



**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP KOPERASI DALAM  
PENGELOLAAN USAHA KOPERASI UNIT DESA SUBUR  
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Wahyu Widodo**

**NIM 7101406127**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Mei 2011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.  
NIP. 19590421198403 2 001

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.  
NIP. 19520622197612 2 001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi (UNNES)

Dra. Nanik Suryani, M.Pd  
NIP. 19560421198503 2 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Agustus 2011

Penguji Skripsi

Drs. FX. Sukardi  
NIP.194902191975011001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. Rusdarti, M.Si.  
NIP. 19590421198403 2 001

Dra. Y. Titik Haryati, M.Si.  
NIP. 19520622197612 2 001

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. S. Martono, M.Si.  
NIP. 196603081989011001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Wahyu Widodo  
NIM. 7101406127

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

- ❖ “Ketahuilah bahwa sabar, jika diibaratkan dalam permasalahan seseorang adalah ibarat kepala dari suatu tubuh. Jika kepalanya hilang maka keseluruhan tubuh itu akan membusuk, sama halnya jika kesabaran hilang, maka seluruh permasalahan akan rusak.” (Khalifah Ali)

### **Persembahan :**

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta, terima kasih atas do'a dan semuanya yang telah diberikan.

## PRAKATA

Segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Tidak lupa dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran pembuatan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Plt Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin observasi dan penelitian.
4. Prof. Dr. Rusdarti, M.Si, Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Y. Titik Haryati, M.Si, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. FX. Sukardi, penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Sutrisno, pengurus KUD Subur yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Bapak dan Ibu dosen khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama kuliah.
9. Teman-teman Pendidikan Koperasi angkatan 2006 yang telah mendoakan dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini
10. Semua pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca,  
Amin.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



## SARI

**Widodo, Wahyu.** 2011. *Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Pengelolaan Usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Prof. Dr. Rusdarti, M.Si. Pembimbing II : Dra. Y Titik Haryati, M.Si.

### **Kata kunci: Prinsip-Prinsip Koperasi, Pengelolaan Usaha Koperasi**

Prinsip koperasi merupakan pedoman pokok yang menjiwai setiap gerak langkah koperasi. Selain berperan dalam membedakan pola pengelolaan organisasi koperasi, prinsip koperasi juga berperan sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya dan sebagai ciri khas yang membedakan koperasi dari bentuk usaha lainnya. Banyak badan usaha berbentuk koperasi namun pengelolaannya belum sepenuhnya menggunakan prinsip koperasi bahkan mungkin hanya mencantumkan diri sebagai koperasi karena syarat pendiriannya yang cukup mudah dibanding jenis badan usaha yang lain untuk mendapatkan status badan hukum. Bahkan banyak aksi penipuan yang dilakukan oleh oknum-oknum dengan mengatasnamakan koperasi sebagai badan usaha karena sifat pendiriannya yang sangat mudah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Semarang? 2) Bagaimana hasil penilaian yang diperoleh berdasar KepMen KUKM No. 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam mengelola usaha koperasi? 3) Apa saja hambatan yang ditemui oleh KUD Subur dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Semarang 2) Hasil penilaian yang diperoleh berdasar KepMen KUKM No. 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam mengelola usaha koperasi. 3) hambatan-hambatan yang ditemui oleh KUD Subur dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi

Populasi penelitian berjumlah 1978 anggota KUD Subur Gunungpati dengan sampel 95 anggota. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, angket dan wawancara. Variabel penelitian terdiri dari keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan secara demokrasi, pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota termasuk, pemberian balas jasa terbatas oleh modal, kemandirian, pendidikan perkoperasian dan kerjasama. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka dalam kategori baik (80,26%). Prinsip pengelolaan secara demokrasi dalam kategori baik (75,66%). Prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota dalam kategori baik (77,11%). Prinsip pemberian balas jasa terbatas oleh modal dalam kategori baik (73,50%). Prinsip kemandirian termasuk dalam kategori baik (75,79%). Prinsip pendidikan perkoperasian dalam kategori baik (73,35%). Sedangkan untuk variabel kerjasama, telah terjalin kerjasama dengan instansi PusKUD Kota Semarang, GKSI Boyolali, Dinas Koperasi, KUD Mekar Ungaran, PLN Kota Semarang dan Bank Bukopin. Penilaian penilaian yang diperoleh berdasar KepMen KUKM No. 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam mengelola usaha koperasi termasuk dalam kategori baik dengan nilai 73,75

Simpulannya bahwa implementasi prinsip-prinsip dalam pengelolaan usaha di Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori baik. Saran yang diberikan diantaranya 1)Pengurus memaksimalkan pemupukan modal sendiri dengan menaikan simpanan pokok dan simpanan wajib untuk mengurangi ketergantungan dengan pihak perbankan. 2) Pengurus merubah sistem penarikan simpanan wajib bagi seluruh anggota koperasi dan bukan hanya bagi anggota koperasi yang tergabung dalam unit usaha persusuan seperti selama ini

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1.....	Latar
Belakang .....	1
1.2.....	Rumusa
n Masalah.....	9
1.3.....	Tujuan
Penelitian.....	9
1.4.....	Manfaat
Penelitian.....	10
<b>BAB 2 TELAAH PUSTAKA</b>	



2.3 Penilaian Koperasi Kep.Men No. 129 KEP/M/KUKM/XI/2002,.....	38
2.4 Pengelolaan Koperasi.....	44
2.5 Kerangka berpikir.....	56

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi.....	57
3.2 Sampel.....	58
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	59
3.4 Variabel.....	60
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	61
3.5.1 Jenis data menurut sifatnya.....	61
3.5.2 Jenis data menurut sumbernya.....	61
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	62
3.6.1 Metode Dokumentasi.....	62
3.6.2 Metode Angket.....	62
3.7.3 Metode Wawancara.....	63
3.7 Validitas dan realibilitas.....	63
3.9.1 Validitas.....	63
3.9.2 Realibilitas.....	68
3.8 Metode Analisis Data.....	70

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	72
---------------------------	----

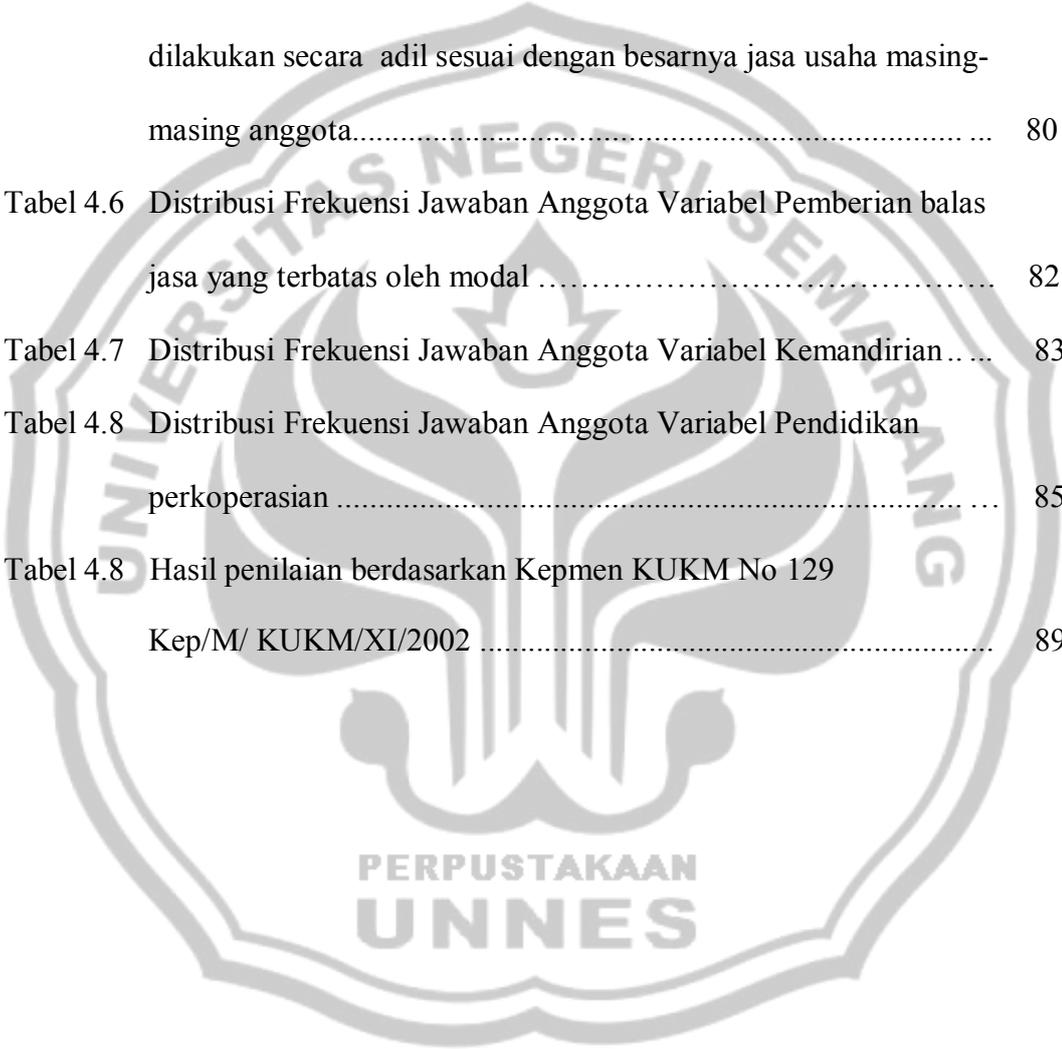
4.1.1	.....	Gambar	
	an Umum KUD Subur Kecamatan Gunungpati		
	Kota Semarang	.....	72
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian.....		7
	a. Keanggotaan sukarela dan terbuka	.....	77
	b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.....		78
	c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai		
	dengan besarnya jasa usaha masing-masing		
	anggota.....		80
	d. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal.....		81
	e. Kemandirian.....		82
	f. Pendidikan perkoperasian.....		84
	g. Kerjasama.....		85
4.1.3	Penilaian berdasarkan Kepmen KUKM No 129		
	Kep/M/KUKM/XI/2002.....		88
4.2	Pembahasan.....		90
4.2.1	.....	Implementasi Prinsip Koperasi	
	.....		90
4.2.2	.....	Penilaian	
	berdasar Kepmen KUKM No. 129/KepMen/		
	M/ KUKM/XI/2002.....		101
4.2.3	.....	Hambatan	
	dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip		

Koperasi.....	112
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	115
5.2 Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>118</b>

### DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Populasi Anggota KUD Subur .....	57
Tabel 3.2 Perhitungan Proporsi Sampel.....	59
Tabel 3.3 Validitas Instrument Variabel Keanggotaan sukarela dan terbuka.....	65
Tabel 3.4 Validitas Instrument Variabel Pengelolaan secara demokrasi .....	66
Tabel 3.5 Validitas Instrument Variabel Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota..	66
Tabel 3.6 Validitas Instrument Variabel Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal.....	67
Tabel 3.7 Validitas Instrument Variabel Kemandirian .....	67
Tabel 3.8 Validitas Instrument Variabel Pendidikan perkoperasian .....	67
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Anggota KUD Subur.....	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif .....	76

Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Keanggotaan sukarela dan terbuka.....	77
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Pengelolaan secara demokrasi .....	78
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.....	80
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal .....	82
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Kemandirian.....	83
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Jawaban Anggota Variabel Pendidikan perkoperasian .....	85
Tabel 4.8	Hasil penilaian berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/ KUKM/XI/2002 .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	56
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUD Subur.....	75
Gambar 4.2 Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.....	77
Gambar 4.3 Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.....	79
Gambar 4.4 Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.....	80
Gambar 4.5 Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal .....	82
Gambar 4.6 Kemandirian .....	84
Gambar 4.7 Pendidikan perkoperasian .....	85



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No 25 tahun 1992 pasal 1 ayat (1). Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi yang tumbuh di masyarakat merupakan organisasi swadaya yang lahir atas kehendak, kekuatan dan partisipasi masyarakat dalam menentukan tujuan, sasaran kegiatan serta pelaksanaannya. Keberadaan koperasi merupakan wadah untuk mewujudkan kesejahteraan bersama bagi seluruh rakyat Indonesia yang sejalan dengan nilai yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan ketentuan tersebut di atas bahwa secara konstitusional keberadaan koperasi tidak terlepas dari upaya bangsa Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, koperasi ditetapkan sebagai bangun usaha yang sesuai dalam tata ekonomi kita berlandaskan demokrasi ekonomi. Secara makro, koperasi dicita-citakan sebagai tulang

panggung perekonomian masyarakat Indonesia berdasarkan asas kekeluargaan dalam rangka menciptakan kemakmuran masyarakat.

Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD). Penjabaran dari tujuan koperasi tersebut adalah bahwa tiap koperasi mempunyai tujuan tersendiri yang tercantum dalam anggaran dasar masing-masing koperasi. Tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan disesuaikan dengan bidang usaha koperasi. Tujuan koperasi tersebut kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan – tujuan jangka pendek.

Prinsip koperasi merupakan esensi dari dasar kerja koperasi sebagai badan usaha dan merupakan ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari usaha lain. Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip koperasi adalah: Pertama, keanggotaan yang sukarela dan terbuka; Kedua, pengawasan demokratis oleh anggota; Ketiga, partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi; Keempat, otonomi dan kemandirian; Kelima, pendidikan, pelatihan, dan penerangan; Keenam, kerjasama antarkoperasi; dan Ketujuh, kepedulian terhadap masyarakat (*Internasional Co-operative Alliance /ICA, 1995*). Sedangkan prinsip-prinsip koperasi menurut Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian adalah :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antarkoperasi

Pengelolaan koperasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan badan usaha yang lain, sehingga menjadi ciri khas tersendiri. Perbedaan antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dilakukan. Prinsip-prinsip koperasi ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang mengatur berbagai hal baik mengenai hubungan antar koperasi dengan para anggotanya, hubungan antarsesama anggota koperasi, serta mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan.

Selain itu prinsip-prinsip koperasi juga mengatur pola pengelolaan usaha koperasi. Secara rinci prinsip-prinsip koperasi juga mengatur pola kepemilikan modal koperasi serta pola pembagian sisa hasil usahanya. Dengan adanya prinsip-prinsip koperasi ini dapat terlihat secara jelas perbedaan antara sifat koperasi sebagai organisasi yang berasas kekeluargaan, dengan sifat bentuk-bentuk usaha lain yang tidak memiliki asas seperti itu.

Prinsip koperasi atau disebut juga sebagai sendi dasar koperasi merupakan pedoman pokok yang menjiwai setiap gerak langkah koperasi. Selain mempunyai peranan yang sangat penting dalam membedakan pola pengelolaan organisasi koperasi, prinsip-prinsip koperasi juga memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan pola pengelolaan usaha koperasi. Peranan tersebut dalam garis

besar yaitu sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya dan sebagai ciri khas yang membedakan koperasi dari bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

Prinsip-prinsip koperasi sebagai unsur jati diri koperasi merupakan pedoman dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktek. Hal ini menunjukkan betapa esensialnya nilai-nilai dalam kehidupan perkoperasian dimana nilai-nilai yang dianutnya harus benar-benar tercermin dalam praktek perkoperasian. Hakekat koperasi ditentukan oleh konsistennya pelaksanaan prinsip-prinsip ini. Meskipun jati diri koperasi secara utuh merupakan pembeda terhadap bangun perusahaan yang lain, akan tetapi prinsip-prinsip koperasi merupakan sarana yang praktis untuk mengenal benar atau tidaknya koperasi. Prinsip-prinsip koperasi adalah pedoman kerja sehari-hari dari koperasi yang sekaligus penjabar dan penterjemah dari nilai-nilainya. Dari pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut kita mengetahui bahwa koperasi adalah lembaga yang tidak bebas nilai dan penerapan prinsip-prinsip sekaligus juga pelaksanaan nilai-nilai tersebut.

Dalam kenyataannya memang tidak selalu mudah dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Apabila dibuat deretan koperasi koperasi di dunia dalam perbandingan penerapan prinsip-prinsip tersebut, maka negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, berada dalam posisi yang buruk. Meskipun tidak semua prinsip dapat dilaksanakan sama intensnya, akan tetapi koperasi koperasi di negara maju telah melaksanakan dengan kesadaran yang mendekati kondisi yang ideal tanpa mengurangi kenyataan bahwa diantara koperasi-koperasi yang ada, terjadi pula penyimpangan-penyimpangan.

Dalam *General Assembly* yang diselenggarakan pada 18-19 Oktober 2007 yang lalu di Singapura, ICA antara lain telah meluncurkan suatu proyek yang disebut ICA Global 300, yang menyajikan profil 300 koperasi kelas dunia. Yang dijadikan kriteria untuk dapat terjaring dalam Global 300 ini, disamping jumlah volume usaha (*turnover*) serta asset, juga kegiatannya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial (*Cooperative Social Responsibility*), yang antara lain meliputi: pelaksanaan nilai dan prinsip koperasi, pelaksanaan demokrasi, kepedulian pada lingkungan, serta keterlibatan dalam pembangunan masyarakat. Dilihat dari penyebarannya, dari 300 koperasi tersebut, 63 koperasi diantaranya berada di Amerika Serikat kemudian disusul 55 koperasi di Perancis. 30 koperasi di Jerman, 23 koperasi di Itali dan 19 koperasi di Belanda.

Daftar Koperasi Berkembang Global yang diumumkan di Sri Lanka. Dari negara sedang berkembang, jumlah koperasi terbanyak berasal dari Thailand (40), Paraguay (20), dan Kolombia (20). Dari Asia yang lain Malaysia (13), Vietnam (10), dan Sri Lanka (5). Sedangkan untuk Indonesia belum terdapat dalam daftar tersebut. Hal ini disebabkan perkembangan koperasi di Indonesia sangat bergantung pada intervensi pemerintah terutama pada era orde baru sehingga menciptakan ketergantungan. Koperasi global bersifat dualistis. Pertama, berorientasi kepada kemandirian atau pemenuhan kebutuhan anggotanya atau koperasi yang berorientasi pada kesejahteraan. Kedua, berorientasi pada bisnis (Rahardjo Dawam, Kompas 5 April 2011)

Banyak badan usaha yang berbentuk koperasi namun pengelolaannya belum sepenuhnya menggunakan prinsip-prinsip koperasi bahkan mungkin hanya mencantumkan diri sebagai koperasi karena syarat pendiriannya yang cukup mudah dibanding jenis badan usaha yang lain untuk mendapatkan status badan

hukum. Bahkan banyak aksi penipuan yang dilakukan oleh oknum-oknum dengan mengatasnamakan koperasi sebagai badan usaha karena sifat pendiriannya yang sangat mudah. Oleh karena itu penerapan prinsip-prinsip koperasi sangatlah penting dalam pengelolaan koperasi karena prinsip koperasi merupakan dasar dari pengelolaan koperasi. Koperasi yang baik adalah koperasi yang telah menerapkan setiap prinsip-prinsip koperasi dalam mengelola usahanya.

Sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi maka prinsip-prinsip koperasi wajib dilaksanakan oleh setiap badan usaha yang berbentuk koperasi. Koperasi yang belum melaksanakan prinsip-prinsip koperasi ini dapat dikatakan bukan koperasi yang seutuhnya. Pada masa sekarang banyak badan usaha yang berbentuk koperasi yang berdiri dengan berbagai unit usahanya. Pertumbuhan koperasi yang cukup pesat itu merupakan nilai positif terhadap perkembangan koperasi dan perkembangan perekonomian di Indonesia. Namun di sisi lain belum semua koperasi dapat menerapkan prinsip-prinsip koperasi dengan baik dan sesuai.

Di Indonesia dikenal dua macam bentuk koperasi, yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang perorangan, melalui usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota secara perorangan. Koperasi sekunder merupakan himpunan dari koperasi primer yang di bentuk sekurang kurangnya dari tiga koperasi primer. Salah satu bentuk koperasi primer adalah Koperasi Unit Desa yang merupakan suatu kesatuan ekonomi dari masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai penyalur sarana produksi, khususnya pengadaan pangan dan pengembangan ekonomi rakyat yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama di wilayah pedesaan.

Dalam Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 1978 dijelaskan bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah dari pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh untuk masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini KUD harus mampu memberikan berbagai pelayanan dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi serta kebutuhan para anggotanya maupun masyarakat sekitarnya. Sebagai koperasi pedesaan yang melayani kegiatan perekonomian seperti perkreditan, penyaluran dan pengadaan pangan, pengolahan dan pemasaran hasil produksi serta kegiatan perekonomian lainnya, tentu saja dibutuhkan kerja sama antar anggota koperasi.

Salah satu koperasi unit desa di Kota Semarang yang masih mampu bertahan dalam persaingan pasar adalah Koperasi Unit Desa Subur di Kecamatan Gunungpati. KUD ini didirikan pada tahun 1963 yang pada awalnya merupakan koperasi produksi pertanian yang berlokasi di daerah Kecamatan Gunungpati. Koperasi ini memperoleh pengesahan badan hukum No 7751/B.H/VI pada tanggal 12 Februari 1974 dan mengalami perkembangan pesat hingga akhirnya dinyatakan sebagai KUD Mandiri .

Dalam perkembangannya yang semakin pesat KUD Subur Gunungpati tetap harus mampu untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi dalam menjalankan pengelolaan usahanya, meski saat ini harus bersaing dengan badan usaha lainnya. Koperasi yang baik adalah koperasi yang dapat menjiwai setiap prinsip-prinsip koperasi dalam mengelola koperasi. Prinsip-prinsip koperasi merupakan dasar yang harus dijalankan bagi setiap pengurus maupun manajer dalam mengelola koperasi.

Namun, dengan seiring berkembangnya KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terdapat pula beberapa hal yang mungkin dapat menghambat KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi. Adapun beberapa data yang diperoleh yang mungkin bisa menghambat KUD Subur dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

No	Akun	2009	2010
1	Piutang anggota	Rp 590,704,526	Rp 582,694,007
2	Piutang lain-lain	Rp 74,774,333	Rp 74,777,333
3	Kewajiban lancar	Rp 983,119,513.63	Rp 987,346,414.66
4	Kewajiban jangka panjang	Rp 222,783,076.55	Rp 218,783,076.55
5	Kekayaan bersih	Rp 190,353,311.01	Rp 178,926,024,79

Sumber : Neraca laporan keuangan per 31 Desember 2010

Berdasar data di atas dapat diketahui bahwa jumlah piutang KUD Subur Kecamatan Gunungpati sangatlah besar melebihi kekayaan bersih yang dimiliki sehingga dapat mengganggu kestabilan keuangan dari KUD Subur itu sendiri. Sedangkan jumlah kewajiban/ hutang baik itu hutang lancar ataupun hutang jangka pendek menunjukkan bahwa KUD Subur mengalami ketergantungan dalam hal permodalan sehingga mengandalkan bantuan dari pihak luar.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, diajukan penelitian berjudul:  
**Implementasi Prinsip - Prinsip Koperasi dalam Pengelolaan Usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.**

## 1.2. Permasalahan

Mengacu pada uraian di atas, diketahui bahwa yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Bagaimana implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha koperasi di KUD Subur Kecamatan Gunungpati?
2. Bagaimana hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam pengelolaan usaha koperasi?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemui oleh KUD Subur dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang hendak di capai adalah untuk mengetahui :

1. Implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha koperasi di KUD Subur Kecamatan Gunungpati.
2. Hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam pengelolaan usaha koperasi
3. Hambatan-hambatan yang ditemui oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi.

## 1.4. Manfaat

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, di dalam pengembangan materi di Prodi Pendidikan Koperasi.
- b. Dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat dan mahasiswa yang akan meneliti tentang koperasi.

### 1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang koperasi.

#### b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan pedoman apakah koperasi tersebut, sudah sesuai dengan fungsi, peran dan tujuan koperasi.

#### c. Bagi Anggota dan Pengurus

Dapat dijadikan acuan oleh anggota dan pengurus Koperasi Unit Desa Subur Gunungpati dalam rangka pengelolaan koperasi yang sesuai dengan prinsip koperasi.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Koperasi**

##### 2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*co*” yang artinya sama-sama, dan “*operation*” yang berarti bekerja atau bertindak. Secara harafiah koperasi berarti bekerjasama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Fray memberikan definisi koperasi, yaitu : “Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi” (Hendrojogi, 2000 : 20)

Margono Djojohadikoesomo yang dikutip Hendrojogi (2000 : 21) memberikan definisi koperasi, yaitu “Koperasi adalah perkumpulan manusia, seorang-seorang yang dengan sukanya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya”

Arifinal Chaniago memberikan definisi koperasi, yaitu “Koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya” (Sitio,dkk 2001:17)

H.E Erdman memberikan definisi koperasi, yaitu : “Koperasi adalah usaha bersama, merupakan badan hukum anggota adalah pemilik dan menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan diatas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan“ (Wirasasmita,dkk 1990 : 5)

Mohamad Hatta memberikan definisi koperasi, yaitu : “Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan kegotong royongan“(Sukamdiyo, 1996 : 5)

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, yang dimaksud dengan koperasi adalah : “Badan usaha bersama dari sekelompok orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan“.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya koperasi adalah badan usaha ekonomi rakyat yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi yang bekerja sama dalam bidang ekonomi dan sosial berdasarkan prinsip persamaan, kekeluargaan dan kegotong royongan

### 2.1.2. Koperasi Unit Desa

#### a. Pengertian Koperasi Unit Desa

Koperasi Unit Desa adalah” Koperasi pedesaan yang multifungsional, berarti melakukan berbagai kegiatan ekonomi dalam bidang wilayah desa yang bersangkutan”(Moertono, 1980 : 2)

Koperasi Unit Desa adalah” Koperasi yang anggota – anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang satu sama

lain ada sangkut paut secara langsung dalam menjalankan beberapa macam usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa tersebut”( Widayanti, dkk 2003 : 232)

#### b. Tujuan

Tujuan utama yang ingin dicapai Koperasi Unit Desa adalah meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dengan usaha tertentu, seperti usaha simpan pinjam yang bertujuan memenuhi kebutuhan kredit bagi anggotanya, usaha pertokoan seperti penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan pelayanan jasa-jasa dan produksi lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang bagi anggotanya dan masyarakat sekitarnya.

#### c. Bentuk Usaha

Dalam menjalankan fungsi dan perannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi Unit Desa melakukan berbagai usaha baik dibidang ekonomi maupun di bidang social

##### 1. Usaha di bidang Ekonomi.

Usaha koperasi di bidang ekonomi ditempuh dengan :

- a. Koperasi Konsumsi
- b. Koperasi Produksi
- c. Koperasi Simpan Pinjam

##### 2. Usaha di bidang Sosial

Dalam bidang sosial dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan kepada anggota koperasi, apabila keluarganya ada yang meninggal.

- b. Pemberdayaan manusia sebagai makhluk sosial, hal ini dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk berhubungan dan menjalin kerja sama dengan anggota lain

### 2.1.3. Landasan Koperasi

Landasan koperasi adalah dasar atau pedoman bagi koperasi, baik dasar bagi setiap pemikiran yang akan menentukan arah tujuan koperasi maupun dasar dari kedudukan koperasi dalam struktur perekonomian bangsa dan negara (Chaniago, dkk 1973 : 15). Landasan koperasi Indonesia adalah :

#### a. Landasan Idiil

Landasan Idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila, yang termuat dalam Pasal 2 Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992. Landasan Idiil koperasi adalah dasar yang digunakan dalam usaha untuk mencapai cita-cita koperasi (Anoraga, dkk 1997 : 8). Secara ideal koperasi harus dijiwai oleh Pancasila terutama sila ke lima” Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”.

#### b. Landasan Struktural dan Gerak

Landasan Struktural Koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945, dan landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat 1 berbunyi “ Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan (Kartosapoetra, dkk.1991 : 7).

Asas kekeluargaan dan kegotong royongan dalam koperasi seperti yang dikemukakan oleh Kartosapoetra ( 1991 : 18 ) adalah adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua di bawah pimpinan pengurus, serta pemilihan para anggota didasarkan atas dasar

keadilan dan kebenaran bagi kepentingan bersama. Asas kegotongroyongan berarti bahwa pada koperasi tersebut terdapat kesadaran bersama dan tanggung jawab yang menitikberatkan kepada keputusan bersama serta berupaya untuk mengatasi hambatan secara kolektif.

### c. Landasan Mental

Agar Koperasi Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dalam mencapai tujuannya, harus ditopang dengan sikap mental para anggotanya yaitu “Setia kawan dan kesadaran pribadi” (*solidarity and individuality*). Rasa setia kawan sangat penting, karena tanpa rasa setia kawan, maka tidaklah mungkin ada kerjasama (*sense cooperation*) yang merupakan *conditio sine qua none* dalam koperasi sebagai usaha bersama dalam kesamaan hak dan kewajiban.

#### 2.1.4. Azas-Azas Koperasi

Azas mengandung arti dasar pemikiran untuk mencapai tujuan (Soeradjiman, 1996 : 6 ).

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Koperasi menyatakan koperasi berdasar atas azas kekeluargaan. Prinsip kekeluargaan tersebut bersumber dari ketentuan lebih tinggi, yaitu UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai badan usaha bersama berdasar atas kekeluargaan”. Azas kekeluargaan dalam koperasi mengandung arti kerjasama yang saling menghidupi, atau dengan kata lain tidak boleh terjadi suatu usaha merugikan atau mematikan usaha yang dijalankan oleh pihak lain

Menurut Moh Hatta yang dikutip Soeradjiman (1996:7) inti pengertian dari azas dari kekeluargaan terletak pada rasa setia kawan (solidaritas) dan percaya pada diri sendiri (Individualitas) yang mengandung arti :

- a. Setiap anggota memperhatikan anggota lainnya.
- b. Yang kuat membantu yang lemah.
- c. Masing-masing berpartisipasi dalam usaha sesuai dengan kemampuannya.
- d. Kepentingan lebih utama daripada kepentingan individu.
- e. Hasil usaha dibagi secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota.

#### 2.1.5. Fungsi dan Peran Koperasi

Fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Bab III adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## 2.2. Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang mengatur berbagai hal baik mengenai hubungan antar koperasi dengan para anggotanya, hubungan antarsesama anggota koperasi, serta

mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan.

Menurut Barton (1978:28) untuk membedakan koperasi dengan perusahaan lain dapat ditinjau dari tiga prinsip yaitu prinsip pengguna pemilik, orang-orang yang memiliki dan membiayai koperasi adalah mereka yang menggunakan jasanya. Prinsip pengguna pengawas, pengawasan terhadap koperasi dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa koperasi. Prinsip pengguna manfaat, manfaat yang diberikan kepada pengguna jasa berdasarkan pada kegunaan.

Barda dalam Hadesty (1992:2) mengemukakan bahwa empat prinsip koperasi adalah koperasi merupakan milik sendiri dan pengelolaan secara demokrasi dilakukan oleh mereka yang menggunakan. Pembagian keuntungan di bagikan kepada anggota sesuai proporsi partisipasi mereka. Balas jasa terbatas dan koperasi secara substansial dibiayai oleh mereka yang menggunakan. Dian mengemukakan bahwa "... satu dari yang ketiga prinsip tertuang dalam prinsip utama dalam koperasi bisnis. prinsip keempat adalah menyatakan kepemilikan fitur pada prinsip pertama. Itu dinyatakan terpisah karena bungan tertentu dalam teknik keuangan anggota...." Prinsip ini sering disimpulkan sebagai "*user-controlled, user-finance, dan user-benefit*"

Prinsip-prinsip koperasi bermula dari aturan-aturan umum pengelolaan koperasi yang dikembangkan oleh pelopor-pelopor koperasi di Rochdale yang dikenal sebagai "Prinsip-prinsip Rochdale". Keberhasilan perjuangan koperasi di Rochdale memang banyak ditentukan oleh semangat kerja para pengurusnya, yang benar-benar merasakan kepahitan hidup era revolusi industri di Inggris. Karena itu rumusan prinsip-prinsip Koperasi Rochdale adalah hasil dari proses pemikiran yang dalam, matang oleh kepahitan zaman, teruji oleh kenyataan

sejarah dan didorong oleh semangat yang tinggi untuk mengangkat martabat manusia.

#### 2.2.1. Prinsip Koperasi Rochdale

Prinsip Rochdale ini menjadi acuan atau tujuan dasar bagi berbagai koperasi di seluruh dunia. Penyesuaian dilakukan oleh berbagai negara sesuai dengan keadaan koperasi, sosial budaya dan perekonomian masyarakat setempat. Adapun unsur-unsur prinsip Rochdale menurut bentuk aslinya adalah sebagai berikut:

- a. Pengawasan secara demokratis (*democratic control*)
- b. Keanggotaan yang terbuka (*open membership*).
- c. Bunga atas modal di batasi (*a fixed or limited interest on capital*).
- d. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) kepada anggota sebanding dengan jasa masing-masing anggota (*the distribution of surplus in dividend to the members in proportion to their purchases*).
- e. Penjualan sepenuhnya dengan tunai (*trading strictly on a cash basis*).
- f. Barang-barang yang dijual harus asli dan tidak dipalsukan (*selling only pure and unadulterated goods*).
- g. Menyelenggarakan pendidikan kepada anggota dengan prinsip-prinsip koperasi (*providing the education of the members in cooperative principles*).
- h. Netral terhadap politik dan agama (*political and religious neutrality*).

#### 2.2.2. Prinsip Munkher

- a. Keanggotaan bersifat sukarela (*voluntarily membership*).
- b. Keanggotaan terbuka (*open membership*).
- c. Pengembangan anggota (*member promotion*).

- d. Identitas sebagai pemilik dan pelanggan (*identity of co-owners and customers*).
- e. Manajemen dan pengawasan dilaksanakan secara demokratis (*democratic management and control*).
- f. Koperasi sebagai kumpulan orang-orang (*personal cooperation*)
- g. Modal yang berkaitan dengan aspek sosial tidak dibagi (*indivisible social capital*).
- h. Efisiensi ekonomi dari perusahaan koperasi (*economic efficiency of the cooperative enterprise*).
- i. Perkumpulan dengan sukarela (*voluntarily association*).
- j. Kebebasan dalam pengambilan keputusan dan penetapan tujuan (*autonomy in goal setting and decision making*).
- k. Pendistribusian yang adil dan merata akan hasil-hasil ekonomi (*fair and just distribution of economic result*).
- l. Pendidikan anggota (*member education*).

### 2.2.3. Prinsip Schulze

Herman Schulze (1800-1883) mengembangkan gagasan koperasi bagi pengusaha kecil yang dikembangkan di daerah pinggiran kota. Inti prinsip Herman Schulze adalah sebagai berikut :

- a. Swadaya
- b. Daerah kerja tak terbatas.
- c. SHU untuk cadangan dan untuk dibagikan kepada anggota.
- d. Tanggung jawab anggota terbatas.
- e. Pengusaha bekerja dengan mendapat imbalan.

- f. Usaha tidak terbatas tidak hanya untuk anggota.

#### 2.2.4. Prinsip Raiffesein

Freidrich William Raiffesien (1818-1888) adalah walikota Flammersefelt di Jerman. Keadaan perekonomian yang buruk di Jerman pada saat itu, khususnya dalam bidang pertanian. Hal ini membuat F.W. Raiffesisen mengembangkan koperasi kredit dan bank rakyat. Prinsip Raiffeisen adalah sebagai berikut:

- a. Swadaya
- b. Daerah kerja terbatas.
- c. SHU untuk cadangan.
- d. Tanggung jawab anggota tidak terbatas.
- e. Pengurus bekerja atas dasar kesukarelaan.
- f. Usaha hanya kepada anggota.
- g. Keanggotaan atas dasar watak (Rahardja, 2002: 56)

#### 2.2.5. Prinsip ICA (*International Cooperative Alliance*)

ICA (*International Cooperative Alliance*) merupakan organisasi gerakan koperasi tertinggi di dunia yang didirikan pada tahun 1895.

Dalam pernyataan tentang jatidiri koperasi yang dikeluarkan oleh Aliansi Koperasi Sedunia (*Intemational Cooperatives Alliance/ICA*), pada kongres ICA di Manchester, Inggris pada bulan September 1995 diperoleh penyempurnaan prinsip-prinsip koperasi yang kemudian dipergunakan sampai sekarang. Prinsip-prinsip tersebut tersebut adalah :

- a. Keanggotaan sukarela dan terbuka.
- b. Pengendalian oleh Anggota secara demokratis.
- c. Partisipasi ekonomi anggota.

- d. Pendidikan dan pelatihan.
- e. Kerjasama di antara koperasi-koperasi.
- f. Kepedulian terhadap komunitas.

#### 2.2.6. Prinsip Koperasi Menurut UU No 12 Tahun 1967

Prinsip-prinsip atau sendi-sendi koperasi menurut UU No. 12 tahun 1967 adalah sebagai berikut :

- a. Sifat keanggotaan sukarela dan terbuka untuk setiap Warga Negara Indonesia.
- b. Rapat Anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai pencerminan demokrasi dalam koperasi.
- c. Pembagian SHU diatur menurut jasa masing-masing anggota.
- d. Adanya pembatasan bunga atas modal
- e. Mengembangkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- f. Usaha dan ketatalaksanaan bersifat terbuka
- g. Swadaya, swakarta, dan swasembada sebagai pencerminan prinsip dasar percaya pada diri sendiri. (Chaniago, 1973: 18)

#### 2.2.7. Prinsip Koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi secara internasional. Dalam mempelajari prinsip-prinsip koperasi internasional itu disadari bahwa penyusunan prinsip-prinsip koperasi Indonesia harus sesuai dengan kondisi dan tingkat perkembangan koperasi di Indonesia.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 undang-undang No. 25/1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut :

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa, seseorang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun berdasar atas kesadaran sendiri. Setiap orang yang akan mejadi anggota harus menyadari bahwa koperasi akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan social ekonominya. Dengan keyakinan tersebut maka partisipasi aktif setiap anggota terhadap organisasi dan usaha koperasi akan timbul. Oleh karena itu, dalam pembinaan dan pengembangan koperasi, prinsip ini sebaiknya dilaksanakan secara konsekuen sehingga koperasi dapat tumbuh dari bawah dan mengakar.

Sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi artinya bahwa : (1) menjadi anggota koperasi tidak ada paksaan/dipaksa oleh siapapun, (2) seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar. Sukarela artinya orang-orang yang secara sukarela memilih untuk membuat komitmen terhadap koperasi mereka bahwa bergabungnya seseorang menjadi anggota koperasi tidak karena paksaan dalam bentuk apapun.

Sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 5 UU no 25/1992 sifat kesukarelaan dalam keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun.

Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat menyatakan mengundurkan diri dari koperasi sesuai dengan syarat yang diitentukan dalam anggaran dasar. (Sitio dan Tamba. 2001: 25)

Sifat keterbukaan mengandung makna bahwa di dalam keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun. Keanggotaan koperasi terbuka bagi siapapun yang memenuhi syarat-syarat

keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi atau karena kepentingan ekonomi dapat dilayani oleh koperasi.

Keterbukaan dalam organisasi koperasi hanya bisa terlaksana jika ada kesukarelaan. Adapun prinsip yang berkaitan dengan keanggotaan yaitu : Prinsip keterbukaan adalah tanpa pembatasan yang dibuat-buat seperti simpanan pokok atau pendaftaran. Dalam prinsip tersebut adalah sekali anggota diterima menjadi anggota koperasi, maka anggota tersebut mempunyai hak-hak yang sama dengan anggota sebelumnya termasuk dalam hak suara tanpa melihat besarnya total simpanan.

b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi.

Prinsip ini sangat menonjolkan posisi anggota sebagai pemilik (*owner*) yang sangat strategis dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi koperasinya. Karena koperasi adalah organisasi demokratis dikendalikan oleh anggotanya maka setiap anggota memiliki hak suara, hak pilih dan hak untuk menentukan sikap yang sama. Prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Karena Koperasi adalah organisasi demokratis dikendalikan oleh anggotanya Setiap anggota memiliki hak suara, hak pilih dan hak untuk menentukan sikap yang sama. Operasional prinsip ini dalam banyak koperasi diwujudkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dimana anggota aktif dalam membahas masalah dan kebijakan-kebijakan yang akan diputuskan untuk menemukan sikap yang sama

Prinsip pengelolaan secara demokratis didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. pemilihan para pengelola

koperasi dilaksanakan pada saat rapat anggota. Para pengelola koperasi berasal dari para anggota koperasi itu sendiri. Pada saat Rapat Anggota, setiap anggota yang hadir mempunyai hak suara yang sama dalam pemilihan pengurus dan pengawas. Setiap anggota mempunyai hak yang sama untuk memilih dan dipilih sebagai pengelola.

Penerapan prinsip ini dalam pengelolaan koperasi dilakukan dengan mengupayakan keterlibatan sebanyak mungkin anggota dalam proses pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan itu tiap,tiap anggota harus diperlakukan setara. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 19 UU No. 25/1992.”Sifat anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.”

Aspek demokratis pengelolaan koperasi ini juga dapat disaksikan dengan melihat pelaku-pelaku usaha koperasi. Usaha koperasi dijalankan oleh anggota yang mempunyai kecakapan manajerial. Pengawasan usaha koperasi ini dilakukan oleh anggota yang memenuhi syarat untuk itu. Dengan demikian kedudukan anggota koperasi didalam pengelolaan usaha koperasi adalah sekaligus sebagai pemilik, pengelola dan pengawas koperasi.

Di dalam Rapat Anggota yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi, berlaku asas kesamaan derajat dimana setiap anggota mempunyai hak satu suara. Kekuasaan berada di tangan anggota dan bukan di tangan pemilik modal. (Sitio dan Tamba. 2001: 26)

c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Pengertian SHU menurut UU RI No 25 tahun 1992 pasal 45 tentang perkoperasian menyatakan SHU koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam satu tahun buku yang bersangkutan.

Sedangkan menurut pasal 34 No 12 tahun 1967 Sisa Hasil Usaha (SHU) dalam bahasa Inggris sering digunakan istilah *surplus* merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh di dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan penyusutan dan biaya- biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Pembagian sisa hasil usaha koperasi didasarkan atas perimbangan jasa masing-masing anggota dalam usaha koperasi, yaitu yang dihitung berdasarkan volume transaksi anggota dalam keseluruhan volume usaha koperasi. Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 pasal 5, menjelaskan bahwa pembagian sisa hasil usaha kepada anggota tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki oleh seseorang dalam koperasi tetapi juga dilakukan berdasarkan perimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Artinya, dalam pembagian sisa hasil usaha koperasi kepada para anggota ini tidak semata-mata melihat besar/kecilnya modal yang dimasukan/ diserahkan anggota koperasi melainkan harus sebanding atau seimbang dengan transaksi usaha dan partisipasi modal yang diberikan anggota kepada koperasinya. Penetapan besarnya pembagian kepada para anggota dan jenis serta besarnya keperluan lain ditetapkan dalam rapat anggota

Agar tercermin keadilan, demokrasi, transparan dan sesuai dengan prinsip koperasi, maka perlu diperhatikan prinsip-prinsip pembagian SHU sebagai berikut

1. SHU yang dibagikan adalah yang bersumber dari anggota

Pada hakekatnya SHU yang dibagi kepada anggota adalah yang bersumber dari anggota sendiri. Sedangkan SHU yang bukan dari transaksi dengan anggota pada dasarnya tidak dibagi kepada anggota melainkan dijadikan sebagai cadangan koperasi. Pada koperasi yang pengelolaan pembukuannya sudah baik, biasanya terdapat pemisahan sumber SHU yang berasal dari anggota dengan yang berasal dari non anggota. SHU adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri

2. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan

Proses penghitungan SHU per anggota dan jumlah SHU yang dibagikan kepada anggota harus diumumkan secara transparan sehingga anggota dapat dengan mudah menghitung secara kuantitatif berapa partisipasinya kepada koperasi. Prinsip ini pada dasarnya juga merupakan salah satu proses pendidikan bagi anggota koperasi dalam membangun suatu kebersamaan, kepemilikan terhadap suatu badan usaha dan pendidikan dalam proses demokrasi.

3. SHU anggota dibayar tunai

SHU per anggota haruslah diberikan secara tunai, karena dengan demikian koperasi membuktikan dirinya sebagai badan usaha yang sehat kepada anggota dan masyarakat mitra bisnisnya. (Sitio dan Tamba, 2001:91 )

Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota dapat dilihat dari aspek prinsip keadilan dimana pembagian dilakukan sebanding dengan besarnya jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi kepada koperasinya dan dibagikan secara transparan.

d. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal

Modal dalam koperasi pada dasarnya digunakan untuk melayani anggota dan masyarakat sekitarnya, dengan mengutamakan pelayanan bagi anggota. Modal dalam koperasi digunakan untuk kemanfaatan anggota, bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Karena itu, balas jasa terhadap modal diberikan secara terbatas, yang besarnya wajar dan tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar. Dari pelayanan itu diharapkan bahwa koperasi mendapatkan nilai lebih dari selisih antara biaya pelayanan dan pendapatan. Karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota ataupun sebaliknya juga terbatas, tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud terbatas adalah pemberian balas jasa atas modal yang ditanamkan pada koperasi akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki koperasi.

Dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 dijelaskan bahwa modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.

Adapun pengertian bunga atau dalam disebut balas jasa adalah harga sewa yang diterima oleh unit surplus karena menyediakan sejumlah uang kepada unit defisit. Dalam hal ini bunga dibayarkan atas sejumlah uang yang dipinjam atau sejumlah uang yang diterima (Diulio, 1990:42)

Bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah oleh bank atau lembaga

keuangan (yang memiliki simpanan) dan atau harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank atau lembaga keuangan (nasabah yang memperoleh pinjaman)

Bunga atau balas jasa terbagi menjadi :

1. Bunga simpanan

Merupakan harga beli yang harus dibayar bank atau lembaga keuangan kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa kepada nasabah yang menyimpan uangnya.

2. Bunga pinjaman

Merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam kepada bank atau lembaga keuangan. Bagi bank atau lembaga keuangan bunga pinjaman merupakan harga jual. (Kasmir,2004:151-152)

Pembatasan bunga atas modal ini dilakukan agar koperasi dapat meningkatkan usahanya sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota dan masyarakat pada umumnya. Semakin kuat modal koperasi maka semakin besar kemampuannya dalam melayani kebutuhan anggota dan masyarakat. Alasan lain mengenai adanya pembatasan bunga atas modal adalah alasan psikologis. Para anggota kopersai pada umumnya melibatkan diri dalam usaha koperasi dengan harapan dapat bekerja sama dengan para anggota lainnya secara sukarela untuk perbaikan nasib bersama.

Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal dapat dilihat dari aspek bunga simpanan dan bunga pinjaman yang ditetapkan oleh koperasi dalam rangka memberikan manfaat untuk mencapai kesejahteraan anggota

#### e. Kemandirian

Mandiri adalah suatu istilah yang dikaitkan pada kemampuan untuk melakukan segala sesuatu oleh diri sendiri, hal ini pun berlaku pada suatu organisasi yang telah mampu untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya tanpa membebani pihak lain. Kemandirian (*self-reliance*) adalah suatu konsep yang sering dihubungkan dengan pembangunan. Dalam konsep ini program-program pembangunan dirancang secara sistematis agar individu maupun masyarakat menjadi subyek dari pembangunan.

Menurut UU No 25 Tahun 1992, kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan keputusan, kemampuan dan usaha sadar. Dalam kemandirian tergantung pula pengertian yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

Menurut Sutantya (2002:50) kemandirian mengandung arti bahwa koperasi harus dapat berdiri sendiri, tanpa bergantung kepada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Dalam kemandirian ini terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

Sedangkan menurut ICA, kemandirian koperasi merupakan organisasi yang bersifat otonom, yang mampu menolong diri sendiri dan dikendalikan oleh anggotanya. Jika koperasi mengadakan kesepakatan dengan orang lain, termasuk pemerintah, atau memperoleh modal dari sumber eksternal, maka hal tersebut

dilaksanakan dengan persyaratan yang menjamin pengendalian anggota secara demokratis dan otonomi koperasi. (Sudarsono:2005)

Dalam hal ini kemandirian koperasi dijabarkan sebagai berikut :

1. Kemandirian dalam pengambilan suatu keputusan

Dalam hal ini kemandirian ditekankan dalam adanya pengambilan keputusan, partipasi anggota dalam memberikan kontribusi Rapat Anggota Tahunan dan berbagai jenis usaha di koperasi sehingga manajemen koperasi terkelola dengan baik.

Menurut pendapat Sitio (2001:29) “kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi”. Sehingga kemandirian merupakan kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, dan keberanian untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan dalam pengelolaan usaha dan organisasi.

Hendrojogi mengemukakan pula pentingnya pengambilan keputusan, “keputusan yang tertinggi merupakan perangkat organisasi yang bisa membawa perubahan dan pertumbuhan organisasi dan sekaligus merupakan sumber dari segala inisiatif”

2. Kemandirian dalam pengelolaan usaha koperasi

Kemandirian koperasi dalam hal ini meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan adanya partisipasi anggota dalam bentuk simpanan, transaksi-transaksi maupun pengelolaan dan usaha dan pemanfaatan jasa-jasa pelayanan koperasi secara optimal.

Sagimun (1985:58) mengungkapkan bahwa koperasi telah mampu dikatakan menjadi koperasi mandiri bila koperasi diurus dan dikemudikan oleh anggota-

anggotanya sendiri, anggota koperasi disini bertanggung jawab dalam maju mundurnya usaha koperasi dan memimpin serta mengelola usaha koperasi.

Sedangkan menurut Ropke (2003) koperasi dapat menjadi organisasi yang benar-benar swadaya (mandiri), jika koperasi telah mampu mengorganisir dan mengelola sumber dayanya sendiri, yaitu sumber daya milik anggotanya dan menggunakan sumber dayanya sendiri (swadaya) untuk memperoleh berbagai sumber daya eksternal.

#### f. Pendidikan perkoperasian

Philip H Coobs (dalam Munib, 2004:76) memilah pendidikan menjadi informal, formal, dan non formal. Menurutnya pendidikan informal adalah pendidikan yang tidak terprogram, tidak terstruktur, berlangsung kapanpun dan dimanapun juga. Pendidikan formal adalah pendidikan terprogram, berstruktur dan berlangsung di sekolah. Sedangkan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berstruktur, berprogram dan berlangsung di luar sekolah.

Pada umumnya lembaga formal adalah tempat yang memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan dan paling mudah untuk membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:162)

Pendidikan informal terutama berlangsung di tengah keluarga. Namun mungkin juga berlangsung di sekitar lingkungan keluarga tertentu, perusahaan, pasar, terminal, dan lain-lain yang berlangsung tiap hari tanpa ada batas waktunya. Kegiatan pendidikan ini tanpa suatu organisasi yang ketat tanpa adanya program waktu, dan tanpa adanya evaluasi. Adapun alasannya di atas pendidikan informal

ini tetap memberikan pengaruh kuat terhadap pembentukan seseorang /peserta didik (Ahmadi dan Uhbiyati, 2001:169)

Perkoperasian dalam kumpulan istilah departemen koperasi menyebutkan, perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan perkoperasian (<http://www.depkop.go.id>). Jadi perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui mengenai kehidupan organisasi koperasi secara umum yang sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Koperasi agar mempunyai anggota yang berkualitas berkemampuan tinggi dan berwawasan luas, maka pendidikan adalah mutlak. Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi, agar sesuai dengan jatidirinya. Melalui pendidikan anggota dipersiapkan dan dibentuk untuk menjadi anggota yang memahami serta menghayati nilai-nilai dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik koperasi (Sitio dan Tamba, 2001:30)

Pendidikan perkoperasian perlu dilaksanakan oleh organisasi koperasi. Pada tahun 1966 komisi ICA menyatakan bahwa semua koperasi harus menyelenggarakan pendidikan bagi pengurus, petugas karyawan dan umum, diharapkan bahwa asas-asas koperasi akan lebih mudah diterapkan dalam praktek, karena selama ini nampaknya terdapat jurang pemisah antara cita-cita berkoperasi dan praktek berkoperasi.

Pada pengembangan dan pembinaan koperasi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam pertumbuhan koperasi arti pentingnya itu selalu ditekankan. Salah satu tindakan yang harus dilaksanakan koperasi secara terus menerus sebagai dasar mengembangkan kelanjutan kehidupan dari idiiil koperasi (Anoraga dan widiyanti, 2003:117)

Diadakannya pendidikan perkoperasian bagi anggota koperasi bertujuan untuk:

1. Mengubah perilaku dan kepercayaan serta menumbuhkan kesadaran pada masyarakat pada umumnya serta khususnya pada para anggota koperasi tentang arti penting atau manfaat untuk bergabung dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan terhadap kondisi sosial ekonomi anggota.
2. Membangkitkan aspirasi dan pemahaman para anggota tentang konsep, prinsip, metode dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi
3. Meningkatkan kompetensi para anggota , pengurus dan badan pengawas serta para karyawan untuk memperbaiki manajemen dan kinerja usaha para anggota koperasi.
4. Mengembangkan rasa kemandirian dan kesetiaan diantara para anggota serta pemahaman tentang kewajiban , tugas, serta hak-haknya sebagai anggota (Sukamdiyo, 1996:102)

Lingkup pendidikan koperasi sangat luas meliputi pendidikan pada pengurus, Badan pengawas, anggota, karyawan, pembina dan masyarakat pada umumnya. Koperasi Indonesia sesuai dengan pasal 34 UU No 12 tahun 1967, bahwa salah satu kegunaan SHU yang dibagi adalah untuk pendidikan . Hal ini membuktikan bahwa koperasi juga melakukan *human investmen* agar perkembangan koperasi di masa yang akan datang dapat lebih maju lagi (Sukamdiyo, 1966:102)

Pendidikan perkoperasian menjadi sesuatu yang sangat penting hal ini karena:

1. Anggota adalah pemilik koperasi, sebagai pemilik anggota perlu mengetahui segala kegiatan yang berlangsung dalam organisasi koperasi.
2. Anggota selain sebagai pemilik juga sebagai pengguna layanan koperasi, sehingga anggota perlu mengetahui pemanfaatan segala bentuk unit usaha yang ada dalam koperasi.
3. Kondisi anggota kerap diabaikan dalam pengambilan keputusan sehingga terkesan koperasi adalah milik pengurus dan segala keputusan berada ditangan milik pengurus sepenuhnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang berupa pengajaran dan bimbingan yang sifatnya bukan paksaan dan niat untuk mengetahui sesuatu tersebut berasal dari dalam diri sendiri. Pendidikan dibagi menjadi tiga jenis yaitu pendidikan informal, formal dan nonformal. Pendidikan perkoperasian sendiri yaitu ilmu yang didapat oleh anggota koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan koperasi baik pelatihan atau seminar tentang koperasi. Teori yang digunakan sebagai indikator pendidikan perkoperasian dalam penelitian ini adalah pendidikan koperasi bagi anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

g. Kerjasama antar koperasi

Kerjasama koperasi adalah suatu pola kerjasama usaha dengan tujuan mencapai kesatuan kekuatan bersama. (Sudarsono dan Edilius. 2005: 183). Kerjasama koperasi merupakan kerjasama bisnis dari tiga koperasi atau usaha untuk meraih peluang bisnis terutama secara lebih kompetitif tanpa melepas identitas dan independensi dari masing-masing usaha yang terkait. Kerjasama koperasi merupakan wujud dari masing-masing anggota dalam upaya menjawab

tantangan dan peluang usaha. Melalui kerjasama ini masing-masing koperasi dapat berbagi resiko, mengurangi biaya, meningkatkan laba dan meningkatkan kemampuan terutama dalam mengatasi masalah klasik seperti kekurangan modal, kelangkaan teknologi dan kelemahan pemasaran. (Hendar dan Kusndi, 2005: 22)

Manfaat kerjasama koperasi menurut Hendar dan Kusnadi antara lain adalah:

1. Masing-masing koperasi dapat saling belajar satu dengan yang lainnya
2. Koperasi peserta program semakin mempererat kerjasama dengan para penyalur, sehingga akan meningkatkan kemampuan koperasi dalam pengadaan barang secara cepat dan tepat sesuai dengan permintaan pelanggan.
3. Koperasi dapat mewujudkan skala ekonomis produksi , pengembangan produk dan pemasaran.
4. Koperasi dapat menciptakan peluang pasar terhadap produk dan pelayanan.
5. Memperkuat daya tawar-menawar dalam pembelian barang
6. Meningkatkan persaingan baik dalam pasar dalam negeri maupun luar negeri
7. Meningkatkan ekspor
8. Pengurangan biaya
9. Pembagian resiko (Hendar dan Kusnadi, 2005:227)

Manfaat kerjasama koperasi menurut Sudarsono dan Edilius antara lain:

1. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan sumber dana yang berasal dari dalam gerakan koperasi secara efisien supaya memunculkan kelipatan daya guna semakin berlipat.
2. Memperluas usaha antar koperasi agar manfaat di tangan koperasi

3. Perpaduan antar koperasi yang lemah dengan yang kuat agar dapat mewujudkan koperasi sebagai kekuatan ekonomi nasional yang tangguh melalui alih sumber daya, teknologi dari satu koperasi ke koperasi yang lain.
4. Menggalang tumbuhnya kepercayaan anggota maupun masyarakat terhadap koperasi melalui usaha-usaha yang semakin terpadu dalam satu lingkup sistem yang terarah.
5. Menaikan sumbangan koperasi terhadap pembentukan Produk Nasional (GNP) secara lebih terarah
6. Memudahkan pembinaan dan pengawasan antar koperasi yang satu dengan yang lain.
7. Meningkatkan dan memunculkan para wira koperasi yang berwawasan luas (Sudarsono dan Edilius, 2005: 184)

Kerjasama koperasi menurut Hendar dan Kusnadi, secara struktural kerjasama koperasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut

1. Vertikal : Dalam kerjasama ini antar koperasi-koperasi primer dan koperasi-koperasi sekunder yang sejenis. Dalam hal ini posisi masing-masing tidak sejajar untuk saling mendukung dalam upaya pencapaian tujuan yang sama.
2. Horizontal : Dalam kerjasama ini antara koperasi primer dengan koperasi primer atau koperasi sekunder dengan koperasi sekunder lainnya. Dalam hal ini posisi masing-masing sama atau sejajar dalam upaya pencapaian tujuan yang sama.
3. Campuran : Dalam hal ini merupakan campuran antara hubungan kerjasama vertikal dan horizontal dalam upaya pencapaian tujuan yang sama. (Hendar dan Kusnadi. 2005: 231-232)

Kerjasama menurut Sudarsono dan Edilius terbagi menjadi empat kelompok ,  
yaitu:

1. Vertikal : kerjasama antar koperasi-koperasi primer dengan koperasi-koperasi sekunder yang sejenis.
2. Horizontal : kerjasama antara koperasi primer dan koperasi sekunder dengan koperasi sekunder.
3. Diagonal : kerjasama antar koperasi primer dengan koperasi sekunder yang tidak sejenis dan antara koperasi dengan non koperasi.
4. Internasional : kerjasama koperasi di dalam negeri dengan koperasi diluar negeri . (Sudarsono dan Edilius, 2005: 183-184)

Kerjasama menurut Hendrajogi, dikelompokan menjadi:

1. Kerjasama di bidang usaha antar koperasi

Dimasukannya *Cooperation Among Cooperatives* ini sebagai asas koperasi bukanlah tanpa alasan. Koperasi yang oleh masyarakat umumnya didefinisikan sebagai wadah bagi orang-orang yang ekonominya lemah, dengan sendirinya memerlukan kerjasama di antara mereka dalam mencapai tujuan koperasi.

Kerjasama antar koperasi dibidang usaha dilakukan dalam dua cara, yaitu :

- a. Dengan membentuk organisasi baru yang berbadan hukum

Kerjasama antar koperasi yang dilakukan dengan pembentukan wadah baru yang berbadan hukum sendiri, umumnya banyak dilakukan oleh koperasi-koperasi tingkat sekunder seperti yang dilakukan dalam pendirian BUKOPIN, K.A.I, K.P.I, dan koperasi tingkat induk lainnya.

- b. Dalam bentuk proyek atau kemitraan usaha tanpa membentuk organisasi baru yang berbentuk badan hukum

Kerjasama antar koperasi, selain dapat dilakukan dengan pembentukan wadah baru yang berbadan hukum sendiri, kerjasama antar koperasi tersebut dapat pula dilakukan tanpa diikuti pembentukan wadah baru seperti dalam proyek atau kemitraan usaha. (Hendrayogi, 2000:83)

## 2. Kerjasama di bidang usaha antara koperasi dengan bukan koperasi

Kerjasama antar koperasi dengan bukan koperasi dengan membentuk wadah baru yang berbadan hukum, umumnya dilakukan oleh koperasi-koperasi sekunder, khususnya tingkat induknya, seperti Induk Koperasi Unit Desa dan beberapa induk koperasi lainnya, yang dengan mitra usahanya masing-masing mendirikan bank. Tujuan dari pembentukan bank tersebut untuk meningkatkan pemberian pelayanan kepada anggota-anggotanya, koperasi-koperasi primer terutama dan koperasi-koperasi tingkat sekunder berupa pemberian kredit kepada mereka, baik yang akan digunakan untuk mengembangkan usahanya, maupun untuk menunjang kebutuhan hidup anggota-anggotanya.

Kerjasama antar koperasi dengan badan-badan usaha bukan koperasi juga dilakukan oleh koperasi-koperasi primer dalam bentuk kemitraan usaha. Tetapi sifat kemitraan usaha antar perusahaan-perusahaan besar dengan koperasi primer/pengusaha kecil tanpa membentuk wadah baru berbadan hukum mempunyai dasar pertimbangan yang berbeda dibandingkan dengan kemitraan usaha antara induk-induk dengan perusahaan swasta atau BUMN yang disertai dengan pembentukan wadah baru berbadan hukum.

Tujuan dari kemitraan dapat bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Ada beberapa pertimbangan mengapa koperasi dan pengusaha kecil mau dan ingin bermitra usaha dengan pengusaha-pengusaha besar, yaitu untuk

memperoleh keuntungan dibidang teknologi, mendapatkan jalur bagi sumber keuangan baik secara langsung maupun melalui modal ventura, peningkatan pengetahuan dan keterampilan dibidang usaha dan untuk mendapatkan dukungan dalam usaha menyisihkan pesaing (Hendrajogi,2000:92)

### 3. Kerjasama antar koperasi bukan dibidang usaha.

Jika dalam berfederasi pada tingkatan nasional itu, masing-masing jenis koperasi pada umumnya memiliki induk, dimana masing-masing jenis koperasi tersebut dapat menggalang persatuan dan kerjasama diantara sesama mereka dibidang usaha dan bahwa keberadaan induk-induk tersebut dapat mewakili kepentingan masing-masing jenis koperasi pada tingkat nasional, maka pada tingkat nasional, maka pada tingkat nasional telah pula terdapat suatu organisasi koperasi bersifat non usaha yang didirikan oleh gerakan koperasi dengan tujuan mempersatukan seluruh gerakan koperasi di Indonesia . (Hendrajogi, 2000: 87)

### **2.3. Penilaian Koperasi Kep. Menteri No. 129 KEP/M/KUKM/XI/ 2002, menurut Pedoman Klasifikasi Koperasi**

Klasifikasi koperasi adalah kegiatan untuk menilai kondisi atau kinerja suatu koperasi dalam suatu periode tertentu, dengan menggunakan kriteria atau standar penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Tujuan klasifikasi koperasi adalah mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, menetapkan peringkat kualifikasi koperasi, dan mendorong koperasi agar menetapkan prinsip-prinsip koperasi serta kaidah bisnis yang sehat. Pelaksanaan klasifikasi koperasi didasarkan kepada penilaian terhadap penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip koperasi, yaitu terdiri dari :

### 2.3.1. Keanggotaan Sukarela dan Terbuka

Keanggotaan koperasi diperbolehkan bagi semua orang sejauh memiliki kepentingan dan tujuan ekonomi yang sama dan dapat dilayani koperasi tanpa diskriminasi jender, sosial, rasial, politik atau agama. Dengan substansi penilaian yaitu :

- a. Rasio Pertumbuhan Anggota, dengan kriteria aspek rasio peningkatan jumlah anggota.
- b. Rasio pencatatan keanggotaan dalam Buku Daftar Anggota

### 2.3.2. Pengendalian oleh Anggota Secara Demokratis,

Pengelolaan dilakukan secara demokratis oleh anggota dan anggota secara aktif berpartisipasi dalam menetapkan kebijakan dan keputusan koperasi, dengan substansi penilaian sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan RAT, dengan kriteria aspek penyelenggaraan RAT tepat waktu,
- b. Rasio kehadiran anggota dalam RAT, dengan kriteria aspek quorum RAT sesuai dengan AD/ARTnya,
- c. Pengesahan RK dan RAPB, dengan kriteria aspek RK dan RAPB disahkan dan dilaksanakan pada RAT,
- d. Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi, dengan kriteria aspek rasio realisasi anggaran pendapatan terhadap rencana anggaran (50%-100%),
- e. Realisasi Anggaran Belanja Koperasi, dengan kriteria aspek rasio realisasi anggaran Biaya terhadap rencana anggaran (50%-100%),
- f. Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi, dengan kriteria aspek rasio realisasi anggaran SHU terhadap rencana anggaran (50%-100%),

- g. Audit Keuangan, dengan kriteria aspek : adanya pengawasan intern oleh pengawas, dan pengawasan ekstern oleh KAP (Kantor Akuntan Publik).

### 2.3.3. Partisipasi Ekonomi Anggota

Anggota menyumbang secara adil terhadap bagi modal koperasi dan mengendalikan secara demokratis. Substansi penilaian :

- a. Rasio Pelunasan Simpanan Pokok Anggota, dengan kriteria aspek rasio simpanan pokok yang dibayar terhadap yang seharusnya dibayar lunas (50%-100%).
- b. Rasio Pelunasan Simpanan Wajib Anggota, dengan kriteria aspek rasio simpanan wajib yang dibayar terhadap yang seharusnya dibayar lunas (50%-100%).
- c. Keterkaitan usaha dengan kegiatan anggota, dengan kriteria aspek rasio usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota terhadap usaha koperasi (50%-90%).
- d. Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota, dengan kriteria aspek yaitu rasio transaksi kepada anggota terhadap total transaksi seluruh koperasi (50%-90%).
- e. Rasio Pelunasan Piutang, dengan kriteria aspek kemampuan koperasi dalam menagih piutang (12-24 hari).

### 2.3.4. Otonomi dan Kemandirian

Koperasi secara mandiri membangun dan dikendalikan oleh anggota-anggotanya. Dengan substansi penilaian :

- a. Rentabilitas Modal Sendiri, dengan aspek penilaian rasio SHU terhadap modal sendiri (1%-7%),

- b. *Return on Asset (ROA)*, dengan kriteria aspek penilaian rasio SHU terhadap asset (0%-7%),
- c. *Asset Turn Over (ATO)*, dengan kriteria aspek penilaian rasio volume usaha terhadap asset (1x s/d 3,5x)
- d. Profitabilitas, dengan kriteria aspek penilaian yaitu : rasio SHU terhadap pendapatan bruto (1%-15%),
- e. Likuiditas, dengan kriteria aspek penilaian yaitu rasio aktiva lancar (125%-200%),
- f. Solvabilitas, dengan kriteria aspek penilaian yaitu rasio aktiva terhadap total hutang (90%-130%),
- g. Modal Sendiri/*Equity (MS)* terhadap utang, dengan kriteria aspek penilaian yaitu rasio modal sendiri terhadap total hutang (10%-15%).

#### 2.3.5. Pendidikan, Pelatihan, dan Informasi

Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan latihan bagi anggota pengurus, manajer dan karyawan, sehingga mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perkembangan koperasi. Dengan substansi penilaian :

- a. Pendidikan/Pelatihan Anggota, dengan kriteria aspek penilaian kesempatan pendidikan atau pelatihan bagi anggota terencana dan terealisasikan,
- b. Pendidikan/Pelatihan Pengurus, dengan kriteria aspek penilaian kesempatan pendidikan atau pelatihan bagi pengurus, pengelola, dan pengawas secara terencana dan terealisasi,
- c. Penerangan dan Penyuluhan, dengan kriteria aspek penilaian melaksanakan kegiatan penerangan dan penyuluhan,
- d. Ketersediaan Media Informasi

e. Alokasi Dana Pendidikan.

#### 2.3.6. Kerjasama Diantara Koperasi-koperasi,

Koperasi mampu memberikan pelayanan secara efektif kepada anggotanya dan memperkuat koperasi dengan bekerja sama melalui struktur-struktur lokal, regional, nasional, dan internasional. Dengan substansi penilaian :

- a. Kerjasama usaha secara horizontal, dengan kriteria aspek penilaian kerjasama antar koperasi,
- b. Kerjasama usaha secara vertikal, dengan kriteria aspek penilaian kerjasama antar koperasi primer dengan sekunder,
- c. Manfaat kerjasama, dengan kriteria aspek penilaian meningkatkan efisiensi volume usaha.

#### 2.3.7. Kepedulian Terhadap Komunitas,

Koperasi bekerja bagi pembangunan yang berkesinambungan dari komunitas-komunitas mereka melalui kebijakan yang disetujui anggotanya.

Dengan substansi penilaian :

- a. Penyerapan tenaga kerja,
- b. Penerimaan Negara (pajak, retribusi),
- c. Alokasi dana pembangunan daerah kerja, dengan kriteria aspek penilaian tersedianya dana untuk pembangunan daerah kerja dari SHU.

Adapun klasifikasi penilaian koperasi berdasar Kep.Men Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 adalah sebagai berikut

1. Kelas A koperasi dengan peringkat sangat baik (nilai 85-100)
2. Kelas B koperasi dengan peringkat baik (nilai 70-84)
3. Kelas C koperasi dengan peringkat cukup (nilai 55-69)

4. Kelas D koperasi dengan peringkat kurang baik (nilai kurang dari 55)

(Kep. Men. Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002).

#### **2.4. Pengelolaan koperasi**

Sebagai lembaga ekonomi yang berwatak social, berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, maka system yang manajemen di lembaga koperasi harus mengarah pada manajemen partisipasi (*Partisipative Management*). Manajemen partisipatif dalam hal ini berarti ada kebersamaan, keterbukaan, sehingga setiap anggota koperasi, baik yang turut serta dalam pengelolaan (kepengurusan usaha) ataupun diluar kepengurusan (anggota biasa), memiliki rasa tanggung jawab bersama (*total responbility*) dalam organisasi kopoerasi.

Watak manajemen yang bergaya manajemen partisipatif menggambarkan adanya interaksi antar unsure manajemen koperasi. Terdapat pembagian tugas (*job description*) pada masing-masing unsure. Demikian pula setiap unsur manajemen mempunyai lingkup keputusan (*decision area*) yang berbeda, kendatipun masih ada lingkup keputusan yang dilakukan bersama-sama (*shared decision areas*)

Adapun lingkup keputusan masing-masing unsur manajemen adalah sebagai berikut :

##### **2.3.1. Rapat Anggota**

Rapat anggota adalah tempat dimana suara-suara anggota berkumpul dan hanya diadakan pada waktu-waktu tertentu (Hendrojogi, 2000 : 133) Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi yang mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

- 2) Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi.
- 3) Memilih atau mengangkat memberhentikan pengurus dan Badan Pemeriksa.
- 4) Menetapkan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Belanja Koperasi serta kebijaksanaan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- 5) Mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan Badan Pemeriksa dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.

### 2.3.2. Pengurus

Pengurus koperasi adalah para anggota yang dipilih dalam rapat anggota sebagai kelompok orang yang di tugasi untuk mengurus koperasi dalam periode tertentu. (Sukamdiyo, 1996 : 96)

Fungsi Pengurus adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta bertindak untuk dan atas nama koperasi dalam berhubungan dengan pihak ketiga sesuai dengan Keputusan Rapat Anggota dan Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

#### a. Tugas dan Kewajiban Pengurus

Secara kolektif tugas dan kewajiban pengurus adalah

1. Pengurus bertugas mengelola koperasi sesuai dengan kebijaksanaan yang diputuskan oleh Rapat Anggota.
2. Untuk melaksanakan tugas tersebut, pengurus berkewajiban :
  - a) Mengajukan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
  - b) Menyelenggarakan administrasi umum dan daftar pengurus.
  - c) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.

- d) Menyelenggarakan Rapat Anggota.
- e) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

#### b. Kewenangan Pengurus

Sebagai pemegang rapat anggota, pengurus berwenang :

- 1) Mewakili koperasi di dalam dan luar pengadilan.
- 2) Melakukan tindakan hukum dan upaya lain untuk kepentingan anggota dan kemanfaatan koperasi.

#### c. Tanggung Jawab Pengurus

Pengurus bertanggung jawab atas segala upaya yang berhubungan dengan tugas, kewajiban, dan kewenangan yang dimiliki kepada Rapat Anggota dalam bentuk Laporan Tahunan.

#### 2.3.3. Pengawas

Pengawas adalah salah satu dari fungsi manajemen (Hendrojogi, 2000: 147).

Trewhth dan Networth mengartikan manajemen : “Manajemen adalah sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan aktivitas-aktivitas organisasi secara efektif dan efisien”. (Winardi, 1990 : 4)

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota.

Wewenang dan tugas dari pengawas adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.
- 3) Meneliti catatan yang ada dalam koperasi dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

#### 2.3.4. Pengelola koperasi/ Manajer

Pengelola koperasi adalah mereka yang diangkat dan diberhentikan oleh pengurus untuk mengembangkan usaha koperasi secara efisien dan professional. Oleh karena itu kedudukan pengelola adalah pegawai atau karyawan yang diberi kuasa dan wewenang oleh pengurus. Dengan demikian disini berlaku hubungan perikatan dalam bentuk perjanjian atau kontrak kerja. Jumlah pengelola dan ukuran struktur organisasinya sangat tergantung pada besarnya usaha yang dikelola.

Tugas dan tanggung jawab pengelola koperasi :

- a) Di bidang ke karyawanan, manajer hendaknya mengajukan usul- usul pengangkatan karyawan tertentu dan juga mengangkat karyawan beserta staffnya atas dasar batas-batas yang ditetapkan oleh pengurus.
- b) Manajer hendaknya aktif melakukan bimbingan dan pembinaan terhadap para karyawan dan stafnya.
- c) Di bidang perencanaan, manajer mengkoordinir penyusunan rencana kerja beserta dukungan anggaran nya yang pasti dapat dijalankan dan menarik perhatian pengurus.
- d) Di bidang pelaksanaan usaha koperasi, manajer mengkoordinir dan memimpin para karyawannya dengan penuh tanggungjawab di dalam melaksanakan tugas di bidang usaha masing-masing.
- e) Di bidang administrasi barang dan jasa, manajer bertanggung jawab dalam menyelenggarakan administrasi uang dan uang dengan cermat, tertib dan serasi, tulus dan jujur.
- f) Di bidang pelayanan manajer bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada pengurus dan menjamin laporan tersebut berdata dan berfakta benar

agar pengurus dapat mengetahui jalanya usaha yang sebenarnya. (Kartasapoetra, dkk: 2005:72)

A.H. Gopnar mengatakan bahwa manajemen koperasi pada dasarnya dapat di telaah dari tiga sudut pandang yaitu organisasi, proses dan gaya.

Dari sudut pandang organisasi, manajemen koperasi pada prinsipnya terbentuk dari tiga unsur yaitu anggota, pengurus, dan karyawan. Struktur atau alat perlengkapan organisasi koperasi sepintas adalah sama yaitu rapat anggota, pengurus dan pengawas. Sehingga harus dibedakan antara fungsi organisasi dan fungsi manajemen. Unsur pengawas seperti yang terdapat pada alat perlengkapan organisasi koperasi, pada hakekatnya adalah merupakan perpanjangan tangan dari anggota, untuk mendampingi. Pengurus dalam melakukan fungsi control sehari-hari terhadap jalanya roda organisasi dan usaha koperasi.

Dari sudut pandang proses manajemen proses lebih mengutamakan demokrasi dalam pengambilan suara. Istilah satu orang satu suara (*one man one vote*) sudah mendarah daging dalam organisasi koperasi. Oleh karena itu manajemen koperasi sering dipandang kurang efisien, kurang efektif dan sangat mahal.

Ditinjau dari sudut pandang gaya manajemen, manajemen koperasi menganut gaya partisipatif, dimana posisi anggota ditempatkan sebagai subjek dari manajemen yang aktif dalam mengendalikan manajemen perusahaannya. (Sitio dan Tamba. 2001: 41)

Untuk mewujudkan peranan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian adan alat perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, tentunya koperasi harus dikelola sebaik mungkin. Baiknya pengelolaan

koperasi tergantung dari berbagai faktor, akan tetapi pada umumnya setiap koperasi akan berpedoman pada “tiga sehat”.

Adapun pedoman tiga sehat meliputi:

1. **Organisasi sehat**, untuk lancarnya roda organisasi, pedoman ini sangat dibutuhkan mengingat dalam pedoman ini mencakup:
  - a. Adanya kesadaran sekurang-kurangnya pengertian para anggota , bahwa mereka memiliki koperasi dan bersedia ikut serta pada kegiatan koperasi.
  - b. Adanya kesadaran koperasi untuk hidup atas dasar anggaran dasarnya.
  - c. Ketiga alat perlengkapan koperasi t melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - d. Bagian-bagian dalam organisasi bekerja normal dalam hubungan organisasi
  - e. Adanya komunikasi yang lancar antar pengurus, antara pengurus dan anggota dan antar anggota tercermin pada administrasi dan manajemen.
2. **Usaha sehat**, meskipun suatu koperasi secara organisasi sehat darinya juga dituntut memilki usaha sehat, karena usaha yang sehat kesejahteraan anggota dapat terjamin. Suatu koperasi dikatakan memiliki usaha sehat apabila:
  - a. Kegiatan usahanya dijalankan dengan berdasar asas dan sendi dasar koperasi.
  - b. Usahnya berjalan secara continue, dan setiap akhir tahun buku terdapat Sisa Hasil Usaha, setelah dipenuhi ketentuan yang seharusnya berlaku bagi setiap perusahaan.
  - c. Ikut sertanya anggota diimbangi dengan jasa oleh koperasi kepadanya dan minimal anggota merasa tidak kecewa terhadap pelayanan yang diberikan oleh koperasinya.

d. Dapat dicapai tingkat efisiensinya sesuai dengan rencana untuk memperpendek arus barang antara produsen dan konsumen anggotanya.

3. **Mental sehat**, ini merupakan dasar utama dari kokohnya koperasi, tanpa adanya dukungan dari mental sehat ini, suatu koperasi meskipun memenuhi dua sehat sebelumnya, belumlah dikatakan sempurna dan memenuhi harapan. Agar supaya koperasi memiliki mental sehat, dibutuhkan beberapa persyaratan yaitu :

- a. Adanya kesadaran pada pengurus dan anggota akan tanggung jawabnya dalam koperasi
- b. Tidak semata-mata berfikir kebendaan (materialistis), tetapi menempatkan nilai-nilai kemanusiaan dan sosial di atas nilai-nilai kebendaan.
- c. Kejujuran dan keadilan tercermin dalam kegiatan pengurus dan anggota koperasi.
- d. Segala kegiatan koperasi dan kemanfaatan yang diperoleh ditujukan untuk mempertinggi tingkat kesejahteraan anggota-anggota, materiil dan spiritual.
- e. Adanya program-program pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan.
- f. Adanya tindakan-tindakan pendidikan konkrit dalam bidang kepentingan umum.
- g. Adanya kesadaran perlunya koperasi hidup atas prinsip swadaya, sesuai dengan doktrin swakerta bina raharja, kesadaran tersebut harus nampak pada kegiatan koperasi.
- h. Tidak mencari keuntungan yang tidak didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi. (Soeriawidjaja,1988 :197)

Dari berbagai prinsip-prinsip koperasi yang telah diuraikan di atas, prinsip koperasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah prinsip koperasi yang digunakan di Indonesia yaitu prinsip koperasi yang tertera dalam Undang-Undang No 25 tahun 1992 pasal 5 yang kemudian dikaji bersama dengan KepMen/129//M.KUKM/XI/2002 mengenai klasifikasi kinerja koperasi

#### **2.4. Penelitian terdahulu**

Penelitian Rusdarti yang berjudul “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi Biaya transaksi dan pengaruhnya terhadap keunggulan kompetitif koperasi (Survey pada KUD mina di provinsi Jawa Tengah)* ” mengemukakan hasil penelitiannya mengenai pelaksanaan prinsip koperasi adalah sebagai berikut Keanggotaan adalah terbuka (53,27%) dan sangat terbuka (42,52%). Pembagian SHU sebagian besar (73,36%). Bunga tabungan relative kecil yaitu sebagian besar (69,15%) kurang dari 0,3% perbulan, bunga pinjaman terendah 1,5% perbulan sebesar (31,78%) dan pinjaman bunga tertinggi 2,5% perbulan sebesar (35,51%). Kemandirian sebesar (51,56%) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk anggota sebesar (50,93%) dan untuk pengurus (59,38%). Kerjasama sebesar (52,34%) sedangkan Pengaruh refresi secara parsial di peroleh  $X^2 = 29,595 - 0,271X^3$

Penelitian yang dilakukan oleh Kementrian Koperasi dan UKM yang berjudul “*Analisis Komparatif Pemurnian Jatidiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Kredit (Kopdit)*” menghasilkan penelitian sebagai sebagai berikut

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka sudah diterapkan di KSP, sedangkan keanggotaan pada Kopdit masih dibatasi untuk kalangan masyarakat tertentu.
2. Secara umum pengelolaan koperasi belum dilakukan secara demokratis baik pada KSP maupun Kopdit, peranan pengurus lebih besar daripada anggota, karena pemahaman anggota dalam berkoperasi masih sangat rendah.
3. Pembagian SHU bagi anggota pada Kopdit (50%) lebih besar daripada KSP (34,67). Pemberian SHU yang besar bagi anggota ditujukan supaya masyarakat tertarik untuk masuk menjadi anggota koperasi
4. KSP dan Kopdit memberikan balas jasa yang terbatas terhadap modal dengan tingkat jasa yang sedikit jauh lebih dari lembaga keuangan lainnya baik untuk penyimpan maupun peminjam.
5. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan koperasi pada KSP belum bisa mandiri karena masih ada campur tangan pihak ketiga sebagai pemilik modal, sedangkan pada Kopdit karena sebagian modal berasal dari anggota dan penyertaan dari Kopdit lainnya, maka keputusan sepenuhnya merupakan hak otonom Kopdit bersangkutan;
6. Frekuensi pendidikan perkoperasian pada Kopdit lebih tinggi daripada KSP, Kopdit menempatkan pendidikan perkoperasian sebagai prioritas utama dan dijalankan sesuai dengan ART yang telah ditetapkan. Pada KSP pendidikan belum merupakan prioritas meskipun anggaran sudah dialokasikan dari SHU;
7. Kerjasama antarkoperasi yang dilakukan Kopdit dalam penyertaan modal juga kerjasama usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan Kopdit. Pada KSP kerjasama hanya merupakan penyertaan modal dalam jumlah yang terbatas, sehingga kurang berpengaruh terhadap pendapatan KSP

Penelitian Riana Pangabean yang berjudul “*Analisa komparatif antara Koperasi Simpan Pinjam (ksp) dan Koperasi kredit (kopdit)*” mengemukakan Hasil kajian implementasi prinsip-prinsip koperasi pada KSP dan Kopdit di Propinsi Sumatera Utara, Jawa Barat, Bali dan Kalimantan Barat menjelaskan bahwa nilai skor penerapan prinsip-prinsip koperasi pada KSP dan Kopdit adalah nilai skor KSP sebesar 73,356 dan Kopdit 89,94

## **2.5. Kerangka Berpikir**

Koperasi dalam pengelolaannya mempunyai karakteristik yang berbeda dengan badan usaha yang lain, sehingga menjadi ciri khas tersendiri. Perbedaan antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik mengenai hubungan antar koperasi dengan para anggotanya, hubungan antarsesama anggota koperasi, serta mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan.

Selain itu prinsip-prinsip koperasi juga mengatur pola pengelolaan usaha koperasi. Secara rinci prinsip-prinsip koperasi juga mengatur pola kepemilikan modal koperasi serta pola pembagian sisa hasil usahanya. Dengan adanya prinsip-prinsip koperasi ini dapat terlihat jelas perbedaan secara jelas antara sifat koperasi sebagai organisasi yang berasas kekeluargaan, dengan sifat bentuk-bentuk perusahaan lain yang tidak memiliki asas seperti itu.

Adapun prinsip-prinsip koperasi yang berlaku di Indonesia tercantum dalam Undang-Undang No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, yaitu :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama antar koperasi

Sebagai lembaga ekonomi yang berwatak social, berasaskan kekeluargaan dan gotong royong, maka system yang manajemen di lembaga koperasi harus mengarah pada manajemen partisipasi (*Participative Management*). Manajemen partisipatif dalam hal ini berarti ada kebersamaan, keterbukaan, sehingga setiap anggota koperasi, baik yang turut serta dalam pengelolaan (kepengurusan usaha) ataupun diluar kepengurusan (anggota biasa), memiliki rasa tanggung jawab bersama (*total responsibility*) dalam organisasi kopoerasi.

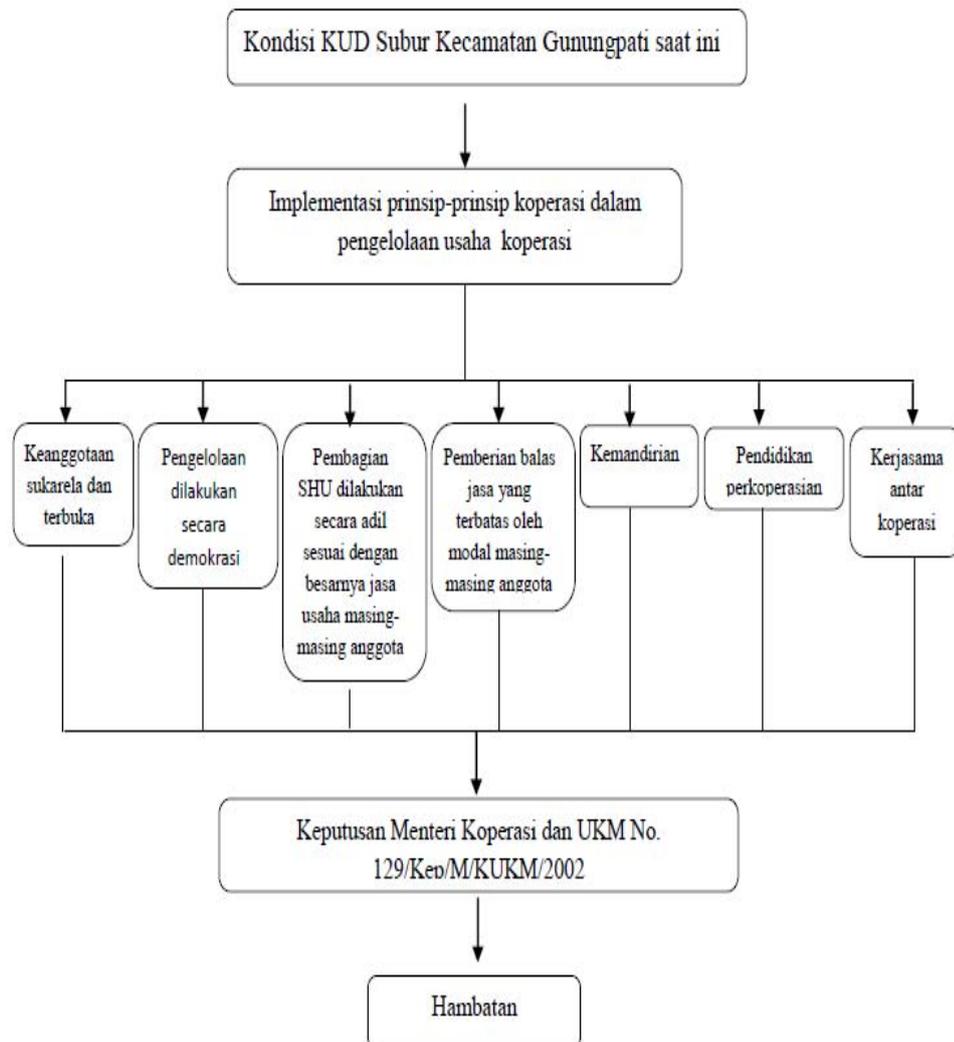
Klasifikasi koperasi adalah kegiatan untuk menilai kondisi atau kinerja suatu koperasi dalam suatu periode tertentu, dengan menggunakan kriteria atau standar penilaian yang ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Tujuan klasifikasi koperasi adalah mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, menetapkan peringkat kualifikasi koperasi, dan mendorong koperasi agar menetapkan prinsip-prinsip koperasi serta kaidah bisnis yang sehat. Dalam melakukan klasifikasi untuk mengetahui kinerja koperasi digunakanlah KepMen/129//M.KUKM/XI/2002 mengenai klasifikasi kinerja koperasi.

Watak manajemen yang bergaya manajemen partisipatif menggambarkan adanya interaksi antar unsure manajemen koperasi. Terdapat pembagian tugas (*job description*) pada masing-masing unsur. Demikian pula setiap unsur manajemen mempunyai lingkup keputusan (*decision area*) yang berbeda, kendatipun masih ada lingkup keputusan yang dilakukan bersama-sama (*shared decision areas*). Adapun unsur-unsur manajemen tersebut adalah rapat anggota, pengurus, pengawas dan manajer.

Untuk mewujudkan peranan koperasi sebagai tulang punggung perekonomian adan alat perjuangan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai factor, akan tetapi pada umumnya setiap koperasi akan berpedoman pada “tiga sehat” yaitu organisasi sehat, usaha sehat dan mental sehat.

Dengan demikian prinsip-prinsip koperasi sudah seharusnya diterapkan dalam pengelolaan koperasi, karena prinsip koperasi merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir adalah sebagai berikut



Gambar 2.1. Kerangka berpikir

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2006:130). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:61)

Populasi dalam penelitian ini adalah 1978 anggota KUD Subur Gunungpati

Tabel 3.1. Populasi Anggota KUD Subur

No	Kelurahan	Populasi
1	Gunungpati	261 orang
2	Plalangan	231 orang
3	Sumurejo	119 orang
4	Mangunsari	142 orang
5	Patemon	86 orang
6	Sekaran	63 orang
7	Sekurejo	52 orang
8	Sadeng	117 orang
9	Pongangan	113 orang
10	Kandri	123 orang
11	Nongkosawit	127 orang
12	Cepoko	144 orang
13	Jatirejo	157 orang
14	Ngijo	133 orang
15	Kalisegoro	116 orang
16	Pakintelan	92 orang
	Jumlah	1978 orang

Sumber. KUD Subur Kecamatan Gunungpati, 2010

### 3.2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan 10%. Dengan alasan lazimnya sampel yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial sesuai dengan batas maksimal kesalahan 10% mengingat Sbesarnya jumlah populasi yaitu sebanyak 1978 anggota dan keterbatasan peneliti dari segi biaya, waktu, dan tenaga maka pengambilan data menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir yaitu 10% dengan rumus berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Se^2}$$

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

$Se^2$  : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

(Hussein Umar, 2003: 141)

Adapun jumlah sampel yang akan diteliti adalah

$$n = \frac{1978}{1 + 1978(0,01)}$$

n = 95,19 (dibulatkan 95)

Dengan diambil minimal 95 anggota sebagai sampel dalam penelitian ini, maka diasumsikan sampel tersebut sudah representatif

### 3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel harus mencerminkan populasi sehingga generalisasi terhadap sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan kata lain sampel harus representatif.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampel wilayah atau *area proportional random sampling* yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Arikunto 2002:116).

Adapun cara pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{261}{1978} \times 95 = 12,52 \text{ sehingga dibulatkan menjadi 13 orang}$$

#### 3.2. Tabel perhitungan proporsi sampel

No	Kelurahan	Populasi	Sampel	Pembulatan
1	Gunungpati	261 orang	12.52	13 orang
2	Plalangan	231 orang	11,08	11 orang
3	Sumurejo	119 orang	5.72	6 orang
4	Mangunsari	142 orang	6,82	7 orang
5	Patemon	86 orang	4,13	4 orang
6	Sekaran	63 orang	3.02	3 orang
7	Sekurejo	52 orang	2,50	3 orang
8	Sadeng	117 orang	5,62	6 orang
9	Pongangan	113 orang	5.42	5 orang
10	Kandri	123 orang	5.90	6 orang
11	Nongkosawit	127 orang	6.10	6 orang
12	Cepoko	144 orang	6.91	7 orang
13	Jatirejo	157 orang	7.54	8 orang
14	Ngijo	133 orang	6,38	6 orang
15	Kalisegoro	116 orang	5.57	6 orang
16	Pakintelan	92 orang	4.42	4 orang
	Jumlah	1978 orang	95.22	95 orang

Sumber. Pengolahan data, 2010

Adapun penarikan sampel dilakukan dengan memberikan nomor urut pada daftar nama populasi di tiap wilayah penelitian. Kemudian membuat gulungan kertas yang di beri urutan nomor sejumlah populasi dan dilakukan pengundian sebanyak sampel yang dibutuhkan. Nomor yang keluar dalam undian disesuaikan dengan nomor pada daftar nama populasi. Nama-nama yang sesuai dengan nomor yang diundi merupakan sampel yang akan diteliti.

### **3.4. Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah prinsip koperasi dengan sub variabel sebagai berikut:

3.4.1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, dengan indikator :

- a. Sukarela
- b. Keanggotaan secara terbuka

3.4.2. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi, dengan indikator :

- a. Partisipasi anggota dalam RAT.
- b. Keterlibatan anggota dalam pengawasan

3.4.3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, dengan indikator :

- a. Sesuai dengan partisipasi anggota terhadap koperasi
- b. Pembagian secara transparan

3.4.4. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal, dengan indikator :

- a. Tingkat bunga simpanan pada anggota.
- b. Tingkat bunga pinjaman pada anggota.

#### 3.4.5. Kemandirian

- a. Kemandirian dalam mengambil keputusan
- b. Kemandirian dalam mengelola usaha.

#### 3.4.6. Pendidikan perkoperasian.

#### 3.4.7. Kerjasama antar koperasi.

- a. Kerjasama antar koperasi secara vertikal
- b. Kerjasama antar koperasi secara horisontal
- c. Manfaat kerjasama antar koperasi

### **3.5. Jenis dan sumber data**

#### 3.5.1. Jenis data menurut sifatnya

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari laporan RAT KUD Subur Gunungpati periode 2009/2010.

#### 3.5.2. Jenis data menurut sumbernya

##### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diambil secara langsung dari sumber primer, yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Data primer yang digunakan berupa observasi, yaitu berupa hasil dari observasi keadaan fisik dan struktur organisasi Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur dan catatan yang menyebutkan pokok permasalahan yang akan dijadikan sebagai landasan yang bersifat teoritis. Data sekunder yang diambil yaitu berupa catatan dalam laporan–

laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas pada Rapat Anggota Tahunan dan buku anggota Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan bahan dan keterangan atau kenyataan yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Alat-alat metode yang digunakan diantaranya :

#### **3.6.1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis (Arikunto, 2006:158). Metode ini digunakan untuk mencari data yang bersifat otentik, misalnya dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan adalah RAT KUD Subur Kecamatan Gunungpati yang digunakan sebagai sumber dalam penilaian klasifikasi koperasi berdasar Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 129/Kep/M/KUKM/2002

#### **3.6.2. Metode Angket (kuesioner)**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151) Metode kuesioner dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandang. Dipandang dari cara menjawab, maka kuesioner dibedakan atas :

- a. Kuesioner terbuka, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.

- b. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih

Angket yang digunakan adalah pilihan ganda dimana setiap soal telah disediakan 4 alternatif jawaban dengan skor masing-masing adalah:

1. untuk jawaban a diberi skor 4
2. untuk jawaban b diberi skor 3
3. untuk jawaban c diberi skor 2
4. untuk jawaban d diberi skor 1

Metode ini digunakan untuk mengambil data berupa jawaban responden terhadap angket penelitian mengenai implementasi prinsip-prinsip koperasi yang dilakukan oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati.

### 3.6.3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) (Arikunto, 2006 : 132).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi dalam pengambilan data yang tidak dapat diperoleh melalui kuisisioner/angket.

## 3.7. Validitas dan Reliabilitas

### 3.7.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto Suharsimi 2006:168). Suatu instrumen dikatakan valid atau sah bila mempunyai validitas tinggi, mampu mengukur apa

yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul, tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen, dapat dilakukan dengan cara, yaitu: analisis faktor dan analisis butir. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir yang skor-skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y (Arikunto Suharsimi 2006:172)

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

x : Nilai variabel X

y : Nilai skor Y (Arikunto Suharsimi 2006:170)

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari tiap item kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka butir angket yang diujicobakan dinyatakan valid akan tetapi jika  $r_{xy} < r_{tabel}$ , maka butir angket penelitian dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba koefisien kepada 30 responden diperoleh hasil bahwa angket keberhasilan belajar tersebut memiliki harga  $r_{xy} > r_{tabel} = 0,361$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 30$ . Dari perhitungan uji coba angket diperoleh bahwa

butir soal yang memiliki  $r_{xy} < 0,361$  (tabulasi data uji coba dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 4 dan 5) dan dinyatakan tidak valid ada 2 soal yaitu soal nomor 14 dan 30 . Pertanyaan yang tidak valid yang berarti tidak merupakan bagian dari variabel, sehingga butir soal tersebut harus dikeluarkan dari instrumen dan tidak digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Validitas Angket Keanggotaan terbuka dan sukarela**

Soal	T hitung	T tabel	Kriteria
1	.376	0.361	Valid
2	.389	0.361	Valid
3	.404	0.361	Valid
4	.488	0.361	Valid
5	.399	0.361	Valid
6	.426	0.361	Valid
7	.414	0.361	Valid

**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket Pengelolaan secara demokrasi**

	T hitung	T tabel	Kriteria
8	.446	0.361	Valid
9	.425	0.361	Valid
10	.584	0.361	Valid
11	.599	0.361	Valid
12	.405	0.361	Valid
13	.627	0.361	Valid
14	.204	0.361	Tidak valid
15	.555	0.361	Valid
16	.462	0.361	Valid

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Validitas Angket Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing**

	T hitung	T Tabel	Kriteria
17	.628	0.361	Valid
18	.470	0.361	Valid
19	.561	0.361	Valid
20	.420	0.361	Valid
21	.426	0.361	Valid
22	.447	0.361	Valid

**Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Validitas Angket Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal**

	T Hitung	T tabel	Kriteria
23	.450	0.361	Valid
24	.385	0.361	Valid
25	.410	0.361	Valid
26	.451	0.361	Valid
27	.423	0.361	Valid
28	.246	0.361	Valid
29	.531	0.361	Valid

**Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Validitas Kemandirian**

	T hitung	T tabel	Kriteria
30	.170	0.361	Tidak Valid
31	.519	0.361	Valid
32	.449	0.361	Valid
33	.539	0.361	Valid
34	.465	0.361	Valid
35	.374	0.361	Valid
36	.403	0.361	Valid
37	.371	0.361	Valid
38	.386	0.361	Valid

**Tabel 3.8 Hasil Uji Coba Validitas Angket Pendidikan Koperasi**

	T Hitung	T Tabel	Kriteria
39	.462	0.361	Valid
40	.369	0.361	Valid
41	.406	0.361	Valid
42	.494	0.361	Valid
43	.363	0.361	Valid
44	.379	0.361	Valid

### 3.7.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto Suharsimi 2006:178)

Dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu jika perhitungan yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesanan (Arikunto Suharsimi 2006:180)

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini *reliable* atau tidak, dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : reliabilitas instrumen

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_b^2$  : jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  : varians total (Arikunto Suharsimi 2006 :196)

Untuk mencari varians tiap butir digunakan rumus :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$ : Varians tiap butir

X : Jumlah skor butir

N : Jumlah responden (Arikunto Suharsimi 2006:196)

Harga rii yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r product moment, jika  $r_{ii} > r_{tabel}$ , maka angket penelitian dinyatakan reliabel akan tetapi jika  $r_{ii} < r_{tabel}$ , maka angket penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Setelah diperoleh koefisien reliabilitas kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai r dengan taraf signifikan 5%.

Apabila  $r_{11hitung} \geq r_{11tabel}$  maka dikatakan reliabel

Apabila  $r_{11hitung} < r_{11tabel}$  maka dikatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas angket memperoleh harga  $r_{11hitung} > 0,60$  pada  $\alpha$  5% untuk  $N = 30$  (perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 6) hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### 3.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Persentase. Metode analisis data ini digunakan untuk mendiskripsikan data pada instrumen

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh dari tiap responden
- d. Menentukan skor tersebut kedalam rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

% = Persentase yang diperoleh (Ali Muhammad 1992:104)

- e. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori

$$\text{Persentase tertinggi} = (4 : 4) \times 100\% = 100\%$$

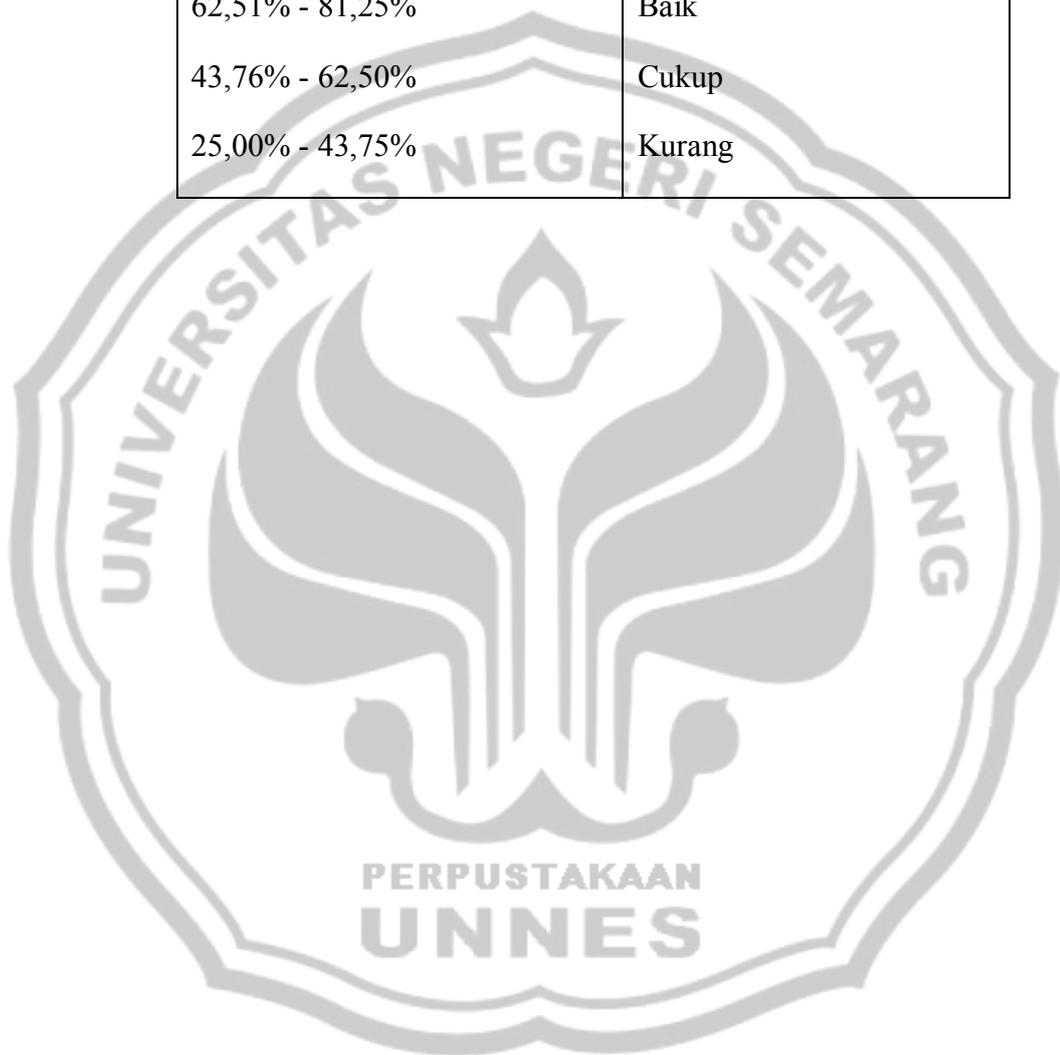
$$\text{Persentase terendah} = (1 : 4) \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Rentang} = 100\% - 25\% = 75\%$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 75\% : 4 = 18,75\%$$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan persentase terendah 25% dapat dibuat kriteria sebagai berikut:

Interval	Criteria
81,26% - 100%	Amat baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran umum KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

###### 1. Pendirian KUD Subur

Sebelum Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati terbentuk, telah dirintis adanya Koperasi Perekonomian Nasional (KOPEN) pada tahun 1953, koperasi ini bergerak di bidang jasa/transportasi. Koperasi ini diprakarsai oleh R,S Pawiro Sumarto dan Sanyoto. Koperasi Produksi pertanian “Subur” Desa Gunungpati memperoleh pengesahan Departemen Koperasi kota Semarang dengan badan hukum nomer 7751/B.H/VI tanggal 12 Febuari 1974

Adapun susunan pengurus Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati adalah sebagai berikut

Ketua : Sariyadi  
Sekretaris : Tumidiarso  
Bendahara : Anthony SE  
Badan pengawas  
Ketua : Sumardani  
Anggota : Saufin Noor  
Anggota : Cholil

Dalam pelaksanaanya, KUD Subur mengangkat manajer dan karyawan dalam membantu pengelolaan koperasi

## 2. Unit Usaha KUD Subur

Adapun unit usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang anggota maupun kesejahteraannya. Dalam perkembangannya sampai sekarang ini KUD Subur memiliki enam unit usaha sehingga dapat digolongkan sebagai koperasi serba usaha.

- a. Unit Usaha Persusuan
- b. Unit Usaha kelistrikan
- c. Unit usaha pertokoan
- d. Unit usaha simpan pinjam
- e. Unit usaha RMU
- f. Unit usaha jasa angkutan

## 3. Keanggotaan koperasi

Keanggotaan pada KUD Subur didapat dengan mengajukan diri menjadi anggota kepada pengurus Adapun jumlah anggota KUD Subur pada tahun 2009 sebanyak 1978 anggota yang berasal dari kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Gunungpati. Adapun rinciannya sebagai berikut

Tabel 4.1 Daftar Jumlah Anggota

No	Kelurahan	Populasi
1	Gunungpati	261 orang
2	Plalangan	231 orang
3	Sumurejo	119 orang
4	Mangunsari	142 orang
5	Patemon	86 orang
6	Sekaran	63 orang
7	Sekurejo	52 orang
8	Sadeng	117 orang
9	Pongangan	113 orang
10	Kandri	123 orang
11	Nongkosawit	127 orang
12	Cepoko	144 orang
13	Jatirejo	157 orang
14	Ngijo	133 orang
15	Kalisegoro	116 orang
16	Pakintelan	92 orang
	Jumlah	1978 orang

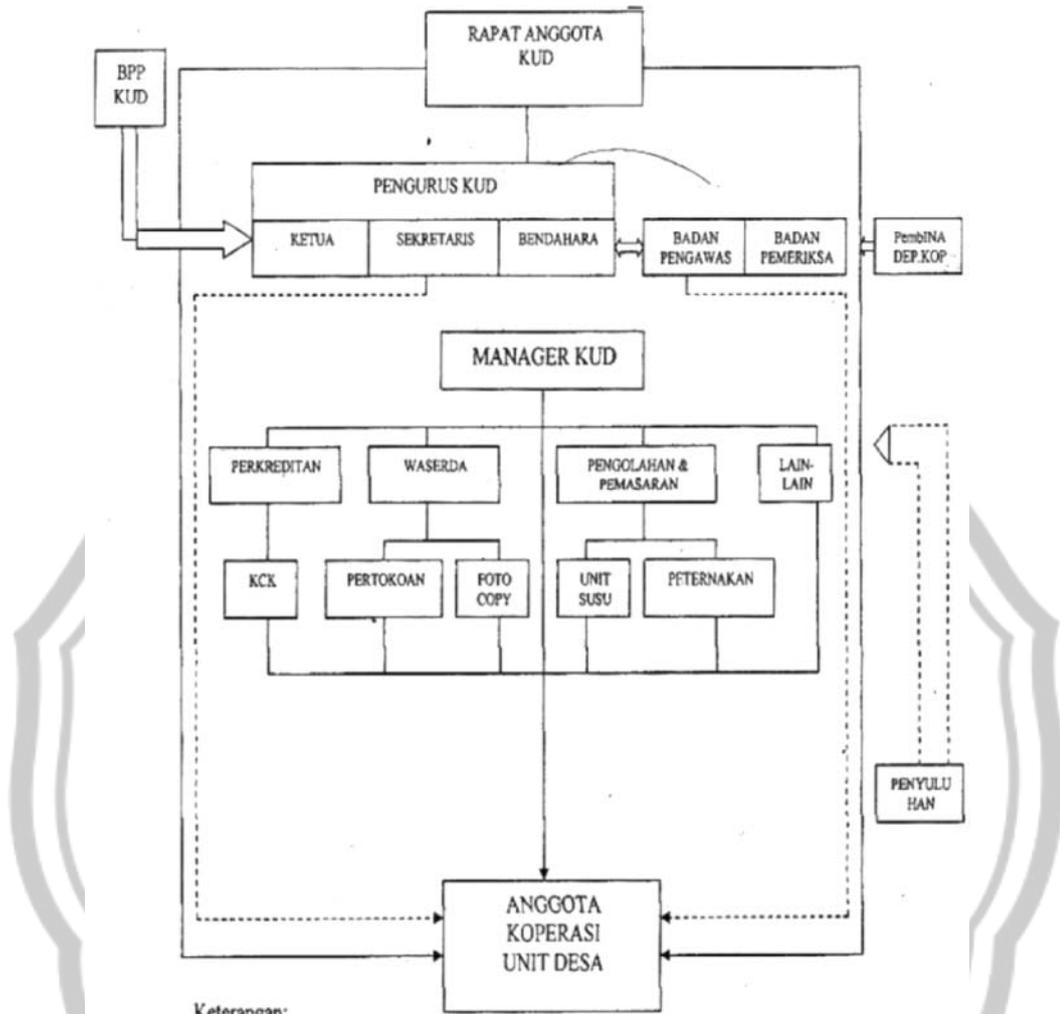
Sumber : KUD Subur Kecamatan Gunungpati,2010

#### 4. Struktur Organisasi KUD Subur

Setiap koperasi yang menjalankan usahanya agar selalu berkembang tentu memerlukan suatu pembagian tugas dan tanggung jawab yang teratur serta terkoordinasi. Dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang baik dalam koperasi maka kegiatan koperasi dapat berjalan dengan teratur dan baik pula

Demikian pula pada organisasi KUD Subur secara umum mereka juga berusaha untuk menjalankan secara nyata mengenai tujuan organisasi dengan menentukan organisasi mereka dalam arti hubungan kerjasama antara pimpinan dengan bawahan atau bawahan dengan bawahan yang masih bersifat langsung. Pada halaman berikut kami sajikan struktur organisasi KUD Subur sebagai berikut

### Struktur Organisasi KUD Subur Kecamatan Gunungpati



Sumber : KUD Subur Kecamatan Gunungpati

#### 4.1.2 Deskripsi hasil penelitian

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti. Analisa ini dapat diketahui dengan melihat nilai maksimum, nilai minimum dan rata-rata masing-masing variabel yang menjadi sampel penelitian. Adapun statistik deskriptif mengenai prinsip-prinsip koperasi dapat dilihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

*Descriptive Statistics*

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Keanggotaan sukarela dan terbuka	95	12.00	27.00	22.4737	3.13471
Pengelolaan secara demokrasi	95	17.00	31.00	24.2105	3.80060
Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota	95	13.00	23.00	18.4947	2.72449
Pemberian balas jasa terbatas oleh modal	95	14.00	25.00	20.6737	2.83385
Kemandirian	95	17.00	30.00	24.2526	3.54295
Pendidikan koperasi	95	12.00	23.00	17.6000	3.02261
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jawaban responden pada variabel keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 27 dengan rata-rata jawaban dengan skor 22,4737. Variabel pengelolaan secara demokrasi memiliki skor terendah 17 dan skor tertinggi 31 dengan rata-rata jawaban dengan skor 24,2105. Variabel pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota memiliki skor terendah 13 dan skor tertinggi 23 dengan rata-rata jawaban dengan skor 18,4947. Variabel pemberian balas jasa terbatas oleh modal memiliki skor terendah 14 dan skor tertinggi 25 dengan rata-rata jawaban dengan skor 20,6737. Variable kemandirian memiliki skor terendah 17 dan skor tertinggi 30 dengan

24,2526. Variabel pendidikan perkoperasian memiliki skor terendah 12 dan skor tertinggi 23 dengan rata-rata jawaban dengan skor 17,6000

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Pada tabel 4.3 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

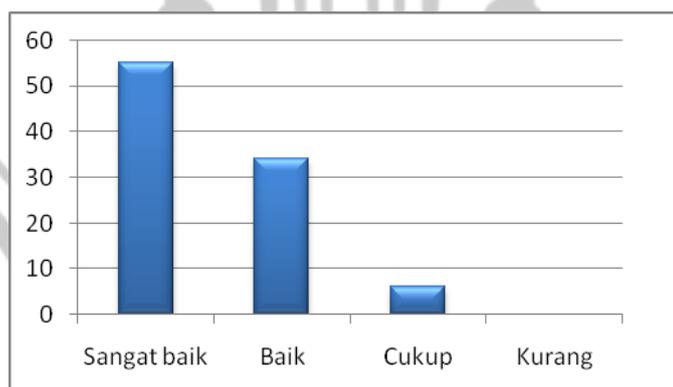
**Tabel 4.3**

**Deskriptif keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	55	55,89%	80,26 %	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	34	35,79%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	6	6,32%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%		
Total			95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.2 Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka**



Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka di KUD

Subur Kecamatan Gunungpati Semarang telah masuk dalam kategori amat baik sebesar 57,89%, kemudian kategori baik sebesar 35,79%, sedang kategori cukup sebesar 6,32% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 80,26% yang terletak pada interval 62,51% - 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

Variabel keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka terdapat beberapa indikator antara lain sukarela dengan nilai Persentase sebesar 80,99% terletak pada kriteria baik, keanggotaan terbuka dengan nilai Persentase 79,30% terletak pada kriteria baik,

b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi

Pada tabel 4.4 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif pengelolaan dilakukan secara demokrasi di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang

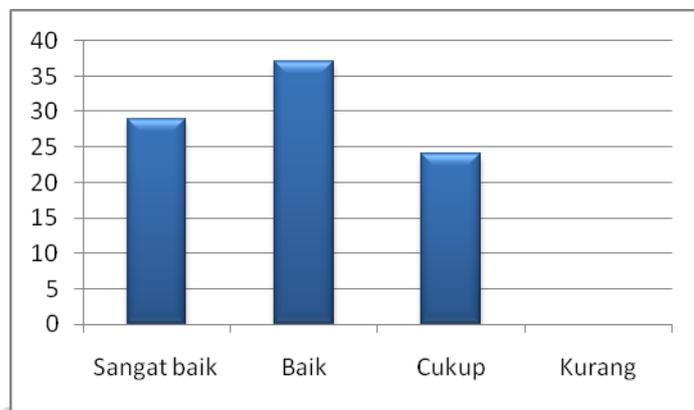
**Tabel 4.4**

**Analisis deskriptif pengelolaan dilakukan secara demokrasi**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	29	30,53%	75,66%	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	37	38,95%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	24	25,26%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%		
Total			95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.3 Pengelolaan dilakukan secara demokrasi**



Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip pengelolaan dilakukan secara demokrasi di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 30,53%, kemudian kategori baik sebesar 38,95%, sedang kategori cukup sebesar 25,26% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 76,26% yang terletak pada interval 62,51% - 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip pengelolaan dilakukan secara demokrasi di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

Variabel pengelolaan dilakukan secara demokrasi terdapat beberapa indikator antara lain Partisipasi anggota dalam RAT dengan nilai Persentase sebesar 74,68% terletak pada kriteria baik, keterlibatan anggota dalam pengawasan dengan nilai Persentase 78,33% terletak pada kriteria baik

- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Pada tabel 4.5 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang.

**Tabel 4.5**

**Deskriptif pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	36	37,89%	77,11%	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	45	47,37%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	14	14,74%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%		
Total			95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.4 Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota**



Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang telah masuk dalam kategori amat baik sebesar 37,89%, kemudian kategori baik sebesar 47,37%, sedang kategori cukup sebesar 14,74% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 77,11% yang terletak pada interval 62,51% - 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

Variabel pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota terdapat beberapa indikator antara lain pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota dengan nilai Persentase sebesar 78,86% terletak pada kriteria baik, pembagian secara transparan dengan nilai Persentase 75,26% terletak pada kriteria baik

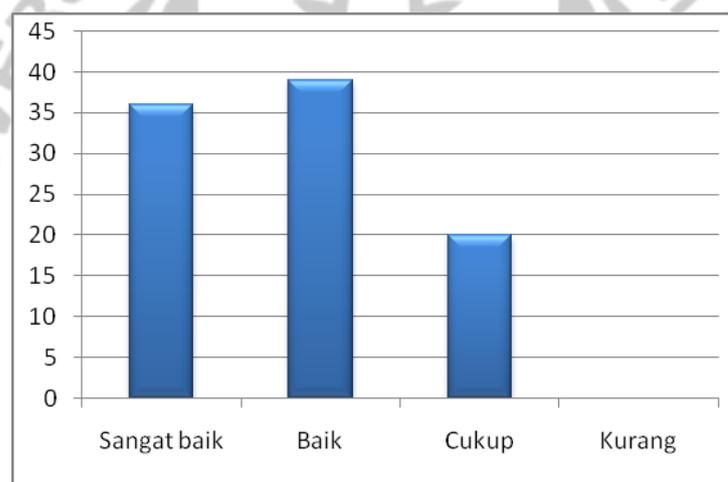
d. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal

Pada tabel 4.6 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang

**Tabel 4.6****Deskriptif pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	36	37,89%	73,50%	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	39	41,05%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	20	21,05%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%		
Total			95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.5 Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang telah masuk dalam kategori amat baik sebesar 37,89%, kemudian kategori baik sebesar 47,37%, sedang kategori cukup sebesar 14,74% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 73,50% yang terletak pada interval 62,51%

- 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

Variabel Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal terdapat beberapa indikator antara lain tingkat bunga simpanan sebesar 73,16% terletak pada kriteria baik, tingkat bunga pinjaman dengan nilai Persentase 74,74% terletak pada kriteria baik

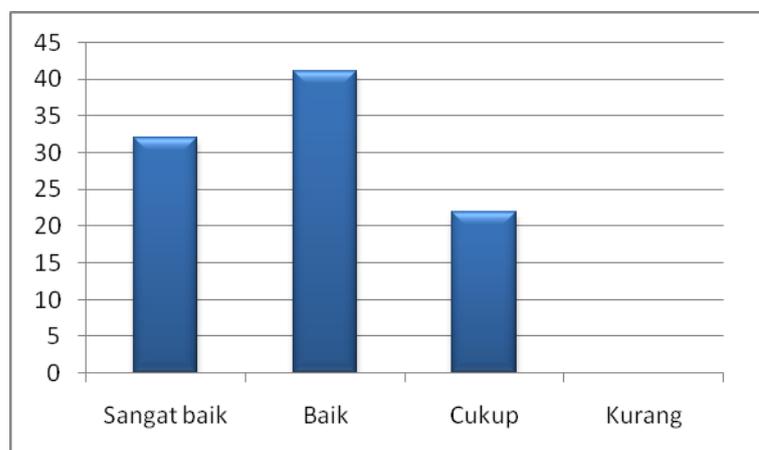
e. Kemandirian

Pada tabel 4.7 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif kemandirian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif kemandirian**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	32	33,68%	75,79%	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	41	43,16%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	22	23,16%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%		
	Total		95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.6 Kemandirian**

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip kemandirian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang telah masuk dalam kategori amat baik sebesar 33,68%, kemudian kategori baik sebesar 43,16%, sedang kategori cukup sebesar 23,16% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 75,79% yang terletak pada interval 62,51% - 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip kemandirian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

Variabel kemandirian terdapat beberapa indikator antara lain kemandirian dalam mengambil keputusan dengan nilai Persentase sebesar 73,89% terletak pada kriteria baik, kemandirian dalam mengelola usaha dengan nilai Persentase 76,95% terletak pada kriteria baik

## f. Pendidikan perkoperasian

Pada tabel 4.8 ditunjukkan mengenai analisis deskriptif pendidikan perkoperasian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang

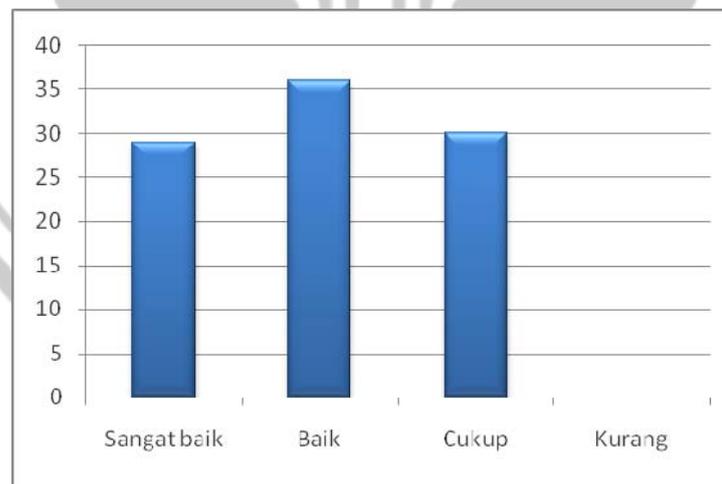
**Tabel 4.8**

**Deskriptif pendidikan perkoperasian**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Rata-rata	Kategori
1	81,26% - 100%	Amat Baik	29	30,53%	77,33%	Baik
2	62,51% - 81,25%	Baik	36	37,89%		
3	43,76% - 62,50%	Cukup	30	31,58%		
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0		
	Total		95	100 %		

Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

**Gambar 4.7. Pendidikan perkoperasian**



Sumber: Data penelitian yang diolah, 2011

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa responden menyatakan bahwa implementasi prinsip pendidikan perkoperasian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang telah masuk dalam kategori amat baik sebesar 33,68%, kemudian kategori baik sebesar 43,16%, sedang kategori cukup sebesar 23,16% dan kategori kurang sebesar 0 %. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata persentase sebesar 77,66% yang terletak pada interval 62,51% - 81,25% sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi prinsip pendidikan perkoperasian di KUD Subur Kecamatan Gunungpati Semarang dalam kategori baik

g. Kerjasama antar koperasi

Kerjasama merupakan hal yang paling penting yang harus dilakukan oleh setiap lembaga atau instansi. Begitu juga dengan KUD Subur Gunungpati, dalam mengembangkan usahanya pengurus selalu melakukan kerjasama dengan berbagai pihak pada umumnya dan bekerjasama sama dengan koperasi pada khususnya. Berikut adalah hasil wawancara yang dengan pengurus dan manajer KUD Subur Kecamatan Gunungpati

Kerjasama secara vertikal

Dalam kerjasama ini antar koperasi-koperasi primer dan koperasi-koperasi sekunder yang sejenis. Dalam hal ini posisi masing-masing tidak sejajar untuk saling mendukung dalam upaya pencapaian tujuan yang sama.

Secara vertikal dalam mengelola usaha KUD Subur Kecamatan Gunungpati menjalin kerjasama dengan PusKUD Kota Semarang dan GKSI Boyolali hal ini sesuai dengan pernyataan para responden yang terdiri dari pengurus dan para manajer. Kerjasama terjalin secara otomatis karena KUD Subur Kecamatan Gunungpati merupakan bagian dari keanggotaan PusKUD Kota Semarang dan

GKSI Boyolali. Selain dengan PusKUD Kota Semarang dan GKSI Boyolali, KUD Subur juga melakukan kerjasama dengan PLN sebagai unit pembayaran tagihan dan Bank Bukopin untuk kerjasama dalam bidang permodalan.

#### Kerjasama secara horizontal

Dalam kerjasama ini antara koperasi primer dengan koperasi primer atau koperasi sekunder dengan koperasi sekunder lainnya. Dalam hal ini posisi masing-masing sama atau sejajar dalam upaya pencapaian tujuan yang sama.

Secara horozontal dalam mengelola usaha KUD Subur Kecamatan Gunungpati menjalin kerjasama hanya dengan KUD Mekar di Ungaran (wawancara dengan pengurus) dan sebelumnya KUD Subur juga pernah menjalin kerjasama dengan KUD Banyumanik namun karena terjadi kemuduran usaha sehingga KUD Banyumanik tutup sehingga kerjasama pun terputus (wawancara dengan manajer KUD Subur).

Kerjasama secara horizontal ini terjalin karena adanya kesamaan kebutuhan antara KUD Subur Kecamatan Gunungpati dengan KUD Mekar di Ungaran, yaitu kesamaan dalam hal persediaan pupuk dan pendistribusian hasil susu. KUD Subur dan KUD Mekar menjalin kerjasama dengan cara patungan untuk membeli pupuk bagi anggota. Namun kadang kala kerjasama ini terhambat apabila ada kelangkaan pupuk.

#### Manfaat

Dengan dilakukannya kerjasama antar koperasi dapat diperoleh manfaat baik berupa materi maupun non materi. Dalam menjalin kerjasama ini ada beberapa manfaat yang diperoleh oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati, antara

lain dengan terjalinnya kerjasama dengan PusKUD Kota Semarang, pengurus KUD Subur dapat dengan mudah mendapatkan persediaan sembako dengan harga yang murah sehingga harga jualpun dapat diberikan secara murah.(wawancara dengan pengurus) Selain itu dengan menjalin kerjasama dengan GKSI Boyolali, pengurus memperoleh kemudahan dalam mendistribusikan hasil susu dari anggota sehingga lebih efektif dan efisien karena pengurus dapat langsung mengirim ke penampungan susu.

Manfaat yang diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan PLN yaitu anggota mendapat kemudahan dengan melakukan pembayaran rekening listrik di KUD. Kemudian untuk kerjasama bidang permodalan manfaat yang diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan Bank Bukopin adalah adanya kemudahan mendapatkan kredit dengan bunga ringan dan jangka panjang (wawancara dengan manajer)

Adapun manfaat yang diperoleh dengan menjalin kerjasama dengan KUD Mekar Ungaran adalah kemudahan mendapatkan persediaan pupuk dengan harga yang murah yang diperoleh secara patungan sehingga hargapun juga lebih murah. (wawancara dengan pengurus)

**Hasil penilaian berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/  
KUKM/XI/2002**

Hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam pengelolaan koperasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil penilaian berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/**  
**KUKM/XI/2002**

No	Prinsip dan Faktor	Nilai Realitas	Bobot	Skor
1	<b>Keanggotaan sukarela dan terbuka</b>			
	a. Rasio peningkatan jumlah anggota	50	4	200
	b. Rasio pencatatan keanggotaan dalam buku daftar anggota	100	4	400
2	<b>Pengendalian oleh anggota secara demokrasi</b>			
	a. Penyelenggaraan RAT	100	4	400
	b. Rasio Kehadiran anggota dalam RAT	0	4	0
	c. Rencana kegiatan dan Rencana anggaran Pendapatan dan belanja koperasi	75	2	150
	d. Realisasi anggaran pendapatan koperasi	100	2	200
	e. Realisasi anggaran belanja koperasi	100	2	200
	f. Realisasi Surplus hasil usaha koperasi	100	2	200
	g. Pemeriksaan	100	2	200
3	<b>Partisipasi ekonomi anggota</b>			
	a. Pelunasan simpanan pokok anggota	100	3	300
	b. Pelunasan simpanan wajib anggota	100	3	300
	c. Keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggota	100	3	300
	d. Transaksi usaha koperasi dengan anggota	100	3	300
	e. Pengembalian Piutang	0	3	0

4	<b>Otonomi dan kemandirian</b>			
	a. Rentabilitas modal sendiri	75	3	225
	b. Return On Asset	50	3	150
	c. Asset Turn Over	0	3	0
	d. Profitabilitas	100	3	300
	e. Likuiditas	0	3	0
	f. Solvabilitas	100	3	300
	g. Modal sendiri/Equity terhadap hutang	100	3	300
5	<b>Pendidikan dan pelatihan</b>			
	a. Pendidikan dan pelatihan bagi anggota koperasi	100	3	300
	b. Pendidikan dan pelatihan bagi pengelola koperasi (pengurus, pengawas dan karyawan)	100	3	300
	c. Penerangan dan penyuluhan	100	3	300
	d. Media informasi	75	3	225
	e. Tersedianya anggaran khusus dan penyesuaian dana pendidikan	100	3	300
6	<b>Kerjasama diantara koperasi-koperasi</b>			
	a. Kerjasama usaha secara horizontal	50	3	150
	b. Kerjasama usaha secara vertikal	50	3	150
	c. Manfaat kerjasama	100	3	300
7	<b>Kepedulian terhadap komunitas</b>			
	a. Penyerapan tenaga kerja	75	3	225
	b. Pembayaran pajak cukai/ retribusi	100	4	400
	c. Dana pembangunan daerah kerja	100	3	300
	Jumlah		100	7375
	Penilaian	<b>73,75</b>		
	Kriteria	<b>Baik</b>		

Dari data hasil penelitian yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 mengenai Pedoman Klasifikasi Koperasi dapat diketahui bahwa kinerja KUD Subur Kecamatan Gunungpati untuk tahun 2009 sampai dengan 2010 termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 73,75

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1. Implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang

Hasil penelitian diketahui bahwa implementasi prinsip-prinsip koperasi dalam pengelolaan usaha KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang adalah sebagai berikut

#### 1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Secara umum KUD Subur Kecamatan Gunungpati bersifat terbuka dalam menerima anggota, hanya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota sebelum menjadi anggota penuh koperasi. Pelaksanaan prinsip sukarela telah terlaksana dengan baik, pengurus tidak melakukan intimidasi atau tekanan agar seseorang menjadi anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati.

Apabila ditinjau dari sisi masyarakat yang berkeinginan menjadi anggota koperasi, sebanyak 67 orang menyatakan menjadi anggota karena keinginan sendiri, 18 orang menyatakan menjadi anggota karena ajakan teman dan sisanya sebanyak 10 orang menyatakan menjadi anggota karena ikut-ikutan saja. Dari jawaban responden dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar anggota koperasi secara sukarela menjadi anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati.

Prinsip keanggotaan terbuka juga telah dilakukan dengan baik, meskipun terbuka bagi seluruh warga Indonesia, tetapi dibatasi oleh status domisili calon anggota yang bisa diterima berasal dari masyarakat sekitar koperasi berada. Masyarakat bisa diterima sebagai anggota koperasi, tanpa memandang perbedaan gender, kesukuan, keyakinan, politik, dan agama, dengan catatan, anggota yang bisa diterima adalah calon anggota yang sudah dewasa, mempunyai penghasilan atau pekerjaan, tidak hilang ingatan, dan lainnya, serta sanggup untuk memenuhi kewajiban sebagai anggota.

Sesuai pernyataan pengurus dalam wawancara

“Siapapun boleh menjadi anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati apabila calon anggota tersebut memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam AD/ART KUD Subur Kecamatan Gunungpati tidak ada perbedaan antara satu sama lain.”

Adapun persyaratan utama menjadi anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati adalah sebagai berikut:

- a. Usia minimal 17 tahun.
- b. Berdomisili atau bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Gunungpati.
- c. Membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.

Pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati juga bekerja sama dengan kelompok tani di tingkat desa di Kecamatan Gunungpati melakukan regenerasi keanggotaan KUD Subur Kecamatan Gunungpati.

## 2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip demokratis dalam kehidupan berkoperasi dicerminkan dari perilaku anggota koperasi, karena bagaimanapun juga anggota koperasi selain sebagai

anggota tetapi juga sebagai pemilik koperasi. Semakin tinggi kesadaran pemahaman berdemokrasi dalam koperasi dari setiap anggota, maka semakin demokratis pula koperasi dikelola. Cerminan pengelolaan secara demokratis oleh anggota dapat ditunjukkan dengan partisipasi anggota dalam RAT , keterlibatan anggota pengawasan

Partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggungjawab. Koperasi sebagai *business entity* dan *social entity* dibentuk oleh anggota-anggota untuk menggapai manfaat tertentu melalui partisipasi. Partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan, setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri

Berdasarkan AD dan ART sebenarnya dimungkinkan untuk mengadakan rapat anggota lebih dari satu kali dalam setahun di luar Rapat Anggota Tahunan (RAT), tetapi pada kenyataannya berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa KUD Subur rata-rata hanya mengadakan rapat sekali sampai dua kali setahun yaitu berupa RAT atau rapat biasa. Pelaksanaan RAT hanya dilakukan sekali dalam setahun dan selebihnya hanya rapat biasa untuk intern pengurus tanpa melibatkan anggota karena sulit untuk mengumpulkan anggota karena kesibukan anggota itu sendiri dan situasi yang kurang kondusif (wawancara dengan Bapak Sutrisno)

Dalam pelaksanaan prinsip pengelolaan dilakukan dengan demokrasi tidak hanya dapat dilihat dari aspek partisipasi anggota dalam RAT melainkan dapat dilihat dari aspek keterlibatan anggota dalam pengawasan. Berdasarkan jawaban responden dalam hal keterlibatan anggota dalam pengawasan diketahui hanya 52% atau sekitar 49 anggota yang melakukan pengawasan terhadap kinerja

pengurus koperasi. Hal ini menunjukkan peran anggota dalam pengawasan masih belum maksimal.

Berdasar wawancara, dalam hal pengawasan maupun pemeriksaan sepenuhnya hanya dilakukan oleh Badan Pengawas Koperasi secara internal dan mengenai keterlibatan anggota dalam pengawasan dapat dilakukan dengan cara melaporkan kepada badan pengawas baik secara tertulis maupun lisan apabila kinerja pengurus maupun manajer dirasa kurang tepat dan terdapat pelanggaran. Selain itu dapat pula melalui RAT anggota dapat mengemukakan dugaannya. (wawancara dengan Bapak Sutrisno)

3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Pada dasarnya pembagian SHU di KUD Subur Gunungpati telah dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota setelah dikurangi biaya-biaya operasional koperasi dengan persentase yang bervariasi sesuai dengan keputusan yang berlaku pada AD dan ART

Adapun persentase pembagian SHU di KUD Subur adalah sebagai berikut

- a. Cadangan koperasi 20%
- b. SHU Anggota 35%
- c. Dana pendidikan dan pelatihan 10%
- d. Pengurus dan Pegawai 10%
- e. Insentif pengelola dan karyawan 15%
- f. Dana amal dan sosial 5%
- g. Antisipasi otonomi daerah 5%

Implementasi prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota telah dilakukan oleh KUD Subur dengan baik hal ini dilihat dari jawaban responden yang sebesar 76% anggota mengemukakan bahwa SHU dibagikan secara adil sesuai dengan partisipasi anggota. Pembagian SHU secara adil dilakukan dengan melihat perbandingan tingkat partisipasi anggota yang telah dilakukan oleh anggota kepada koperasi sesuai dengan pencatatan yang dilakukan oleh pengurus.

Pembagian SHU dilakukan sesuai dengan rumus pembagian SHU yang telah ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga KUD Subur Kecamatan Gunungpati sehingga dengan begitu pembagian SHU dapat dilakukan secara adil

Dimana pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai partisipasi masing-masing anggota mencerminkan bahwa dalam koperasi khususnya KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah mencerminkan adanya sifat keadilan terhadap para anggotanya tanpa memandang faktor- faktor yang lain.

Sedang untuk indikator pembagian SHU dilakukan secara transparan juga dilakukan dengan baik oleh pengurus KUD Subur. Pengurus selalu terbuka dan transparan dalam hal pembagian SHU kepada anggota. Pengurus selalu memberitahukan jumlah SHU yang dibagikan dan juga menginformasikan besarnya SHU yang diterima oleh anggotanya sesuai dengan partisipasinya.

Apabila dilihat dari aspek jawaban responden dapat dilihat bahwa 71% atau 67 anggota menjawab bahwa pengurus bersikap transparan dalam hal pembagian SHU anggota. Berkenaan dengan transparansi pengurus selalu memaparkan besar SHU yang diperoleh dan besarnya SHU yang akan dibagikan kepada anggota. Pemaparan dilakukan secara lisan dan tertulis sehingga apabila

apabila ada kekeliruan anggota dapat melakukan protes atas SHU yang diperoleh.(wawancara dengan Bapak Sutrisno)

#### 4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

Secara umum menurut responden implementasi prinsip pemberian balas jasa yang terbatas yang dilakukan oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati sudah baik hal ini ditunjukkan dengan nilai skor sebesar 73,50% dan termasuk dalam kategori baik.

Peningkatan kualitas layanan koperasi, selain ditentukan oleh kualitas pengelola koperasi dan partisipasi anggota aktif, ditentukan juga oleh kecukupan modal koperasi sebagai penunjang dalam keseluruhan aktivitas koperasi. Modal yang dimiliki koperasi bisa berasal dari modal sendiri (simpanan anggota dan dana cadangan koperasi) atau modal penyertaan dari pihak lainnya (simpanan non anggota, lembaga keuangan, dan lainnya). Untuk meningkatkan modal sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, maka koperasi bisa mendapatkan tambahan modal dengan meningkatkan kecukupan modal sendiri atau dari pihak lain dengan memperhatikan berapa besar balas jasa terbatas modal yang harus ditentukan agar pihak pemilik modal tertarik untuk menyimpan di koperasi dengan pertimbangan jasa yang diterima di koperasi lebih menguntungkan daripada disimpan bukan di koperasi.

Begitu juga untuk tingkat bunga pinjaman, pemberian balas jasa yang terbatas untuk bunga pinjaman di KUD Subur Kecamatan Gunungpati pun telah dilakukan dengan baik. KUD Subur Kecamatan Gunungpati memberikan bunga pinjaman sebesar 1% sesuai dengan AD/ART yang telah ditetapkan oleh Rapat

Anggota. Bunga yang lebih rendah dari lembaga keuangan lainnya dimaksudkan untuk menarik minat anggota agar lebih tertarik untuk melakukan pinjaman kepada KUD karena tidak hanya bunga yang rendah saja yang diperoleh anggota melainkan juga adanya SHU yang akan dibagikan sesuai dengan partisipasi yang dilakukan.

Penerapan balas jasa/bunga yang rendah ini telah sesuai dengan UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkooperasian dimana bunga kopersi beresifat wajar dan tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.

#### 5. Kemandirian

Dari hasil rata-rata persentase yang telah diperoleh menunjukkan bahwa implementasi prinsip kemandirian KUD Subur Kecamatan Gunungpati tergolong dalam kategori baik. Koperasi dapat dikatakan sebagai koperasi yang mandiri jika koperasi mampu berdiri sendiri, tanpa bergantung kepada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan, dan usaha sendiri. Implementasi prinsip kemandirian ini meliputi kemandirian dalam pengambilan keputusan, dimana adanya partisipasi anggota dalam memberikan kontribusi Rapat Anggota Tahunan dan berbagai jenis usaha di koperasi sehingga manajemen koperasi terkelola dengan baik. Kemandirian dalam pengelolaan usaha koperasi, meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan adanya partisipasi anggota dalam bentuk simpanan, transaksi-transaksi maupun pengelolaan dan usaha dan pemanfaatan jasa-jasa pelayanan koperasi secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kemandirian KUD Subur Kecamatan Gunungpati termasuk kategori baik

Dalam menerapkan prinsip kemandirian, koperasi mengalami perkembangan yang baik, hal ini dikarenakan pengurus selalu berusaha secara maksimal memajukan KUD Subur Kecamatan Gunungpati sebagai koperasi yang mandiri, sebab pada zaman sekarang koperasi dituntut untuk mandiri dalam segala hal, tanpa mendapat bantuan dari pemerintah (wawancara dengan Bapak Sutrisno pengurus KUD Subur). Walaupun KUD Subur Kecamatan Gunungpati pernah mengalami pasang surut dalam perjalanannya namun karena adanya dukungan dari berbagai pihak maka KUD Subur Kecamatan Gunungpati bisa berkembang sampai sekarang (wawancara dengan Bapak Sutrisno pengurus KUD Subur).

Dalam sistem pengambilan keputusan yang ada di KUD Subur Kecamatan Gunungpati, pengurus menggunakan sistem sebagai berikut: anggota diajak bicara mengenai permasalahan yang ada di koperasi, lalu kemudian dimusyawarahkan dan diambil suatu keputusan yang telah disepakati bersama (wawancara dengan Bapak Sutrisno pengurus KUD Subur). Dengan begitu, keputusan yang telah diambil merupakan kesepakatan bersama dari pengurus dan anggota dalam memajukan KUD Subur dan semaksimal mungkin tanpa adanya bantuan dari pemerintah dalam memajukan KUD Subur Kecamatan Gunungpati (wawancara dengan Bapak Sutrisno pengurus KUD Subur). Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan rasa kemandirian di dalam koperasi itu sendiri.

Pengelolaan koperasi yang ada di KUD Subur Kecamatan Gunungpati dilakukan oleh pengurus, karyawan, maupun anggota. Dari semua unit usaha yang ada di KUD sudah dikelola dengan baik oleh semua pihak di dalam KUD Subur Kecamatan Gunungpati. KUD Subur memiliki upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian koperasi, yaitu dengan cara memaksimalkan kinerja pengurus, karyawan, dan anggota yang ada. Dengan diadakannya beberapa

pelatihan untuk anggota maupun pengurus dan adanya pembagian kerja antara anggota dan karyawan yang efektif sehingga KUD pun dapat ditangani lebih maksimal tanpa bantuan dari pemerintah (wawancara dengan Bapak Sutrisno pengurus KUD Subur). Selain itu KUD Subur mencari terobosan yaitu dengan adanya pihak ketiga, seperti pengusaha peternak susu sebagai mitra kerja KUD Subur. Salah satu unit usaha yang menguntungkan yang ada di KUD Subur adalah unit usaha persusuan. Namun dari segi permodalan KUD Subur Kecamatan masih mengandalkan pada dengan pihak bank dalam mencukupi pembiayaan untuk menjalankan usahanya

6. Pendidikan perkoperasian

Pada pengembangan dan pembinaan koperasi, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam pertumbuhan koperasi arti pentingnya itu selalu ditekankan. Salah satu tindakan yang harus dilaksanakan koperasi secara terus menerus sebagai dasar mengembangkan kelanjutan kehidupan dari idiiil koperasi

Pendidikan perkoperasian merupakan hal yang paling penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi agar anggota koperasi berkualitas baik, berkemampuan tinggi dan berwawasan luas karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak tergantung pada tingkat pendidikan atau pengetahuan anggota tentang perkoperasian.

Secara umum menurut responden implementasi prinsip pendidikan perkoperasian anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati termasuk dalam kategori baik hal ini ditunjukkan dengan nilai skor sebesar sehingga koperasi dalam menjalankan usahanya semakin lama akan semakin berkembang.

Pendidikan yang dilakukan oleh koperasi atau mengikutkan peserta dari koperasi pada pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak di luar koperasi (pemerintah dan swasta) dalam perkoperasian bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM anggota dan pengurus koperasi.

Adapun dalam menjalankan prinsip pendidikan perkoperasian telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan mengenai perkoperasian baik seminar dan pelatihan kepada para anggota melalui kelompok tani yang berada di tingkat kelurahan di Kecamatan Gunungpati. Sedangkan pendidikan untuk manajer dan karyawan antara lain pelatihan perkoperasian baik secara administrasi maupun secara organisasi dengan bekerjasama dengan dinas koperasi dan pihak-pihak yang terkait.

Dengan menerapkan prinsip pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati. Hal ini telah sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang perkoperasian yang berlaku di Indonesia.

#### 7. Kerjasama antarkoperasi

Kerjasama koperasi adalah suatu pola kerjasama usaha dengan tujuan mencapai kesatuan kekuatan bersama. (Sudarsono dan Edilius. 2005: 183) Secara umum tiap koperasi pasti menjalankan prinsip kerjasama dalam mengembangkan koperasi. Begitu juga dengan KUD Subur Kecamatan Gunungpati, pengurus menjalin kerjasama dengan berbagai instansi baik itu sesama koperasi maupun dengan badan usaha lain.

Secara vertikal KUD Subur Kecamatan Gunungpati menjalin kerjasama dengan PusKUD Kota Semarang, GKSI Boyolali, dan Dinas Koperasi Kota

Semarang. Sedangkan untuk badan usaha lain KUD Subur menjalin kerjasama dengan PT PLN cabang Kota Semarang sebagai unit pembayaran dan bekerjasama dengan Bank Bukopin untuk mendapatkan kredit bunga ringan.

Secara horizontal KUD Subur Kecamatan Gunungpati bekerjasama dengan KUD Mekar Ungaran dalam hal penyediaan pupuk bagi anggota dan pendistribusian hasil susu dari peternakan anggota.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya kerjasama antar koperasi untuk mengembangkan usaha. Manfaat tersebut dapat berupa materi maupun non materi. Manfaat secara materi antara lain adalah adanya keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari unit usaha tertentu dan adanya perolehan harga yang murah berkat terjalannya kerjasama. Sedang keuntungan yang bersifat non materi antara lain adanya kemudahan-kemudahan yang diperoleh dalam mengembangkan usaha.

Kerjasama KUD Subur dengan koperasi ataupun badan usaha lain merupakan implementasi dari prinsip koperasi mengenai kerjasama antar koperasi. Dengan diterapkan kerjasama ini berarti KUD Subur telah mengimplementasikan prinsip kerjasama yang tertuang dalam UU No 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

#### **4.2.2 Hasil penilaian koperasi berdasar Keputusan Menteri No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002**

Distribusi data hasil penelitian yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 mengenai Pedoman Klasifikasi Koperasi dapat diketahui bahwa kinerja KUD Subur Kecamatan Gunungpati pada tahun 2009/2010 termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar

73,75. Berikut ini akan dibahas dari ketujuh komponen penilaian kinerja dan sub komponen yang meliputi :

#### 1. Komponen keanggotaan sukarela dan terbuka

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa jumlah anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati sedikit mengalami peningkatan dan pencatatan anggota sudah dilakukan secara teratur. Komponen ini memiliki dua sub komponen yaitu :

##### a. Rasio peningkatan jumlah anggota

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati mengalami peningkatan jumlah anggotanya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil bahwa keanggotaan KUD Subur Kecamatan Gunungpati hanya meningkat sebesar 1,6%

##### b. Rasio pencatatan keanggotaan dalam daftar buku anggota

Sedangkan rasio pencatatan keanggotaan dalam daftar buku anggota telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati. Hal ini sesuai dengan teori bahwa dalam menjalankan administrasi sebuah organisasi koperasi harus secara berkala dan dilakukan pencatatan keanggotaan dalam daftar buku anggota secara tertib. Hal ini berarti koperasi melaksanakan sehat organisasi yaitu suatu struktur organisasi koperasi haruslah disusun sesuai sudut organisasi formal

#### 2. Pengendalian oleh Anggota secara demokratis

Komponen ini mempunyai tujuh sub komponen yaitu:

##### a. Penyelenggaraan RAT

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan bulan Maret. Hal ini

menunjukkan bahwa penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang semestinya.

b. Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT

Kehadiran anggota dalam RAT dapat dilihat dari memenuhi tidaknya syarat quorum sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan diketahui bahwa kehadiran anggota dalam RAT tidak memenuhi quorum sebesar 150 anggota meskipun telah mengalami penundaan waktu. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi anggota yang masih kurang.

c. Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPB)

Dari hasil survei diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah memiliki Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPB) telah disahkan dan dilaksanakan seluruhnya. Hal tersebut sudah sesuai dengan anggaran dasar KUD Subur Kecamatan Gunungpati yang ditetapkan pada saat rapat anggota tahunan bahwa RAPB dan RK telah disahkan dan dilaksanakan sepenuhnya,

d. Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi

Realisasi anggaran pendapatan koperasi dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi anggaran pendapatan dengan rencana. KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah merealisasikan anggaran pendapatan koperasi lebih dari 100%. Berdasarkan perhitungan tersebut sebagian besar rencana pendapatan yang telah dianggarkan dalam RAP sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati dapat dikatakan koperasi surplus. Dengan

demikian KUD Subur Kecamatan Gunungpati sebagian besar telah melaksanakan rencana anggaran pendapatan dengan baik sesuai tujuannya.

e. Realisasi Anggaran Biaya Koperasi

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa realisasi anggaran biaya koperasi telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana sehingga tidak melebihi dari rencana anggaran biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil tersebut menunjukkan jumlah rencana anggaran biaya KUD Subur Kecamatan Gunungpati sebesar Rp. 2.985.326.015,- dan telah terealisasi Rp. 2.139.770.238,- sehingga realisasi anggaran biaya lebih kecil dari yang direncanakan atau lebih efisien dalam pemakaian biaya.

f. Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati yang realisasi surplus hasil usahanya sudah mencapai 100%. dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, koperasi memerlukan laba. Laba ini akan diperoleh jika koperasi mampu memasarkan atau menjual barang-barang yang dihasilkan atau barang-barang yang ditawarkan, artinya koperasi mempunyai keunggulan kompetitif dan keunikan produk.

g. Pemeriksaan

Pemeriksaan dalam KUD Subur Kecamatan Gunungpati ini hanya dilaksanakan secara intern oleh Badan Pengawas dan terdapat laporan tertulis.

### 3. Partisipasi Ekonomi Anggota

Secara lebih jelas akan dibahas dalam 6 komponen berikut ini ;

a. Pelunasan Simpanan Pokok Anggota

Berdasarkan data diketahui bahwa pelunasan simpanan pokok anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah lunas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelunasan simpanan pokok yang telah dibayar sesuai dengan jumlah simpanan pokok yang sebenarnya dilunasi. Simpanan pokok perorangan tidak berskala ekonomi karena jumlah nominalnya yang kecil, sehingga simpanan pokok anggota belum dapat digunakan untuk modal usaha.

b. Pelunasan Simpanan Wajib Anggota

Berdasarkan data diketahui bahwa pelunasan simpanan wajib anggota KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah lunas. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pelunasan simpanan wajib yang telah dibayar sesuai dengan jumlah simpanan pokok yang sebenarnya dilunasi. Namun tidak semua anggota KUD Subur membayar simpanan wajib, hanya yang bergabung di unit usaha persusuan yang ditarik simpanan wajib. Untuk itu semua anggota koperasi harus melunasi simpanan wajibnya sehingga dapat berskala ekonomi atau dapat digunakan untuk modal usaha koperasi. Simpanan wajib seluruh anggota koperasi dinilai sudah berskala ekonomi, karena dapat digunakan untuk modal kerja koperasi.

c. Keterkaitan Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati ada keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggota, karena koperasi mayoritas usahanya adalah simpan pinjam. Sedangkan usaha yang dikelola anggota kebanyakan adalah usaha jasa dan pertokoan sembako, pertanian sehingga ada keterkaitan usaha anggota dengan usaha koperasi.

d. Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha Anggota

KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota, hal tersebut karena adanya usaha anggota yang berkaitan dengan usaha koperasi.

e. Pengembalian Piutang

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki kemampuan pengembalian piutangnya lebih dari 24 hari. Hal ini karena adanya piutang macet atau anggota tidak dapat mengembalikan pinjaman tepat pada waktunya. Jika kondisi diteruskan maka dikhawatirkan akan banyak menimbulkan kredit macet yang dapat berdampak pada kerugian koperasi itu sendiri.

4. Otonomi dan Kemandirian

Komponen otonomi dan kemandirian terdiri dari tujuh sub komponen sebagai berikut :

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Dari hasil penilaian KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki rentabilitas antara 9,78%. Hasil tersebut menunjukkan belum adanya kesesuaian antara modal sendiri dengan hasil usaha yang diperoleh koperasi atau belum sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu rentabilitas modal sendiri dikatakan optimal jika naik sebesar 10% atau lebih.

b. *Return On Asset (ROA)*

Dari hasil penilaian menunjukkan Subur Kecamatan Gunungpati memiliki *Return on Asset* antara 6%-9% Hal tersebut menunjukkan masih kurangnya pengoptimalan asset yang dimiliki koperasi untuk meningkatkan hasil usaha yang

diperoleh, hal ini dikarenakan asset yang dimiliki Subur Kecamatan Gunungpati belum sebanding dengan hasil usaha yang diperoleh.

c. *Asset Turn Over (ATO)*

Dari penilaian menunjukkan bahwa Subur Kecamatan Gunungpati memiliki *asset turn over* sebesar 0,37 . Hasil tersebut menunjukkan tingkat perputaran kekayaan yang mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan perputaran kekayaan yang mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan kembalian dari tiap perputaran kekayaan dalam berusaha belumlah optimal dan belum memenuhi standar. Karena volume usaha Subur Kecamatan Gunungpati yang telah ada terlalu kecil jumlahnya dibandingkan jumlah asset yang dimiliki. Hal tersebut perlu segera ditindaklanjuti dengan cara menambah volume usaha Subur Kecamatan Gunungpati sehingga *Asset turn overnya (ATO)* dapat lebih berputar secara optimal.

d. Profitabilitas

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki profitabilitas sebesar 20,7 % Hasil tersebut menunjukkan bahwa koperasi sudah optimal dalam mencapai laba usaha yang diperolehnya atau sudah sebanding dengan pendapatan bruto yang diperolehnya.

e. Likuiditas

Dari penilaian diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki likuiditas 105% Hal tersebut menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati tidak likuid karena tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan tidak memenuhi standar kemampuan yang berlaku yaitu 125%.

Hal ini karena biaya yang tidak berguna lebih besar pemakaiannya sehingga melebihi aktiva lancar.

f. Solvabilitas

KUD Subur Kecamatan Gunungpati menunjukkan belum solvabel dan tidak memenuhi standar ketentuan yang berlaku yaitu sebesar 110%, sehingga koperasi belum solvabel dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Hal ini karena aktiva yang dimiliki lebih kecil dari seluruh hutangnya sehingga belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga koperasi belum solvabel dalam memenuhi keuangannya apabila KUD Subur Kecamatan Gunungpati tersebut dilikuidasi. Selain itu juga dipengaruhi oleh laba (*earning*) yang menunjukkan kemampuan berulang untuk menghasilkan kas dari operasi.

g. Modal sendiri/ *Equity* (MS) terhadap hutang

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati memiliki kemampuan modal sendiri lebih besar dari 15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah mampu menggunakan modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya karena modal sendiri lebih besar dibandingkan jumlah kewajiban atau hutang yang menjadi tanggungannya.

5. Pendidikan dan Pelatihan

Penilaian KUD Subur Kecamatan Gunungpati dari komponen pendidikan dan pelatihan termasuk dalam kriteria cukup baik. Koperasi melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengurus, manajer dan karyawan sehingga

mereka dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi perkembangan koperasi. Komponen ini memiliki lima sub komponen yaitu :

a. Pendidikan dan pelatihan bagi Anggota Koperasi

Penilaian terhadap sub komponen ini terletak pada anggota dalam memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi. pendidikan dan pelatihannya tertuang dalam program dan telah dilaksanakan. KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah melaksanakan program pendidikan bagi anggota. Macam-macam pelatihan yang dapat dilaksanakan adalah latihan dasar, latihan kepemimpinan, latihan manajemen keuangan, latihan perencanaan dalam koperasi, dan latihan kewirausahaan. Namun pendidikan dan pelatihan bagi anggota masih belum dilakukan secara maksimal karena kurangnya minat dan motivasi anggota.

b. Pendidikan dan Pelatihan bagi Pengelola Koperasi

Penilaian terhadap sub komponen pendidikan dan pelatihan bagi pengelola koperasi meliputi ada tidaknya program tersebut dan ada tidaknya kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi. Dari hasil penilaian KUD Subur Kecamatan Gunungpati, program pendidikan dan pelatihan telah tertuang dalam program dan dilaksanakan. Mereka lebih sering mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan dinas koperasi maupun DEKOPINDA. Pendidikan dan pelatihan koperasi tersebut antara lain pelatihan administrasi perkoperasian, pelatihan akuntansi perkoperasian.

c. Penerangan dan Penyuluhan

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa program penerangan dan penyuluhan telah tertuang dan dilaksanakan oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati. Penerangan dan penyuluhan diselenggarakan oleh pengurus dan bekerjasama dengan instansi-instansi di atasnya seperti Dinas Koperasi, DEKOPINDA maupun instansi lainnya.

d. Media Informasi

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sub komponen media informasi tertuang dalam program dan telah melaksanakan. Dari hasil tersebut diketahui bahwa KUD Subur menyediakan anggaran terhadap pentingnya informasi khususnya mengenai koperasi. Media merupakan sarana informasi dan penunjang dalam dunia usaha dan pendidikan, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan pengurus dan anggota mengenai perkoperasian. Dimana yang dimaksud media di sini adalah media yang dapat menunjang usaha koperasi dan media yang menyangkut perkoperasian. Media informasi dilakukan dengan mengadakan pertemuan di tingkat Koptan di tingkat kelurahan setiap bulan sekali.

e. Tersedianya Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan

Dari hasil penilaian diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati tersedia dana khusus dan penyisihan dana pendidikan yang tercantum dalam anggaran. Hasil tersebut menunjukkan adanya inisiatif yang baik dari koperasi dalam rangka menunjang kesuksesan pelaksanaan program pendidikan yang ada. Dimana dalam Undang-undang koperasi juga disebutkan bahwa sisa hasil usaha akan dipersentasikan untuk alokasi dana pendidikan, dana sosial dan SHU yang dibagikan kepada anggota.

6. Kerjasama di antara koperasi – koperasi

a. Kerjasama Usaha secara Horizontal

Hasil penilaian sub komponen ini diketahui bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati menjalin kerjasama horizontal dengan koperasi lain antara 1-2 koperasi atau jenis kerjasama. Kerjasama tersebut dilakukan dengan KUD Mekar di Ungaran untuk penyediaan pupuk, serta menjalin kerjasama dengan bank untuk permodalan. Oleh sebab itu, koperasi harus lebih meningkatkan kerjasama antar pengurus dan antara koperasi lain agar terjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi kemajuan usaha koperasi.

b. Kerjasama Usaha secara Vertikal

Hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah menjalin kerjasama secara vertikal dengan koperasi lain antara 1-2 koperasi atau jenis kerjasama. KUD Subur menjalin kerja sama dengan PusKUD untuk keperluan sembako. Hasil tersebut sudah baik akan tetapi masih perlu adanya peningkatan kerjasama seperti halnya dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya, Dinas Koperasi dan UKM atau instansi lainnya yang dapat saling memberikan manfaat bagi usahanya.

c. Manfaat Kerjasama

Penilaian terhadap sub komponen ini dari manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama antar koperasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama yang dijalin oleh KUD Subur Kecamatan Gunungpati dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan pelayanan koperasi kepada anggota. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa efektifitas kerjasama yang dilakukan oleh koperasi dapat meningkatkan usaha yang dijalankan masing masing koperasi.

7. Kepedulian terhadap Komunitas

Penilaian terhadap komponen kepedulian terhadap komunitas menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah mempunyai kepedulian terhadap komunitasnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah melakukan pembangunan yang berkesinambungan melalui kebijakan yang diambil dengan anggota-anggotanya. Penilaian KUD Subur Kecamatan Gunungpati untuk komponen kepedulian terhadap komunitas, meliputi tiga sub komponen yaitu :

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Penilaian terhadap sub komponen ini dilihat dari kemampuan koperasi dalam menyerap tenaga kerja. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar KUD Subur Kecamatan Gunungpati hanya mampu menyerap tenaga kerja kurang dari 5 orang. Hal tersebut perlu ditindaklanjuti dengan lebih meningkatkan permodalan yang dimiliki sehingga jumlah usaha dapat ditingkatkan yang pada akhirnya dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja yang akan digunakan untuk menjalankan usaha tersebut.

b. Pembayaran Pajak Cukai

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah membayar seluruh kewajiban pajak dan telah memenuhi kewajiban dan taat pada aturan pemerintah dalam pembayaran pajak kepada negara.

c. Pembangunan Daerah Kerja

Dari hasil penilaian menunjukkan bahwa di KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah tersedia alokasi SHU bagi pembangunan daerah kerja dan telah diberikan kepada yang berhak sehingga mendapat poin 100. Hal tersebut

menunjukkan bahwa KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah mampu menyediakan sisa hasil usaha untuk membantu pembangunan daerah kerja yang menjadi salah satu aspek penting bagi koperasi itu sendiri.

#### 4.2.3. Hambatan dalam penerapan prinsip koperasi dalam pengelolaan koperasi

Secara keseluruhan prinsip koperasi telah dijalankan dengan baik dan sesuai dengan UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang berlaku di Indonesia. Namun apabila dilihat dari aspek penilaian koperasi berdasar Keputusan Menteri No. 129/Kep/M/KUKM/XI/2002 mengenai Pedoman Klasifikasi Koperasi, KUD Subur terdapat hambatan dalam menjalan prinsip kemandirian. Hal ini dapat dilihat dari aspek likuiditas. Aspek ini juga menunjukkan tingkat kesehatan KUD Subur Kecamatan Gunungpati itu sendiri. Dalam perhitungan diperoleh tingkat likuiditas hanya mencapai 105 % sehingga dapat dikatakan KUD Subur belum likuid.

Selain dari aspek likuiditas, kemandirian KUD Subur dapat dilihat dari aset turn over yang hanya 0,37 kali, hal ini menunjukkan bahwa perputaran modal koperasi di KUD sangatlah kecil. Perputaran modal yang sangat kecil ini disebabkan karena jumlah hutang pada pihak ke tiga sangatlah besar sehingga cukup menjadi beban serta jumlah piutang yang cukup besar sehingga modal tidak dapat berputar.

Jumlah hutang yang cukup banyak menyebabkan KUD Subur Gunungpati menunjukkan ketergantungan permodalan pada pihak ketiga terutama dunia perbankan karena KUD Subur mengalami kesulitan dalam pemupukan modal sendiri.

Oleh karena itu diperlukan tindakan pengurus dalam memaksimalkan pemupukan modal sendiri agar KUD Subur dapat mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga sehingga prinsip kemandirian dilaksanakan dengan baik

Adapun hambatan lainya adalah tingkat partisipasi anggota dalam menghadiri RAT yang masih belum memenuhi quorum. Sehingga pengurus harus mampu memotivasi anggota agar berkenan menghadiri RAT. Pengembalian piutang anggota yang tidak tepat waktu sehingga mengganggu perputaran modal yang seharusnya dapat dikelola pengurus dan manajer untuk meningkatkan volume usaha.



## BAB 5

### SIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Secara umum implementasi prinsip-prinsip koperasi telah dilakukan dengan baik oleh pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati. Adapun deskripsi persentasenya mengenai implementasi prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut
  - 1) Prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 80,26%.
  - 2) Prinsip pengelolaan secara demokrasi termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 75,66%.
  - 3) Prinsip pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 77,11%.
  - 4) Prinsip pemberian balas jasa terbatas oleh modal termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 73,50%.
  - 5) Prinsip kemandirian termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 75,79.
  - 6) Prinsip pendidikan perkoperasian termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata sebesar 73,35%.
  - 7) Prinsip kerjasama telah diterapkan oleh pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati dengan menjalin kerjasama baik secara vertikal maupun secara horizontal antar koperasi. Selain kerjasama

antar koperasi, KUD Subur Kecamatan Gunungpati juga menjalin kerjasama dengan badan usaha lainnya. Adapun instansi yang terjalin dalam kerjasama adalah PusKUD Kota Semarang, GKSI Boyolali, Dinas Koperasi, KUD Mekar Ungaran, PLN Kota Semarang dan Bank Bukopin.

2. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 dalam pengelolaan usaha koperasi, KUD Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang mendapat nilai 73,75 dan termasuk dalam kategori koperasi yang baik
3. Secara keseluruhan KUD Subur Kecamatan Gunungpati telah menjalankan prinsip koperasi dengan baik, namun apabila dilihat dari hasil penilaian yang berdasarkan Kepmen KUKM No 129 Kep/M/KUKM/XI/2002 KUD Subur masih terhambat dalam menjalankan prinsip kemandirian. Hal ini disebabkan KUD Subur mengalami kesulitan dalam melakukan pemupukan modal sendiri dan tergantung pada modal pinjaman bank. Sehingga dapat dikatakan KUD Subur Kecamatan Gunungpati belum sepenuhnya melakukan prinsip kemandirian secara sempurna. Selain itu KUD Subur Gunungpati juga memiliki hambatan dalam partisipasi anggota dalam RAT dan adanya kredit macet oleh anggota sehingga mengganggu likuiditas dan tingkat perputaran modal KUD Subur Kecamatan Gunungpati

## 5.2. Saran

Adapun saran yang direkomendasikan untuk mengatasi hambatan dalam menjalan prinsip koperasi terutama dalam prinsip kemandirian adalah sebagai berikut

1. Pengurus dapat memaksimalkan pemupukan modal sendiri dengan menaikan simpanan pokok dan simpanan wajib untuk mengurangi ketergantungan dengan pihak perbankan.
2. Pengurus dapat mengubah sistem penarikan simpanan wajib bagi seluruh anggota koperasi dan bukan hanya bagi anggota koperasi yang tergabung dalam unit usaha persusuan seperti selama ini.
3. Mengenai tingkat kehadiran anggota dalam RAT yang masih belum memenuhi forum, pengurus dapat mengirimkan undangan secara langsung kepada anggota yang memawakili di tiap kelurahan di Kecamatan Gunungpati dan bisa memastikan agar anggota tersebut dapat hadir dalam RAT
4. Mengenai pengembalian piutang yang macet pengurus dapat mengumpulkan anggota yang memiliki tunggakan hutang dan meminta kepastian pembayaran agar KUD Subur dapat tetap berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, dkk. 1997. *Dinamika Koperasi*. Semarang : Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati Nur. 2001 *Ilmu pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ali, Muhammad.1992. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Barton, David G.1989. *Principles*. Dalam David W Cobia (ed). *Corporate in Agriculture*. USA, New Jersey: Prentice.
- Bawsir, Revrison. 2000. *Koperasi Indonesia* . Yogyakarta: BPFE.
- Chaniago, Arifinal. 1973. *Pendidikan Perkoperasian Indonesia*. Semarang : Bandung Angkasa.
- Dualio, Eugene. 1990. *Uang dan Bank*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi kusumo, Kunaryo.1999. *Pengantar Pendidikan* . Semarang: CV IKIP Semarang Press
- Hardesty,1992 . *Cooperative Principles And Regulations:Aiding Or Hampering Cooperative Efforts At Value Added Marketing*. California : Univercity of California
- Hendrojogi, 2000. *Koperasi dan Azas-Azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kartosapoetra, dkk. 2003. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kartosapoetra, dkk. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Kencana
- Kementrian koperasi.2009. *Analisis Komparatif Pemurnian Jatidiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Koperasi Kredit (Kopdit)*.  
<http://www.smeccda.com/kajian/get8.asp?id=507> (7 Juli 2010)
- Kusnadi, Hendar. 2005. *Ekonomi Koperasi (untuk perguruan tinggi)*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Moertono. 1980. *Filsafat Manusia dan Antropologi Kefilsafatan*. Yogyakarta : Liberty

- Munib, Ahmad. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES
- Panggabean, Riana.2008. *Analisa komparatif antara Koperasi Simpan Pinjam (ksp) dan Koperasi kredit (kopdit)*.<http://www.smecca.com/kajian/get8.asp?id=508> (7juli 2010)
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang.
- Rahardja, Sutantya. 2002. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi dan Teori Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdarti, 2003. "Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya transaksi dan pengaruhnya terhadap keunggulan kompetitif koperasi(Survey pada KUD Mina di Privinsi Jawa Tengah)". Dalam jurnal *Media Ekonomi dan Bisnis*, volume XV No. 2 Desember 2003. Hal 89-113 Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sagimun. 1985. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Sitio dan Tamba. 2001. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Soeradjiman. 1996. *Koperasi Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Dekopin
- Soeriawidjaja, Ecky. 1988. *Ekonomi dan Koperasi*. Bandung : Ganeca Exact.
- Sudarsono,dkk. 2002. *Koperasi dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi Pasca Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992*. Jakarta : Erlangga.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyantoro. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutantya Rahardja Hadhikusuma. 2000. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Umar , Hussein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widiyanti, Ninik. 1992. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Widiyanti, Ninik. 2003. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Wirasasmita, RA, Rivai, dkk. 1990. *Manajemen Koperasi*. Bandung : Pionir Jaya



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI-KISI  
INSTRUMENT PERTANYAAN**

No	Variabel	Indikator	Urutan pertanyaan
1	Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka	Sukarela	1, 2, 3, 4
		Keanggotaan secara terbuka	5, 6, 7
2	Pengelolaan dilakukan secara demokrasi	Keterlibatan anggota dalam pengawasan	8, 9, 10, 11
		Partisipasi anggota dalam RAT	12, 13, 14, 15, 16
3	Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota	Sesuai dengan partisipasi anggota terhadap koperasi	17, 18, 19
		Pembagian secara transparan	20, 21, 22
4	Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal	Tingkat bunga simpanan pada anggota	23, 24, 25, 26
		Tingkat bunga pinjaman pada anggota.	27, 28, 29
5	Kemandirian	Kemandirian dalam mengambil keputusan	30, 31, 32, 33
		Kemandirian dalam mengelola usaha	34, 36, 37, 38
6	Pendidikan perkoperasian.	Pendidikan perkoperasian	39, 40 41, 42, 43, 44

## Lampiran 2

### UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian untuk skripsi yang berjudul **“Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Pengelolaan Usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”** yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Widodo  
 NIM : 7101406127  
 Prodi : Pend. Koperasi 2006  
 Jurusan : Ekonomi

Peneliti memohon kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i anggota Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada, berdasarkan petunjuk pengisian yang telah dicantumkan.

#### Identitas Responden

Kode Responden :  
 Nama Responden :  
 Alamat :

**Berilah tanda silang (X) pada opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada!**

#### I. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

##### a. Sukarela

1. Apakah yang menjadi alasan Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Subur?
  - a) Keinginan sendiri
  - b) Ajakan dari teman
  - c) Hanya ikut-ikutan
  - d) Paksaan dari pihak lain
2. Menurut Anda apakah pengurus koperasi melakukan pemaksaan/intimidasi agar anda menjadi anggota koperasi?
  - a) Tidak sama sekali
  - b) Pengurus hanya memberi ajakan
  - c) Ada salah pengurus yang melakukan pemaksaan
  - d) Sebagian besar pengurus melakukan pemaksaan
3. Apakah yang menjadi motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Subur
  - a) Mengembangkan usaha 76% - 100%
  - b) Mengembangkan usaha 51% - 75%
  - c) Mengembangkan usaha 26% - 50%
  - d) Mengembangkan usaha < 25%
4. Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi KUD Subur dengan sukarela
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju

**b. Keanggotaan secara terbuka**

5. Apakah Bapak/Ibu mengalami ketidakadilan oleh pengurus saat mendaftar ataupun ketika menjadi anggota
  - a) Tidak pernah
  - b) Kadang-kadang
  - c) sering
  - d) selalu
6. Bagaimana pelayanan pengurus saat Bapak/Ibu mendaftar menjadi anggota koperasi
  - a) Selesai dalam 1 hari
  - b) Selesai dalam 3 hari
  - c) Selesai dalam 5 hari
  - d) Selesai > 7 hari
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah syarat yang ditentukan oleh KUD Subur
  - a) Tidak memberatkan
  - b) Salah satu poin yang memberatkan
  - c) Ada 2 poin yang memberatkan
  - d) Semua persyaratan memberatkan

**II. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi**

**a. Keterlibatan anggota dalam pengawasan.**

8. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus koperasi
  - a) Mengawasi semua kinerja pengurus
  - b) Hanya mengawasi kinerja 2-3 pengurus
  - c) Hanya mengawasi kinerja 1 pengurus
  - d) Tidak pernah mengawasi
9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus koperasi dalam menjalankan tugasnya
  - a) Mengawasi semua kegiatan pengurus
  - b) Hanya mengawasi kegiatan 2-3 kinerja pengurus
  - c) Hanya mengawasi kegiatan 1 pengurus
  - d) Tidak pernah mengawasi
10. Apakah pengurus bersifat terbuka dan kooperatif terhadap anggota dalam hal pengawasan
  - a) Semua pengurus terbuka dan kooperatif
  - b) 2-3 pengurus terbuka dan kooperatif
  - c) 1 pengurus terbuka dan kooperatif
  - d) Tidak ada yang terbuka dan kooperatif
11. Apakah pengurus selalu memaparkan setiap keputusan yang diambil
  - a) Selalu memaparkan
  - b) Sering memaparkan
  - c) Kadang-kadang memaparkan
  - d) Tidak pernah memaparkan

**b. Partisipasi anggota dalam RAT.**

12. Dalam setiap Rapat Anggota Tahunan yang diadakan KUD, apakah Bapak/Ibu menghadiri RAT tersebut dalam 5 tahun terakhir ?
  - a) 5 kali menghadiri
  - b) 3- 4 kali menghadiri
  - c) 1- 2 kali menghadiri
  - d) tidak pernah menghadiri



22. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengurus bersifat terbuka dalam pembagian SHU
- Semua pengurus terbuka dan kooperatif
  - 2-3 pengurus terbuka dan kooperatif
  - 1 pengurus terbuka dan kooperatif
  - Tidak ada yang terbuka dan kooperatif

#### IV. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal

##### a. Tingkat bunga simpanan yang dibayarkan pada anggota.

23. Bagaimana pembayaran bunga simpanan di KUD Subur dibayarkan
- Tepat waktu
  - Tidak Tentu
  - Terlambat
  - Menunggak
24. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat bunga simpanan pada KUD Subur
- sangat rendah
  - rendah
  - cukup rendah
  - tinggi
25. Berapa persen manfaat yang diperoleh atas bunga yang dibayarkan oleh koperasi
- Dimanfaatkan 76% - 100%
  - Dimanfaatkan 51% - 75%
  - Dimanfaatkan 26% - 50 %
  - Dimanfaatkan < 25%
26. Apakah tingkat bunga simpanan perlu disesuaikan untuk mendorong pemupukan modal koperasi
- sangat setuju
  - setuju
  - kurang setuju
  - tidak setuju

##### b. Tingkat bunga pinjaman pada anggota.

27. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan tingkat bunga pinjaman pada koperasi
- sangat setuju
  - setuju
  - kurang setuju
  - tidak setuju
28. Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat bunga pinjaman koperasi perlu mengalami penyesuaian
- sangat perlu
  - perlu
  - kurang perlu
  - tidak perlu
29. Berapa persen manfaat yang diperoleh koperasi atas bunga yang dibayarkan oleh anggota
- Dimanfaatkan 76% - 100%
  - Dimanfaatkan 51% - 75%
  - Dimanfaatkan 26% - 50 %
  - Dimanfaatkan < 25%

#### V. Kemandirian

##### a. Kemandirian dalam mengambil keputusan

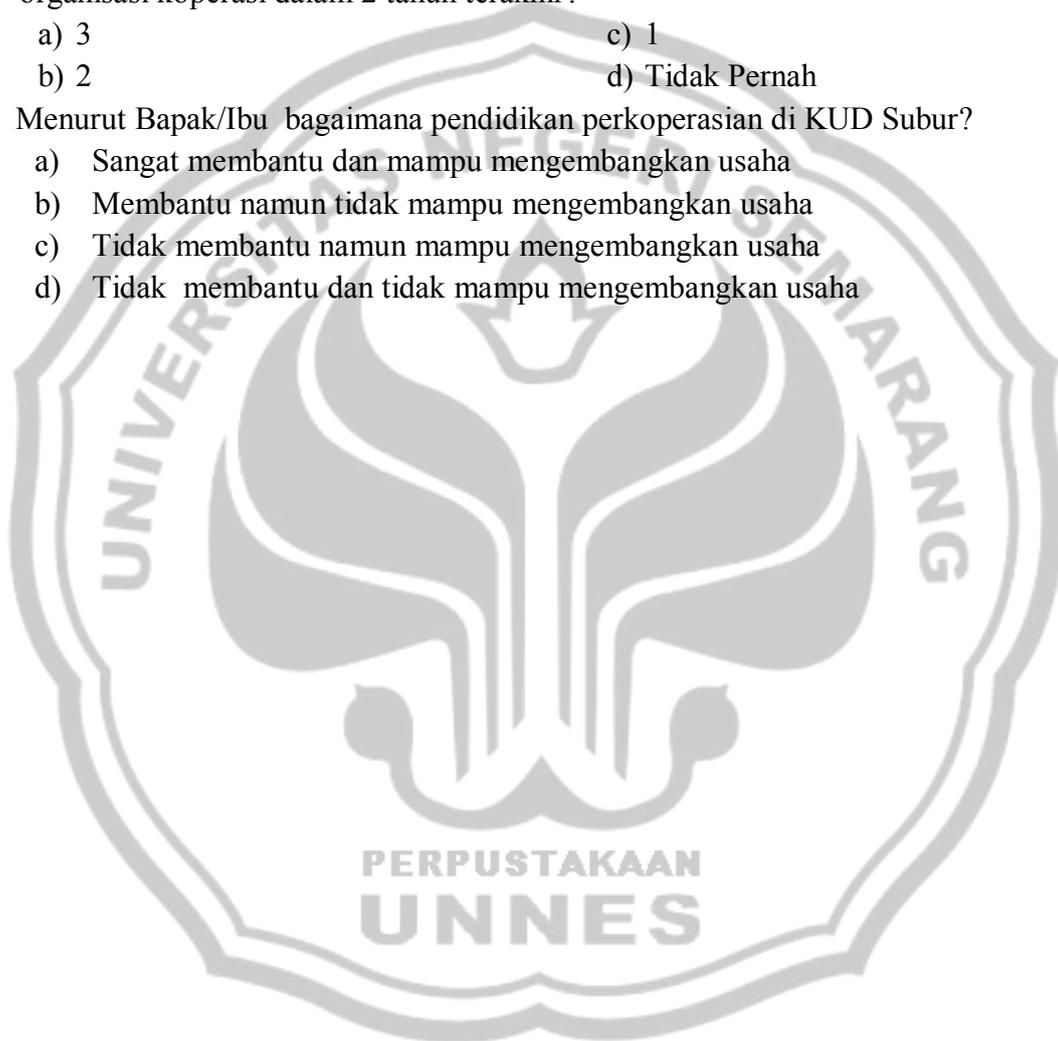
30. Apakah pengambilan keputusan dalam RAT dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat oleh anggota dalam 3 tahun terakhir
- $\geq 3$  tahun dilakukan dengan musyawarah
  - 2 tahun dilakukan dengan musyawarah
  - 1 tahun dilakukan dengan musyawarah
  - Tidak pernah

31. Berapa kali Bapak /Ibu menyampaikan ide/gagasan di dalam suatu keputusan demi kemajuan KUD Subur dalam 3 tahun terakhir ?
- a)  $\geq 3$  kali  
b) 2 kali  
c) 1 kali  
d) tidak pernah menyampaikan
32. Berapa kali Bapak /Ibu menyampaikan ide/gagasan dalam pengambilan keputusan dalam 3 tahun terakhir ?
- a)  $\geq 3$  kali  
b) 2 kali  
c) 1 kali  
d) tidak pernah
33. Dalam RAT apakah pengurus memberikan pertanggungjawaban atas keputusan yang telah diambil ketika melaksanakan tugasnya, kepada anggota koperasi ?
- a) selalu menyampaikan  
b) sering menyampaikan  
c) kadang-kadang menyampaikan  
d) tidak pernah menyampaikan
- b. Kemandirian dalam mengelola usaha.**
34. Apakah KUD Subur mengelola unit usahanya secara mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak lain
- a) selalu mengelola  
b) sering mengelola  
c) kadang-kadang mengelola  
d) tidak pernah mengelola
35. Berapakah unit usaha yang telah dikelola secara mandiri oleh pengurus ?
- a) 5 unit usaha  
b) 3 – 4 unit usaha  
c) 1 - 2 unit usaha  
d) Tidak satu pun
36. Menurut Bapak/Ibu, berapa persen unit usaha telah dikelola dengan baik oleh pengurus KUD Subur ?
- a) 76%-100%  
b) 51%-75%  
c) 25%-50%  
d) < 25%
37. Dari a unit usaha yang ada di KUD Subur, berapa unit usaha yang secara rutin pengurus kelola?
- a) kelima unit usaha  
b) 1-3 unit usaha  
c) 1 unit usaha saja  
d) tidak ada
38. KUD Subur telah mampu mengelola semua unit usahanya, bagaimana menurut Bapak /Ibu?
- a) sangat setuju  
b) setuju  
c) kurang setuju  
d) tidak setuju

## VI. Pendidikan perkoperasian.

39. Apakah Bapak/Ibu pernah membaca buku tentang perkoperasian?
- a) Selalu  
b) Sering  
c) Kadang-kadang  
d) Tidak pernah
40. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti diskusi mengenai perkoperasian dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3  
b) 2  
c) 1  
d) tidak pernah

41. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengikuti seminar tentang perkoperasian dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3
  - b) 2
  - c) 1
  - d) Tidak pernah
42. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengikuti penataran atau pelatihan tentang perkoperasian dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3
  - b) 2
  - c) 1
  - d) Tidak pernah
43. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah ditugaskan untuk belajar tentang perkoperasian diluar organisasi koperasi dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3
  - b) 2
  - c) 1
  - d) Tidak Pernah
44. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendidikan perkoperasian di KUD Subur?
- a) Sangat membantu dan mampu mengembangkan usaha
  - b) Membantu namun tidak mampu mengembangkan usaha
  - c) Tidak membantu namun mampu mengembangkan usaha
  - d) Tidak membantu dan tidak mampu mengembangkan usaha



### Lampiran 3

#### Hasil Uji Coba Validitas

#### Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.1667	10.695	.376	.324	.681
VAR00002	18.4000	9.903	.389	.300	.677
VAR00003	18.5000	9.914	.404	.240	.673
VAR00004	18.3667	9.344	.488	.296	.650
VAR00005	18.4667	9.706	.399	.302	.675
VAR00006	18.3667	9.964	.426	.298	.667
VAR00007	18.3333	9.954	.414	.272	.670

#### Pengelolaan dilakukan secara demokratis

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	21.7667	24.185	.446	.600	.772
VAR00002	22.3000	22.424	.425	.289	.774
VAR00003	22.6000	21.421	.584	.614	.750
VAR00004	21.9667	21.413	.599	.764	.748
VAR00005	22.4333	23.289	.405	.292	.776
VAR00006	22.1000	22.024	.627	.642	.747
VAR00007	22.2000	25.476	.204	.282	.798
VAR00008	21.7667	21.909	.555	.599	.755
VAR00009	22.6000	21.007	.462	.378	.772

**Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	15.7000	8.355	.628	.530	.662
VAR00002	15.5667	9.978	.470	.239	.712
VAR00003	15.3667	10.171	.561	.462	.694
VAR00004	15.3000	11.114	.420	.234	.728
VAR00005	15.8000	9.407	.426	.221	.731
VAR00006	15.7667	9.909	.447	.233	.719

**Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16.7000	13.252	.450	.319	.658
VAR00002	17.1000	12.369	.385	.258	.670
VAR00003	17.1000	12.507	.410	.220	.663
VAR00004	17.4667	11.982	.451	.576	.651
VAR00005	17.2333	12.668	.423	.248	.660
VAR00006	17.2667	13.237	.363	.443	.710
VAR00007	17.3333	12.092	.531	.472	.632

**Kemandirian****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.2000	20.717	.170	.257	.740
VAR00002	23.1333	17.844	.519	.501	.689
VAR00003	23.1333	18.740	.449	.558	.703
VAR00004	23.6667	16.851	.539	.446	.682
VAR00005	24.0333	18.171	.465	.354	.698
VAR00006	23.5667	17.978	.374	.376	.714
VAR00007	23.1000	18.231	.403	.521	.708
VAR00008	23.8333	17.592	.371	.406	.717
VAR00009	24.6000	17.972	.386	.221	.712

**Pendidikan perkoperasian****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	13.2333	10.806	.462	.231	.615
VAR00002	13.2667	11.375	.369	.260	.648
VAR00003	13.4667	11.154	.406	.348	.635
VAR00004	13.4333	10.461	.494	.346	.602
VAR00005	13.3333	12.575	.367	.185	.661
VAR00006	13.2667	11.857	.379	.185	.644

## Lampiran 4

### Hasil Uji Realibilitas Angket

#### Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.706	.703	7

##### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.4333	12.875	3.58813	7

Pengelolaan dilakukan secara demokratis

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.782	9

##### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.9667	27.826	5.27508	9

**Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.741	6

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18.7000	13.459	3.66860	6

**Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.699	.693	7

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20.0333	16.309	4.03846	7

**Kemandirian****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.733	.728	9

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.5333	22.326	4.72509	9

**Pendidikan perkoperasian****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.703	.697	6

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.0000	15.379	3.92165	6

## Lampiran 5

**KISI-KISI  
INSTRUMENT PERTANYAAN**

No	Variabel	Indikator	Urutan pertanyaan
1	Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka	Sukarela	1, 2, 3, 4
		Keanggotaan secara terbuka	5, 6, 7
2	Pengelolaan dilakukan secara demokrasi	Keterlibatan anggota dalam pengawasan	8, 9, 10, 11
		Partisipasi anggota dalam RAT	12, 13, 14, 15
3	Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota	Sesuai dengan partisipasi anggota terhadap koperasi	16, 17, 18
		Pembagian secara transparan	19,20, 21
4	Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal	Tingkat bunga simpanan pada anggota	22, 23, 24 25
		Tingkat bunga pinjaman pada anggota.	26, 27, 28
5	Kemandirian	Kemandirian dalam mengambil keputusan	29, 30, 31
		Kemandirian dalam mengelola usaha	32, 33, 34, 35,36
6	Pendidikan perkoperasian.	Pendidikan perkoperasian	37, 38 39, 40, 41, 42

## Lampiran 6

### INSTRUMEN PENELITIAN

Angket ini digunakan untuk melengkapi data penelitian untuk skripsi yang berjudul **“Implementasi Prinsip-Prinsip Koperasi Dalam Pengelolaan Usaha Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”** yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Widodo  
 NIM : 7101406127  
 Prodi : Pend. Koperasi 2006  
 Jurusan : Ekonomi

Peneliti memohon kerjasama Bapak/Ibu/Sdr/i anggota Koperasi Unit Desa Subur Kecamatan Gunungpati untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini sesuai dengan kenyataan yang ada, berdasarkan petunjuk pengisian yang telah dicantumkan.

#### Identitas Responden

Kode Responden :  
 Nama Responden :  
 Alamat :

**Berilah tanda silang (X) pada opsi jawaban yang sesuai dengan kondisi yang ada!**

#### I. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

##### a. Sukarela

1. Apakah yang menjadi alasan Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Subur?
  - a) Keinginan sendiri
  - b) Ajakan dari teman
  - c) Hanya ikut-ikutan
  - d) Paksaan dari pihak lain
2. Menurut Anda apakah pengurus koperasi melakukan pemaksaan/intimidasi agar anda menjadi anggota koperasi?
  - a) Tidak sama sekali
  - b) Pengurus hanya memberi ajakan
  - c) Ada salah pengurus yang melakukan pemaksaan
  - d) Sebagian besar pengurus melakukan pemaksaan
3. Apakah yang menjadi motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota KUD Subur
  - a) Mengembangkan usaha 76% - 100%
  - b) Mengembangkan usaha 51% - 75%
  - c) Mengembangkan usaha 26% - 50%
  - d) Mengembangkan usaha < 25%
4. Bapak/Ibu menjadi anggota koperasi KUD Subur dengan sukarela
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju

**b. Keanggotaan secara terbuka**

5. Apakah Bapak/Ibu mengalami ketidakadilan oleh pengurus saat mendaftar ataupun ketika menjadi anggota
  - a) Tidak pernah
  - b) Kadang-kadang
  - c) sering
  - d) selalu
6. Bagaimana pelayanan pengurus saat Bapak/Ibu mendaftar menjadi anggota koperasi
  - a) Selesai dalam 1hari
  - b) Selesai dalam 3 hari
  - c) Selesai dalam 5 hari
  - d) Selesai > 7 hari
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimanakah syarat yang ditentukan oleh KUD Subur
  - a) Tidak memberatkan
  - b) Salah satu poin yang memberatkan
  - c) Ada 2 poin yang memberatkan
  - d) Semua persyaratan memberatkan

**II. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi**

**a. Keterlibatan anggota dalam pengawasan.**

8. Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus koperasi
  - a) Mengawasi semua kinerja pengurus
  - b) Hanya mengawasi kinerja 2-3 pengurus
  - c) Hanya mengawasi kinerja 1 pengurus
  - d) tidak pernah mengawasi
9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui semua kegiatan yang dilakukan oleh pengurus koperasi dalam menjalankan tugasnya
  - a) Mengawasi semua kegiatan pengurus
  - b) Hanya mengawasi kegiatan 2-3kinerja pengurus
  - c) Hanya mengawasi kegiatan 1 pengurus
  - d) tidak pernah mengawasi
10. Apakah pengurus bersifat terbuka dan kooperatif terhadap anggota dalam hal pengawasan
  - a) Semua pengurus terbuka dan kooperatif
  - b) 2-3 pengurus terbuka dan kooperatif
  - c) 1 pengurus terbuka dan kooperatif
  - d) Tidak ada yang terbuka dan kooperatif
11. Apakah pengurus selalu memaparkan setiap keputusan yang diambil
  - a) selalu memaparkan
  - b) sering memaparkan
  - c) kadang-kadang memaparkan
  - d) tidak pernah memaparkan

**b. Partisipasi anggota dalam RAT.**

12. Dalam setiap Rapat Anggota Tahunan yang diadakan KUD, apakah Bapak/Ibu menghadiri RAT tersebut dalam 5 tahun terakhir ?
  - a) 5 kali menghadiri
  - b) 3- 4 kali menghadiri
  - c) 1- 2 kali menghadiri
  - d) tidak pernah menghadiri
13. Dalam setiap Rapat Anggota Tahunan 5 tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu menyampaikan pendapat/gagasan demi kemajuan KUD Subur?
  - a) 3kali
  - b) 2 kali
  - c) 1 kali
  - d) tidak pernah
14. Setiap Rapat Anggota Tahunan yang diadakan KUD ada sesi pertanyaan mengenai kinerja organisasi yang ditujukan kepada pengurus, apakah Bapak/Ibu mengajukan pertanyaan dalam rapat tersebut ?
  - a) selalu
  - b) sering
  - c) kadang-kadang
  - d) tidak pernah
15. Dalam 5 tahun terakhir berapa kali Bapak/Ibu memberikan saran atau kritik secara tertulis dalam buku kritik yang disediakan KUD Subur ?
  - a) 3kali
  - b) 2 kali
  - c) 1 kali
  - d) tidak pernah

**III. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota**

**a. Sesuai dengan partisipasi anggota terhadap koperasi**

16. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pembagian SHU di KUD Subur dilakukan
  - a) Sangat adil
  - b) Adil
  - c) Kurang adil
  - d) Tidak adil
17. Menurut Bapak/Ibu SHU yang dibagikan KUD Subur sesuai dengan partisipasi anggota
  - a) Sangat setuju
  - b) Setuju
  - c) Kurang setuju
  - d) Tidak setuju
18. Menurut Bapak/Ibu apakah pembagian SHU telah sebanding dengan partisipasi yang telah dilakukan anggota
  - a) Sangat sebanding
  - b) Sebanding
  - c) Kurang sebanding
  - d) Tidak sebanding

**b. Pembagian secara transparan**

19. Sebagai anggota apakah Bapak/Ibu mengetahui sistem pembagian SHU di KUD Subur
  - a) Sangat Mengetahui
  - b) Mengetahui
  - c) Agak mengetahui
  - d) Tidak mengetahui
20. Apakah pengurus selalu memberitahukan jumlah SHU yang akan dibagikan
  - a) Semua pengurus selalu memberitahukan
  - b) 2-3 pengurus yang selalu memberitahukan
  - c) 1 pengurus yang selalu memberitahukan
  - d) Tidak ada yang memberitahukan

21. Menurut Bapak/Ibu, apakah pengurus bersifat terbuka dalam pembagian SHU
- Semua pengurus terbuka dan kooperatif
  - 2-3 pengurus terbuka dan kooperatif
  - 1 pengurus terbuka dan kooperatif
  - Tidak ada yang terbuka dan kooperatif

#### IV. Pemberian balas jasa yang terbatas oleh modal

##### a. Tingkat bunga simpanan yang dibayarkan pada anggota.

22. Bagaimana pembayaran bunga simpanan di KUD Subur dibayarkan
- Tepat waktu
  - Tidak Tentu
  - Terlambat
  - Menunggak
23. Menurut Bapak/Ibu bagaimana tingkat bunga simpanan pada KUD Subur
- sangat rendah
  - rendah
  - cukup rendah
  - tinggi
24. Berapa persen manfaat yang diperoleh atas bunga yang dibayarkan oleh koperasi
- Dimanfaatkan 76% - 100%
  - Dimanfaatkan 51% - 75%
  - Dimanfaatkan 26% - 50 %
  - Dimanfaatkan < 25%
25. Apakah tingkat bunga simpanan perlu disesuaikan untuk mendorong pemupukan modal koperasi
- sangat setuju
  - setuju
  - kurang setuju
  - tidak setuju

##### b. Tingkat bunga pinjaman pada anggota.

26. Apakah Bapak/Ibu setuju dengan tingkat bunga pinjaman pada koperasi
- sangat setuju
  - setuju
  - kurang setuju
  - tidak setuju
27. Menurut Bapak/Ibu apakah tingkat bunga pinjaman koperasi perlu mengalami penyesuaian
- sangat perlu
  - perlu
  - kurang perlu
  - tidak perlu
28. Berapa persen manfaat yang diperoleh koperasi atas bunga yang dibayarkan oleh anggota
- Dimanfaatkan 76% - 100%
  - Dimanfaatkan 51% - 75%
  - Dimanfaatkan 26% - 50 %
  - Dimanfaatkan < 25%

#### V. Kemandirian

##### a. Kemandirian dalam mengambil keputusan

29. Berapa kali Bapak /Ibu menyampaikan ide/gagasan di dalam suatu keputusan demi kemajuan KUD Subur dalam 3 tahun terakhir ?
- 3 kali
  - 2 kali
  - 1 kali
  - tidak pernah menyampaikan



40. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah mengikuti penataran atau pelatihan tentang perkoperasian dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3
  - b) 2
  - c) 1
  - d) Tidak pernah
41. Apakah Bapak/Ibu sudah pernah ditugaskan untuk belajar tentang perkoperasian diluar organisasi koperasi dalam 2 tahun terakhir?
- a) 3
  - b) 2
  - c) 1
  - d) Tidak Pernah
42. Menurut Bapak/Ibu bagaimana pendidikan perkoperasian di KUD Subur?
- a) Sangat membantu dan mampu mengembangkan usaha
  - b) Membantu namun tidak mampu mengembangkan usaha
  - c) Tidak membantu namun mampu mengembangkan usaha
  - d) Tidak membantu dan tidak mampu mengembangkan usaha



## Lampiran 7

### DAFTAR RESPONDEN

No	Nama Responden	Alamat
1	Sugiyo	Gunung Pati
2	Munali	Gunung Pati
3	Suparyadi	Gunung Pati
4	Mohar	Gunung Pati
5	Rukimin	Gunung Pati
6	Suyuti	Gunung Pati
7	Samuri	Gunung Pati
8	Samadi	Gunung Pati
9	Tamsir	Gunung Pati
10	Madrokan	Gunung Pati
11	Suwanto	Gunung Pati
12	Darusman	Gunung Pati
13	Sumardi	Gunung Pati
14	Sumaryadi	Plalangan
15	Junah	Plalangan
16	Abdul Mufid	Plalangan
17	Bnadri	Plalangan
18	Ambyah	Plalangan
19	Suri	Plalangan
20	Mariyati	Sumureja
21	Sumarni	Sumureja
22	Paini	Sumureja
23	Saonan	Sumureja
24	Kustinah	Sumureja
25	Suwarno	Sumureja
26	Sanah	Mangunsari
27	Sumi	Mangunsari
28	Kemi	Mangunsari
29	Karsidi	Mangunsari
30	Sarmidi	Mangunsari
31	Suud	Mangunsari
32	Suyitno	Mangunsari
33	Ngatirah	Patemon
34	Rebo	Patemon
35	Suwardi	Patemon
36	Supadi	Patemon
37	Sudyar	Sekaran

38	Mariyadi	Sekaran
39	Karsidi	Sekaran
40	Srianah	Sukorejo
41	Sarman	Sukorejo
42	Kairi	Sadeng
43	Samian	Sadeng
44	Adenan	Sadeng
45	Jumari	Sadeng
46	Sanun	Sadeng
47	Karmani	Sadeng
48	Kasmuri	Pongangan
49	Sumian	Pongangan
50	Kumarti	Pongangan
51	Kusri	Pongangan
52	Jumini	Pongangan
53	Kundori	Kandri
54	Suminah	Kandri
55	Kamari	Kandri
56	Suyono	Kandri
57	Suwidi	Kandri
58	Parman	Kandri
59	Ngatiman	Nongkosawit
60	Sutrisno	Nongkosawit
61	Muhammad Machrus	Nongkosawit
62	Sunoto	Nongkosawit
63	Sariyadi	Nongkosawit
64	Mardi	Nongkosawit
65	Sugimin	Cepoko
66	Danuri	Cepoko
67	Sumari	Cepoko
68	Nasrun	Cepoko
69	Slamet yasri	Cepoko
70	Parmin	Cepoko
71	Karmudji	Cepoko
72	Istyanto	Jatirejo
73	Karsimin	Jatirejo
74	Parinah	Jatirejo
75	Muslich	Jatirejo
76	Sayrozi	Jatirejo
77	Suradi	Jatirejo
78	Paimin	Jatirejo
79	Kukon	Jatirejo
80	Darman	Ngijo
81	Suroso	Ngijo

82	Sumintar	Ngijo
83	Kasnan	Ngijo
84	Saeman	Ngijo
85	Jamat	Ngijo
86	Karmadi	Kalisegoro
87	Sutijah	Kalisegoro
88	Rasyid	Kalisegoro
89	Jumaeri	Kalisegoro
90	Asrori	Kalisegoro
91	Rafiah	Kalisegoro
91	Much Taslim	Pakintelan
93	Sunarti	Pakintelan
94	Suratmi	Pakintelan
95	Suminto	Pakintelan



## LAMPIRAN 8

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN**  
**VARIABEL KEANGGOTAAN BERSIFAT SUKARELA DAN TERBUKA**

No. Resp	keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka							sY	rata-rata	Kriteria
	S-1	S-2	S-3	S-4	S-5	S-6	S-7			
R-01	4	3	3	4	2	4	4	24	85,71%	Sangat baik
R-02	3	4	3	1	3	3	2	19	67,86%	Baik
R-03	4	3	4	3	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-04	3	4	3	4	4	3	4	25	89,29%	Sangat baik
R-05	4	2	4	4	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-06	3	4	3	4	2	2	3	21	75,00%	Baik
R-07	2	2	2	2	3	3	3	17	60,71%	Cukup
R-08	4	3	4	2	1	2	3	19	67,86%	Baik
R-09	2	1	3	3	4	3	2	18	64,29%	Baik
R-10	4	4	3	4	3	2	4	24	85,71%	Sangat baik
R-11	1	1	2	3	2	3	4	16	57,14%	Cukup
R-12	3	3	3	2	3	3	3	20	71,43%	Baik
R-13	2	2	4	3	4	1	3	19	67,86%	Baik
R-14	1	4	2	3	2	3	4	19	67,86%	Baik
R-15	3	2	4	2	3	3	3	20	71,43%	Baik
R-16	2	3	3	4	4	4	4	24	85,71%	Sangat baik
R-17	4	4	4	4	4	2	2	24	85,71%	Sangat baik
R-18	1	2	1	4	4	4	3	19	67,86%	Baik
R-19	4	3	3	4	4	3	2	23	82,14%	Sangat baik
R-20	1	4	4	4	4	3	3	23	82,14%	Sangat baik
R-21	4	4	2	4	4	4	3	25	89,29%	Sangat baik
R-22	3	4	4	4	4	4	3	26	92,86%	Sangat baik
R-23	2	1	3	4	4	4	4	22	78,57%	Baik
R-24	4	2	4	4	3	2	4	23	82,14%	Sangat baik
R-25	1	4	3	4	4	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-26	4	3	4	4	4	3	3	25	89,29%	Sangat baik
R-27	4	4	2	4	4	4	3	25	89,29%	Sangat baik
R-28	4	4	3	4	4	4	4	27	96,43%	Sangat baik
R-29	1	4	4	4	4	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-30	4	4	3	4	3	4	3	25	89,29%	Sangat baik
R-31	4	2	3	4	4	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-32	3	4	4	3	4	3	4	25	89,29%	Sangat baik
R-33	4	2	3	4	3	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-34	4	4	2	1	2	4	4	21	75,00%	Baik
R-35	4	2	3	2	4	2	2	19	67,86%	Baik

<b>R-36</b>	3	4	4	4	2	3	2	22	78,57%	Baik
<b>R-37</b>	4	4	3	4	4	3	3	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-38</b>	4	4	4	3	3	4	2	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-39</b>	4	4	3	2	3	3	3	22	78,57%	Baik
<b>R-40</b>	3	3	4	2	4	3	3	22	78,57%	Baik
<b>R-41</b>	3	1	1	1	3	3	2	14	50,00%	Cukup
<b>R-42</b>	2	4	2	3	2	4	3	20	71,43%	Baik
<b>R-43</b>	1	2	3	2	3	2	2	15	53,57%	Cukup
<b>R-44</b>	3	2	1	3	2	2	2	15	53,57%	Cukup
<b>R-45</b>	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43%	Sangat baik
<b>R-46</b>	4	4	2	4	2	3	2	21	75,00%	Baik
<b>R-47</b>	2	1	1	1	3	2	2	12	42,86%	Cukup
<b>R-48</b>	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-49</b>	2	4	2	3	2	3	4	20	71,43%	Baik
<b>R-50</b>	4	4	4	3	4	4	2	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-51</b>	4	4	4	4	3	2	4	25	89,29%	Baik
<b>R-52</b>	3	4	3	3	3	3	3	22	78,57%	Baik
<b>R-53</b>	4	4	3	3	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-54</b>	4	3	4	4	4	4	4	27	96,43%	Sangat baik
<b>R-55</b>	4	4	3	4	3	3	2	23	82,14%	Sangat baik
<b>R-56</b>	4	4	3	1	4	4	2	22	78,57%	Baik
<b>R-57</b>	4	4	4	4	3	4	3	26	92,86%	Sangat baik
<b>R-58</b>	3	4	2	3	4	3	2	21	75,00%	Baik
<b>R-59</b>	4	4	3	2	3	3	2	21	75,00%	Baik
<b>R-60</b>	3	4	4	3	2	4	3	23	82,14%	Sangat baik
<b>R-61</b>	4	3	3	2	3	2	2	19	67,86%	Baik
<b>R-62</b>	4	4	4	3	4	3	4	26	92,86%	Sangat baik
<b>R-63</b>	4	4	3	3	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-64</b>	4	2	4	2	4	4	4	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-65</b>	4	4	3	3	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-66</b>	4	4	4	4	3	4	4	27	96,43%	Sangat baik
<b>R-67</b>	3	4	3	3	4	4	3	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-68</b>	3	4	4	4	3	4	3	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-69</b>	4	4	3	4	4	3	3	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-70</b>	4	4	4	4	3	4	4	27	96,43%	Sangat baik
<b>R-71</b>	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-72</b>	3	4	3	4	4	4	4	26	92,86%	Sangat baik
<b>R-73</b>	4	4	3	3	4	2	3	23	82,14%	Sangat baik
<b>R-74</b>	3	3	4	4	4	4	4	26	92,86%	Sangat baik
<b>R-75</b>	4	4	3	3	2	4	4	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-76</b>	3	4	3	3	4	3	4	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-77</b>	4	3	4	3	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-78</b>	3	4	3	3	4	4	4	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-79</b>	4	3	3	3	3	3	4	23	82,14%	Sangat baik

<b>R-80</b>	4	2	4	2	2	2	4	20	71,43%	Baik
<b>R-81</b>	3	3	3	3	3	4	4	23	82,14%	Sangat baik
<b>R-82</b>	3	4	4	3	2	3	3	22	78,57%	Baik
<b>R-83</b>	2	3	2	3	3	2	3	18	64,29%	Baik
<b>R-84</b>	3	4	3	3	2	2	3	20	71,43%	Baik
<b>R-85</b>	4	4	4	4	3	2	4	25	89,29%	Sangat baik
<b>R-86</b>	3	4	3	3	2	3	4	22	78,57%	Baik
<b>R-87</b>	3	4	3	3	2	4	3	22	78,57%	Baik
<b>R-88</b>	4	3	2	2	2	3	2	18	64,29%	Baik
<b>R-89</b>	1	4	3	3	2	2	3	18	64,29%	Baik
<b>R-90</b>	3	3	3	3	2	3	2	19	67,86%	Baik
<b>R-91</b>	4	3	4	3	3	3	4	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-92</b>	2	4	2	4	4	2	3	21	75,00%	Baik
<b>R-93</b>	4	2	4	3	2	4	4	23	82,14%	Sangat baik
<b>R-94</b>	4	3	3	4	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
<b>R-95</b>	4	4	3	4	3	3	3	24	85,71%	Sangat baik
	310	318	299	304	298	305	301			
	2135									
	2660									
	80,26%	<b>Baik</b>								

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	55	57,89%
2	62,51% - 81,25%	Baik	34	35,79%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	6	6,32%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%
			95	100%

### TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

### VARIABEL PENGELOLAAN SECARA DEMOKRASI

No. Resp	Pengelolaan secara demokrasi								sY	Rata-rata	Kriteria
	S-8	S-9	S-10	S-11	S-12	S-13	S-14	S-15			
R-01	2	2	3	2	3	2	2	3	19	59,38%	Cukup
R-02	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25%	Cukup
R-03	3	3	4	4	3	3	4	3	27	84,38%	Sangat baik
R-04	2	4	2	4	2	4	4	2	24	75,00%	Baik
R-05	4	3	3	4	3	3	4	4	28	87,50%	Sangat baik
R-06	3	2	3	3	3	2	1	2	19	59,38%	Cukup
R-07	1	2	4	2	3	2	2	3	19	59,38%	Cukup
R-08	2	3	2	4	3	3	4	4	25	78,13%	Baik
R-09	3	2	2	2	3	1	4	2	19	59,38%	Cukup
R-10	2	1	2	3	2	2	2	4	18	56,25%	Cukup
R-11	2	1	3	2	3	3	4	1	19	59,38%	Cukup
R-12	2	4	2	4	3	4	4	2	25	78,13%	Baik
R-13	4	1	3	2	3	2	1	3	19	59,38%	Cukup
R-14	2	4	2	2	3	3	4	4	24	75,00%	Baik
R-15	3	3	3	4	2	3	4	1	23	71,88%	Baik
R-16	3	4	4	4	4	2	3	3	27	84,38%	Sangat baik
R-17	3	4	4	4	2	3	4	4	28	87,50%	Sangat baik
R-18	4	1	3	2	3	2	1	3	19	59,38%	Cukup
R-19	4	3	4	4	1	4	4	4	28	87,50%	Sangat baik
R-20	3	2	3	3	4	3	4	3	25	78,13%	Baik
R-21	4	3	2	2	3	3	4	4	25	78,13%	Baik
R-22	3	1	3	3	3	2	4	4	23	71,88%	Baik
R-23	3	2	2	3	2	4	4	3	23	71,88%	Baik
R-24	3	4	4	4	3	2	2	4	26	81,25%	Baik
R-25	4	3	3	4	3	2	4	4	27	84,38%	Sangat baik
R-26	3	4	2	3	4	4	3	4	27	84,38%	Sangat baik
R-27	2	2	3	3	4	3	4	4	25	78,13%	Baik
R-28	3	4	3	4	4	3	2	2	25	78,13%	Baik
R-29	4	4	4	3	4	2	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-30	3	3	4	2	4	4	4	2	26	81,25%	Baik
R-31	2	4	3	4	4	3	4	4	28	87,50%	Sangat baik
R-32	4	4	2	4	3	3	2	4	26	81,25%	Baik
R-33	4	3	4	4	4	4	4	4	31	96,88%	Sangat baik
R-34	1	3	2	3	2	1	1	4	17	53,13%	Cukup
R-35	2	1	2	2	4	2	4	2	19	59,38%	Cukup
R-36	3	4	4	1	3	4	3	4	26	81,25%	Sangat baik
R-37	3	3	4	4	3	2	4	4	27	84,38%	Sangat baik
R-38	2	4	2	3	2	2	2	2	19	59,38%	Cukup
R-39	4	2	4	4	4	2	2	4	26	81,25%	Baik
R-40	2	2	2	1	2	3	4	3	19	59,38%	Cukup

R-41	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25%	Cukup
R-42	4	2	2	2	4	3	3	4	24	75,00%	Baik
R-43	2	2	4	2	3	3	1	2	19	59,38%	Cukup
R-44	3	1	3	4	2	4	3	3	23	71,88%	Baik
R-45	4	3	3	3	3	2	3	4	25	78,13%	Baik
R-46	2	2	2	3	2	3	3	2	19	59,38%	Cukup
R-47	2	1	3	2	4	1	1	3	17	53,13%	Cukup
R-48	4	1	4	3	3	2	3	4	24	75,00%	Baik
R-49	2	3	3	2	2	4	4	3	23	71,88%	Baik
R-50	2	4	2	3	3	4	4	4	26	81,25%	Baik
R-51	3	4	3	4	4	3	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-52	3	1	3	2	2	2	3	3	19	59,38%	Cukup
R-53	4	4	4	4	4	3	4	3	30	93,75%	Sangat baik
R-54	2	4	4	4	3	3	2	4	26	81,25%	Baik
R-55	4	3	4	4	4	2	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-56	3	2	4	4	3	4	3	3	26	81,25%	Baik
R-57	2	3	3	3	3	2	4	4	24	75,00%	Baik
R-58	3	3	2	3	3	2	1	2	19	59,38%	Cukup
R-59	2	3	4	4	3	3	1	4	24	75,00%	Baik
R-60	2	3	3	4	3	3	3	3	24	75,00%	Baik
R-61	1	1	2	2	2	2	3	4	17	53,13%	Cukup
R-62	3	4	3	4	3	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-63	4	2	3	4	2	4	3	4	26	81,25%	Baik
R-64	4	3	4	3	4	3	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-65	3	2	4	4	3	2	4	4	26	81,25%	Baik
R-66	3	2	4	4	4	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-67	3	3	3	2	3	4	3	4	25	78,13%	Baik
R-68	4	2	4	4	2	4	3	4	27	84,38%	Baik
R-69	4	3	4	3	4	3	3	3	27	84,38%	Sangat baik
R-70	4	4	2	4	3	4	3	3	27	84,38%	Baik
R-71	3	4	4	2	4	4	3	2	26	81,25%	Sangat baik
R-72	4	4	3	4	4	2	1	3	25	78,13%	Baik
R-73	4	4	4	4	3	4	4	4	31	96,88%	Sangat baik
R-74	3	4	4	3	3	2	4	3	26	81,25%	Baik
R-75	3	4	3	4	2	2	3	4	25	78,13%	Baik
R-76	2	4	3	4	3	3	4	4	27	84,38%	Sangat baik
R-77	3	3	4	4	4	3	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-78	3	1	3	3	2	4	3	4	23	71,88%	Baik
R-79	2	2	3	4	4	3	4	4	26	81,25%	Baik
R-80	4	3	3	3	3	1	2	4	23	71,88%	Baik
R-81	4	2	4	4	3	4	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-82	2	3	4	4	1	2	4	3	23	71,88%	Baik
R-83	1	3	1	3	3	2	3	2	18	56,25%	Cukup
R-84	2	4	3	3	3	4	4	4	27	84,38%	Baik
R-85	2	2	2	3	3	3	4	4	23	71,88%	Baik
R-86	3	3	4	3	4	2	2	4	25	78,13%	Baik

<b>R-87</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	29	90,63%	Sangat baik
<b>R-88</b>	3	2	2	2	1	2	3	3	18	56,25%	Cukup
<b>R-89</b>	3	3	2	3	3	2	2	1	19	59,38%	Cukup
<b>R-90</b>	3	4	2	4	4	4	4	4	29	90,63%	Sangat baik
<b>R-91</b>	4	4	2	4	4	4	4	4	30	93,75%	Sangat baik
<b>R-92</b>	2	2	3	3	2	3	2	2	19	59,38%	Cukup
<b>R-93</b>	3	4	3	2	4	2	3	3	24	75,00%	Baik
<b>R-94</b>	3	4	4	3	3	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
<b>R-95</b>	3	4	2	3	3	2	3	4	24	75,00%	Baik
	274	271	287	300	287	269	299	313			
	2300										
	3040										
	75,66%	<b>Baik</b>									

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	29	30,53%
2	62,51% - 81,25%	Baik	37	38,95%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	24	25,26%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%
			95	100%

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN**

### VARIABEL PEMBAGIAN SHU SECARA ADIL

No. Resp	Pembagian SHU dilakukan secara adil						sY	rata-rata	Kriteria
	S-16	S-17	S-18	S-19	S-20	S-21			
R-01	4	4	3	3	4	2	20	83,33%	Sangat baik
R-02	2	3	3	3	1	2	14	58,33%	Cukup
R-03	4	4	3	4	3	2	20	83,33%	Sangat baik
R-04	2	4	4	3	4	2	19	79,17%	Baik
R-05	4	4	2	4	4	4	22	91,67%	Sangat baik
R-06	3	4	4	3	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-07	2	3	2	2	2	2	13	54,17%	Cukup
R-08	4	4	3	4	2	4	21	87,50%	Sangat baik
R-09	4	2	1	3	3	2	15	62,50%	Baik
R-10	3	4	4	3	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-11	4	3	1	2	3	3	16	66,67%	Baik
R-12	2	1	2	3	2	4	14	58,33%	Cukup
R-13	2	3	2	4	3	2	16	66,67%	Baik
R-14	2	4	4	2	3	4	19	79,17%	Baik
R-15	3	2	2	3	2	2	14	58,33%	Cukup
R-16	4	3	3	3	4	3	20	83,33%	Sangat baik
R-17	2	3	4	4	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-18	3	2	2	1	4	2	14	58,33%	Cukup
R-19	4	4	3	3	4	2	20	83,33%	Sangat baik
R-20	3	3	4	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-21	2	4	4	3	4	3	20	83,33%	Sangat baik
R-22	3	3	4	4	4	4	22	91,67%	Sangat baik
R-23	2	3	2	2	2	3	14	58,33%	Cukup
R-24	3	3	2	4	4	2	18	75,00%	Baik
R-25	4	4	4	3	3	4	22	91,67%	Sangat baik
R-26	4	4	3	3	3	4	21	87,50%	Sangat baik
R-27	3	3	4	2	3	4	19	79,17%	Baik
R-28	4	4	4	3	4	4	23	95,83%	Sangat baik
R-29	4	4	3	2	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-30	4	4	4	2	1	3	18	75,00%	Baik
R-31	4	4	2	3	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-32	3	4	4	4	3	3	21	87,50%	Sangat baik
R-33	3	3	2	3	4	4	19	79,17%	Baik

<b>R-34</b>	3	2	4	2	1	1	13	54,17%	Cukup
<b>R-35</b>	4	3	2	3	2	2	16	66,67%	Baik
<b>R-36</b>	2	3	4	2	4	4	19	79,17%	Baik
<b>R-37</b>	4	3	4	3	4	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-38</b>	2	3	4	4	3	2	18	75,00%	Baik
<b>R-39</b>	2	3	4	3	2	2	16	66,67%	Baik
<b>R-40</b>	3	4	3	3	2	3	18	75,00%	Baik
<b>R-41</b>	3	4	1	1	1	3	13	54,17%	Cukup
<b>R-42</b>	3	3	4	2	3	3	18	75,00%	Baik
<b>R-43</b>	3	3	2	3	2	1	14	58,33%	Cukup
<b>R-44</b>	3	4	2	1	2	2	14	58,33%	Cukup
<b>R-45</b>	4	3	4	3	4	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-46</b>	3	2	4	2	4	4	19	79,17%	Baik
<b>R-47</b>	4	4	1	1	1	3	14	58,33%	Cukup
<b>R-48</b>	4	4	3	2	4	4	21	87,50%	Sangat baik
<b>R-49</b>	3	2	4	2	3	3	17	70,83%	Baik
<b>R-50</b>	4	2	3	4	3	2	18	75,00%	Baik
<b>R-51</b>	3	4	4	4	4	4	23	95,83%	Sangat baik
<b>R-52</b>	4	4	2	2	3	3	18	75,00%	Baik
<b>R-53</b>	4	4	4	3	3	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-54</b>	2	4	3	4	3	3	19	79,17%	Baik
<b>R-55</b>	4	3	4	3	4	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-56</b>	2	4	4	3	1	2	16	66,67%	Baik
<b>R-57</b>	2	3	4	4	4	3	20	83,33%	Baik
<b>R-58</b>	3	1	4	2	3	2	15	62,50%	Baik
<b>R-59</b>	3	2	4	3	2	2	16	66,67%	Baik
<b>R-60</b>	2	4	4	4	3	4	21	87,50%	Baik
<b>R-61</b>	1	3	3	3	2	2	14	58,33%	Cukup
<b>R-62</b>	4	4	4	4	3	3	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-63</b>	2	3	4	3	3	2	17	70,83%	Baik
<b>R-64</b>	4	4	2	4	2	4	20	83,33%	Baik
<b>R-65</b>	4	3	4	3	3	3	20	83,33%	Sangat baik
<b>R-66</b>	3	3	4	4	4	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-67</b>	4	3	4	3	3	2	19	79,17%	Baik
<b>R-68</b>	3	3	4	4	4	2	20	83,33%	Sangat baik
<b>R-69</b>	4	3	4	3	4	4	22	91,67%	Sangat baik
<b>R-70</b>	3	4	3	2	4	2	18	75,00%	Baik
<b>R-71</b>	4	3	4	2	4	4	21	87,50%	Sangat baik

R-72	3	2	3	3	4	4	19	79,17%	Baik
R-73	4	3	4	2	3	3	19	79,17%	Baik
R-74	4	3	3	4	3	3	20	83,33%	Sangat baik
R-75	3	3	2	3	4	4	19	79,17%	Baik
R-76	4	3	4	3	3	4	21	87,50%	Sangat baik
R-77	3	4	3	4	3	4	21	87,50%	Sangat baik
R-78	2	4	4	3	3	4	20	83,33%	Baik
R-79	3	3	3	3	3	3	18	75,00%	Baik
R-80	4	3	1	4	2	3	17	70,83%	Baik
R-81	4	4	3	3	2	3	19	79,17%	Baik
R-82	1	3	4	3	3	3	17	70,83%	Baik
R-83	1	2	1	2	3	4	13	54,17%	Cukup
R-84	4	3	4	3	3	3	20	83,33%	Sangat baik
R-85	3	2	3	4	3	4	19	79,17%	Baik
R-86	4	4	2	1	3	2	16	66,67%	Baik
R-87	4	3	2	3	3	3	18	75,00%	Baik
R-88	1	2	3	4	2	2	14	58,33%	Cukup
R-89	4	3	4	3	1	2	17	70,83%	Baik
R-90	4	3	2	3	3	4	19	79,17%	Baik
R-91	4	3	3	4	3	4	21	87,50%	Sangat baik
R-92	2	3	4	2	4	3	18	75,00%	Baik
R-93	4	3	1	4	3	2	17	70,83%	Baik
R-94	3	3	3	4	3	3	19	79,17%	Sangat baik
R-95	4	2	2	3	4	2	17	70,83%	Baik
	300	303	296	282	289	288			
	1758								
	2280								
	77,11%								

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	36	37,89%
2	62,51% - 81,25%	Baik	45	47,37%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	14	14,74%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%
			95	100,00%

### TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

### VARIABEL PEMBERIAN BALAS JASA TERBATAS MODAL

No. Resp	Pemberian balas jasa terbatas modal							sY	rata-rata	kriteria
	S-22	S-23	S-24	S-25	S-26	S-27	S-28			
R-01	3	3	2	1	4	4	3	20	71,43%	Baik
R-02	3	4	3	3	3	2	3	21	75,00%	Baik
R-03	2	4	2	3	3	4	2	20	71,43%	Baik
R-04	4	4	3	4	3	2	4	24	85,71%	Sangat baik
R-05	4	3	4	2	3	4	4	24	85,71%	Sangat baik
R-06	2	4	2	2	3	3	2	18	64,29%	Baik
R-07	3	3	4	3	3	2	3	21	75,00%	Baik
R-08	3	2	2	1	3	4	3	18	64,29%	Cukup
R-09	4	4	1	2	2	4	4	21	75,00%	Baik
R-10	2	3	3	3	3	3	2	19	67,86%	Baik
R-11	3	4	4	3	2	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-12	3	3	4	4	4	2	3	23	82,14%	Sangat baik
R-13	4	4	3	1	2	2	4	20	71,43%	Baik
R-14	1	3	2	1	2	3	3	15	53,57%	Cukup
R-15	3	2	1	4	4	3	2	19	67,86%	Baik
R-16	4	2	2	2	3	4	2	19	67,86%	Baik
R-17	3	4	4	2	2	2	4	21	75,00%	Baik
R-18	3	4	2	3	2	3	4	21	75,00%	Baik
R-19	3	4	1	2	2	4	4	20	71,43%	Baik
R-20	2	2	2	3	3	3	2	17	60,71%	Cukup
R-21	3	4	1	2	2	2	4	18	64,29%	Cukup
R-22	4	4	4	1	4	3	4	24	85,71%	Baik
R-23	3	2	3	3	3	2	2	18	64,29%	Baik
R-24	3	3	1	1	3	3	3	17	60,71%	Cukup
R-25	2	4	4	2	3	4	4	23	82,14%	Baik
R-26	3	3	2	3	3	4	3	21	75,00%	Baik
R-27	3	4	2	2	3	3	3	20	71,43%	Baik
R-28	4	3	4	2	3	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-29	3	4	3	3	4	3	3	23	82,14%	Sangat baik
R-30	3	3	4	4	2	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-31	2	4	4	3	4	4	2	23	82,14%	Sangat baik
R-32	4	3	4	4	3	3	2	23	82,14%	Sangat baik
R-33	4	4	3	2	4	3	3	23	82,14%	Sangat baik

R-34	1	4	1	1	1	3	4	15	53,57%	Cukup
R-35	2	4	2	2	3	4	3	20	71,43%	Baik
R-36	4	3	2	2	3	2	3	19	67,86%	Baik
R-37	4	3	4	2	3	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-38	2	2	2	2	3	2	3	16	57,14%	Cukup
R-39	2	4	3	4	3	2	3	21	75,00%	Baik
R-40	1	1	4	2	2	3	3	16	57,14%	Cukup
R-41	1	4	4	1	2	3	3	18	64,29%	Cukup
R-42	3	1	1	2	3	3	3	16	57,14%	Cukup
R-43	3	4	2	2	4	3	4	22	78,57%	Baik
R-44	3	3	2	2	3	3	3	19	67,86%	Baik
R-45	4	2	4	4	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-46	3	3	2	1	2	3	3	17	60,71%	Cukup
R-47	1	2	1	2	3	4	2	15	53,57%	Cukup
R-48	4	4	2	4	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-49	3	3	1	3	3	2	1	16	57,14%	Cukup
R-50	3	4	4	3	3	4	2	23	82,14%	Sangat baik
R-51	3	4	2	3	3	3	4	22	78,57%	Baik
R-52	2	4	3	3	4	3	1	20	71,43%	Baik
R-53	2	4	2	4	3	4	2	21	75,00%	Baik
R-54	4	4	3	3	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-55	4	4	4	2	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-56	3	3	2	2	1	2	4	17	60,71%	Cukup
R-57	3	4	3	2	3	2	3	20	71,43%	Baik
R-58	4	4	1	2	3	3	2	19	67,86%	Baik
R-59	3	4	2	2	3	3	4	21	75,00%	Baik
R-60	3	4	3	2	2	2	2	18	64,29%	Baik
R-61	2	4	2	2	1	1	3	15	53,57%	Cukup
R-62	4	4	3	1	3	4	1	20	71,43%	Baik
R-63	2	4	2	3	2	2	2	17	60,71%	Cukup
R-64	3	4	3	2	4	4	3	23	82,14%	Baik
R-65	2	3	4	4	3	4	2	22	78,57%	Sangat baik
R-66	4	4	2	4	4	3	2	23	82,14%	Sangat baik
R-67	3	4	4	3	4	2	3	23	82,14%	Sangat baik
R-68	4	4	3	3	4	3	3	24	85,71%	Sangat baik
R-69	4	3	4	3	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-70	3	4	3	4	4	3	2	23	82,14%	Sangat baik
R-71	4	4	2	3	3	4	4	24	85,71%	Sangat baik

R-72	4	3	3	4	4	3	3	24	85,71%	Sangat baik
R-73	3	4	4	3	3	4	4	25	89,29%	Sangat baik
R-74	4	4	2	4	2	4	3	23	82,14%	Sangat baik
R-75	3	4	4	3	3	3	3	23	82,14%	Sangat baik
R-76	3	4	3	3	4	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-77	3	3	4	2	4	3	4	23	82,14%	Sangat baik
R-78	3	4	2	1	3	2	2	17	60,71%	Cukup
R-79	4	3	4	2	4	3	4	24	85,71%	Sangat baik
R-80	3	4	2	2	4	2	3	20	71,43%	Baik
R-81	3	4	3	3	3	4	4	24	85,71%	Sangat baik
R-82	3	4	3	4	2	1	4	21	75,00%	Baik
R-83	4	3	2	3	3	1	4	20	71,43%	Baik
R-84	3	4	3	4	3	4	3	24	85,71%	Sangat baik
R-85	1	2	2	2	3	3	1	14	50,00%	Cukup
R-86	3	4	2	3	2	4	2	20	71,43%	Baik
R-87	3	3	4	3	3	4	2	22	78,57%	Baik
R-88	2	3	3	3	2	1	4	18	64,29%	Cukup
R-89	2	3	2	2	3	4	2	18	64,29%	Baik
R-90	2	4	3	4	2	4	3	22	78,57%	Baik
R-91	4	4	2	3	3	4	4	24	85,71%	Sangat baik
R-92	3	2	3	1	2	2	4	17	60,71%	Cukup
R-93	4	3	3	2	4	4	1	21	75,00%	Baik
R-94	4	4	2	4	3	2	2	21	75,00%	Baik
R-95	4	3	4	2	4	3	2	22	78,57%	Baik
	285	285	326	257	244	280	278			
	1955									
	2660									
	73,50%									

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	36	37,89%
2	62,51% - 81,25%	Baik	39	41,05%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	20	21,05%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%
			95	100,00%

### TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

### VARIABEL PEMBERIAN BALAS JASA TERBATAS MODAL

No. Resp	Kemandirian								Sy	rata-rata	kriteria
	S-29	S-30	S-31	S-32	S-33	S-34	S-35	S-36			
R-01	2	4	2	3	3	4	3	3	24	75,00%	Baik
R-02	4	3	3	4	3	4	2	4	27	84,38%	Sangat baik
R-03	2	4	3	4	3	4	3	3	26	81,25%	Baik
R-04	2	4	4	3	4	2	4	4	27	84,38%	Sangat baik
R-05	2	4	2	3	3	4	4	3	25	78,13%	Baik
R-06	2	4	3	4	4	2	3	3	25	78,13%	Baik
R-07	1	3	2	3	3	1	3	2	18	56,25%	Cukup
R-08	4	4	2	2	4	4	3	2	25	78,13%	Baik
R-09	2	2	3	3	3	4	3	3	23	71,88%	Baik
R-10	4	4	4	3	3	4	3	2	27	84,38%	Sangat baik
R-11	4	3	3	4	4	4	4	3	29	90,63%	Sangat baik
R-12	2	1	3	4	1	1	3	2	17	53,13%	Cukup
R-13	2	3	2	3	3	1	3	3	20	62,50%	Baik
R-14	2	2	2	2	3	4	2	2	19	59,38%	Cukup
R-15	4	2	4	4	2	4	3	2	25	78,13%	Baik
R-16	4	3	4	4	4	4	2	3	28	87,50%	Sangat baik
R-17	2	3	4	4	3	3	4	2	25	78,13%	Baik
R-18	2	2	2	2	2	1	3	3	17	53,13%	Cukup
R-19	2	4	3	4	4	1	4	4	26	81,25%	Sangat baik
R-20	3	3	3	3	3	1	4	4	24	75,00%	Baik
R-21	4	4	2	4	4	4	4	3	29	90,63%	Sangat baik
R-22	4	3	2	2	4	4	3	3	25	78,13%	Baik
R-23	1	2	1	4	2	4	3	2	19	59,38%	Cukup
R-24	2	3	3	2	1	3	2	3	19	59,38%	Cukup
R-25	4	3	4	4	3	4	4	4	30	93,75%	Sangat baik
R-26	3	4	4	3	3	4	3	3	27	84,38%	Sangat baik
R-27	3	3	3	3	3	4	3	4	26	81,25%	Baik
R-28	3	4	4	4	4	4	4	3	30	93,75%	Sangat baik
R-29	3	4	4	4	3	3	2	3	26	81,25%	Baik
R-30	3	4	2	3	3	4	3	4	26	81,25%	Sangat baik
R-31	4	4	3	4	3	4	4	3	29	90,63%	Sangat baik
R-32	3	2	3	4	4	3	3	4	26	81,25%	Baik
R-33	3	3	3	4	4	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik

R-34	2	2	4	2	2	2	3	2	19	59,38%	Cukup
R-35	2	3	1	2	3	3	2	3	19	59,38%	Cukup
R-36	3	3	3	3	3	4	3	3	25	78,13%	Baik
R-37	3	3	3	3	4	4	3	3	26	81,25%	Sangat baik
R-38	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59,38%	Cukup
R-39	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59,38%	Cukup
R-40	2	4	2	3	4	3	3	4	25	78,13%	Baik
R-41	2	4	4	3	4	3	3	3	26	81,25%	Baik
R-42	2	3	2	3	3	2	2	2	19	59,38%	Cukup
R-43	2	3	4	3	4	1	3	3	23	71,88%	Baik
R-44	3	4	2	4	3	3	3	3	25	78,13%	Baik
R-45	3	3	4	3	4	4	3	2	26	81,25%	Baik
R-46	2	2	1	2	3	4	2	2	18	56,25%	Cukup
R-47	2	3	2	3	2	2	1	3	18	56,25%	Cukup
R-48	3	4	3	3	3	4	2	2	24	75,00%	Baik
R-49	2	2	1	2	2	4	4	2	19	59,38%	Cukup
R-50	2	4	4	2	3	4	4	3	26	81,25%	Baik
R-51	2	3	2	2	3	2	3	2	19	59,38%	Cukup
R-52	4	4	4	4	4	2	3	4	29	90,63%	Sangat baik
R-53	3	4	4	4	3	3	4	4	29	90,63%	Baik
R-54	2	4	3	4	4	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-55	4	3	3	3	4	2	4	3	26	81,25%	Baik
R-56	2	4	3	4	4	4	3	4	28	87,50%	Sangat baik
R-57	2	3	3	4	4	4	4	3	27	84,38%	Sangat baik
R-58	3	1	3	3	3	3	1	3	20	62,50%	Cukup
R-59	3	2	4	2	2	4	1	2	20	62,50%	Cukup
R-60	2	4	3	3	3	4	3	3	25	78,13%	Baik
R-61	2	3	2	2	4	3	1	2	19	59,38%	Cukup
R-62	3	4	3	3	3	3	3	3	25	78,13%	Baik
R-63	2	3	4	2	4	4	4	4	27	84,38%	Sangat baik
R-64	2	4	3	4	3	4	2	4	26	81,25%	Baik
R-65	3	3	2	4	4	2	4	4	26	81,25%	Baik
R-66	4	3	1	4	3	4	4	3	26	81,25%	Baik
R-67	2	3	4	3	4	4	4	3	27	84,38%	Sangat baik
R-68	4	3	3	2	3	4	4	3	26	81,25%	Baik
R-69	4	3	3	4	3	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-70	3	4	4	4	3	3	3	1	25	78,13%	Baik
R-71	4	3	4	4	3	4	3	3	28	87,50%	Sangat baik

R-72	4	4	3	3	2	3	2	4	25	78,13%	Baik
R-73	4	3	3	4	4	3	4	4	29	90,63%	Sangat baik
R-74	4	3	4	3	3	4	3	2	26	81,25%	Baik
R-75	4	2	3	4	4	2	3	3	25	78,13%	Baik
R-76	3	3	4	4	4	1	2	3	24	75,00%	Sangat baik
R-77	4	2	2	3	3	1	4	2	21	65,63%	Baik
R-78	3	4	3	3	4	3	3	4	27	84,38%	Sangat baik
R-79	4	3	4	4	2	1	3	3	24	75,00%	Baik
R-80	3	2	1	3	2	4	3	3	21	65,63%	Cukup
R-81	4	2	4	4	4	4	3	3	28	87,50%	Sangat baik
R-82	2	3	3	3	4	4	4	2	25	78,13%	Baik
R-83	2	2	3	2	1	3	3	3	19	59,38%	Cukup
R-84	3	3	3	3	4	2	3	2	23	71,88%	Baik
R-85	3	2	2	2	3	2	2	3	19	59,38%	Cukup
R-86	2	4	4	2	4	4	3	3	26	81,25%	Baik
R-87	3	3	4	4	4	4	3	3	28	87,50%	Sangat baik
R-88	2	2	3	1	4	4	2	1	19	59,38%	Cukup
R-89	3	3	3	4	1	2	3	3	22	68,75%	Baik
R-90	2	3	4	3	3	4	3	3	25	78,13%	Baik
R-91	3	4	3	4	3	3	4	3	27	84,38%	Sangat baik
R-92	4	3	3	4	1	4	3	1	23	71,88%	Baik
R-93	3	3	2	2	1	2	2	4	19	59,38%	Cukup
R-94	4	3	4	3	3	4	4	3	28	87,50%	Sangat baik
R-95	3	4	2	3	4	2	3	3	24	75,00%	Baik
	267	296	279	300	299	300	288	275			
	2304										
	3040										
	75,79%										

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	32	33,68%
2	62,51% - 81,25%	Baik	41	43,16%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	22	23,16%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0%
			95	100%

### TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN

### VARIABEL PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

No. Resp	Pendidikan Perkoperasian						sY	rata-rata	kriteria
	S-38	S-39	S-40	S-41	S-42	S-42			
R-01	3	3	2	3	1	3	15	62,50%	Cukup
R-02	4	4	4	1	1	4	18	75,00%	Baik
R-03	3	4	3	4	1	4	19	79,17%	Baik
R-04	4	2	4	4	1	4	19	79,17%	Baik
R-05	3	3	3	3	1	3	16	66,67%	Baik
R-06	3	2	1	3	2	4	15	62,50%	Cukup
R-07	2	4	4	4	2	1	17	70,83%	Baik
R-08	3	2	4	4	1	1	15	62,50%	Cukup
R-09	3	3	2	1	1	3	13	54,17%	Cukup
R-10	3	2	4	3	2	3	17	70,83%	Baik
R-11	3	2	2	1	1	3	12	50,00%	Cukup
R-12	2	4	1	2	2	3	14	58,33%	Cukup
R-13	3	3	2	2	2	3	15	62,50%	Cukup
R-14	2	2	4	4	2	2	16	66,67%	Baik
R-15	2	2	4	1	1	3	13	54,17%	Cukup
R-16	3	4	4	4	3	4	22	91,67%	Sangat baik
R-17	2	3	4	4	1	3	17	70,83%	Baik
R-18	3	3	3	3	2	4	18	75,00%	Baik
R-19	4	2	4	4	1	4	19	79,17%	Baik
R-20	4	3	3	1	2	4	17	70,83%	Baik
R-21	3	4	3	4	1	4	19	79,17%	Baik
R-22	3	4	3	4	1	4	19	79,17%	Baik
R-23	2	2	3	4	2	1	14	58,33%	Cukup
R-24	3	3	1	3	2	3	15	62,50%	Cukup
R-25	4	3	3	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-26	3	4	4	3	3	3	20	83,33%	Sangat baik
R-27	4	3	4	4	1	3	19	79,17%	Baik
R-28	3	3	4	4	4	4	22	91,67%	Sangat baik
R-29	3	4	4	3	2	3	19	79,17%	Baik
R-30	4	3	4	4	3	3	21	87,50%	Sangat baik
R-31	3	4	3	4	1	3	18	75,00%	Baik
R-32	4	4	4	4	3	2	21	87,50%	Sangat baik
R-33	3	3	3	2	4	4	19	79,17%	Baik

R-34	2	2	2	2	3	1	12	50,00%	Cukup
R-35	3	2	3	1	2	3	14	58,33%	Cukup
R-36	3	3	2	2	2	3	15	62,50%	Cukup
R-37	3	3	2	4	4	3	19	79,17%	Baik
R-38	2	3	3	1	1	3	13	54,17%	Cukup
R-39	2	3	3	1	3	3	15	62,50%	Cukup
R-40	4	2	4	2	3	4	19	79,17%	Baik
R-41	4	2	4	2	3	4	19	79,17%	Baik
R-42	3	3	2	3	1	3	15	62,50%	Cukup
R-43	3	3	2	3	1	3	15	62,50%	Cukup
R-44	3	3	2	2	4	3	17	70,83%	Baik
R-45	2	3	4	1	1	4	15	62,50%	Cukup
R-46	2	2	2	4	2	2	14	58,33%	Cukup
R-47	3	3	3	1	1	3	14	58,33%	Cukup
R-48	2	3	4	4	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-49	2	2	3	1	3	2	13	54,17%	Cukup
R-50	3	3	4	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-51	2	4	3	1	1	4	15	62,50%	Cukup
R-52	4	4	3	3	2	4	20	83,33%	Sangat baik
R-53	4	2	4	3	3	4	20	83,33%	Sangat baik
R-54	3	4	4	2	1	4	18	75,00%	Baik
R-55	3	3	4	2	4	3	19	79,17%	Baik
R-56	4	4	4	4	1	3	20	83,33%	Sangat baik
R-57	3	3	2	2	2	3	15	62,50%	Cukup
R-58	3	2	2	1	1	3	12	50,00%	Cukup
R-59	3	2	4	2	1	4	16	66,67%	Baik
R-60	3	2	2	1	1	3	12	50,00%	Cukup
R-61	2	2	2	4	1	3	14	58,33%	Cukup
R-62	3	4	4	4	4	3	22	91,67%	Sangat baik
R-63	4	2	2	4	2	3	17	70,83%	Baik
R-64	4	3	4	4	1	4	20	83,33%	Sangat baik
R-65	4	2	2	1	4	3	16	66,67%	Baik
R-66	3	4	3	4	2	4	20	83,33%	Sangat baik
R-67	3	3	4	1	3	4	18	75,00%	Baik
R-68	3	4	3	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-69	3	4	3	3	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-70	3	3	4	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-71	3	4	4	4	4	4	23	95,83%	Sangat baik

R-72	4	4	4	3	4	4	23	95,83%	Sangat baik
R-73	4	4	3	3	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-74	3	3	3	4	1	4	18	75,00%	Baik
R-75	3	2	3	4	2	4	18	75,00%	Baik
R-76	3	4	4	3	3	3	20	83,33%	Sangat baik
R-77	4	4	4	3	3	4	22	91,67%	Sangat baik
R-78	4	2	3	3	2	4	18	75,00%	Baik
R-79	3	3	4	4	2	3	19	79,17%	Baik
R-80	3	2	4	3	3	4	19	79,17%	Baik
R-81	3	4	4	3	4	4	22	91,67%	Sangat baik
R-82	2	3	4	4	2	3	18	75,00%	Baik
R-83	3	3	2	2	1	1	12	50,00%	Cukup
R-84	2	2	4	2	4	3	17	70,83%	Baik
R-85	3	2	2	2	3	2	14	58,33%	Cukup
R-86	3	4	2	4	4	4	21	87,50%	Sangat baik
R-87	3	3	4	4	4	3	21	87,50%	Sangat baik
R-88	1	4	3	3	4	4	19	79,17%	Baik
R-89	3	2	3	2	1	2	13	54,17%	Cukup
R-90	3	3	4	3	4	3	20	83,33%	Sangat baik
R-91	3	3	2	2	4	4	18	75,00%	Baik
R-92	1	3	3	2	1	3	13	54,17%	Cukup
R-93	4	4	3	4	4	3	22	91,67%	Sangat baik
R-94	3	3	3	4	1	4	18	75,00%	Baik
R-95	3	3	4	3	4	4	21	87,50%	Sangat baik
	285	285	300	273	222	307			
	1672								
	2280								
	73,33%								

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	81,26% - 100%	Sangat baik	29	30,53%
2	62,51% - 81,25%	Baik	36	37,89%
3	43,76% - 62,50%	Cukup	30	31,58%
4	25,00% - 43,75%	Kurang	0	0
			95	100%

## LAMPIRAN 9

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR SUKARELA**

No. Resp	Sukarela				sY	rata- rata
	S-1	S-2	S-3	S-4		
R-01	4	3	3	4	14	87,50%
R-02	3	4	3	1	11	68,75%
R-03	4	3	4	3	14	87,50%
R-04	3	4	3	4	14	87,50%
R-05	4	2	4	4	14	87,50%
R-06	3	4	3	4	14	87,50%
R-07	2	2	2	2	8	50,00%
R-08	4	3	4	2	13	81,25%
R-09	2	1	3	3	9	56,25%
R-10	4	4	3	4	15	93,75%
R-11	1	1	2	3	7	43,75%
R-12	3	3	3	2	11	68,75%
R-13	2	2	4	3	11	68,75%
R-14	1	4	2	3	10	62,50%
R-15	3	2	4	2	11	68,75%
R-16	2	3	3	4	12	75,00%
R-17	4	4	4	4	16	100,00%
R-18	1	2	1	4	8	50,00%
R-19	4	3	3	4	14	87,50%
R-20	1	4	4	4	13	81,25%
R-21	4	4	2	4	14	87,50%
R-22	3	4	4	4	15	93,75%
R-23	2	1	3	4	10	62,50%
R-24	4	2	4	4	14	87,50%
R-25	1	4	3	4	12	75,00%
R-26	4	3	4	4	15	93,75%
R-27	4	4	2	4	14	87,50%
R-28	4	4	3	4	15	93,75%
R-29	1	4	4	4	13	81,25%
R-30	4	4	3	4	15	93,75%
R-31	4	2	3	4	13	81,25%

R-32	3	4	4	3	14	87,50%
R-33	4	2	3	4	13	81,25%
R-34	4	4	2	1	11	68,75%
R-35	4	2	3	2	11	68,75%
R-36	3	4	4	4	15	93,75%
R-37	4	4	3	4	15	93,75%
R-38	4	4	4	3	15	93,75%
R-39	4	4	3	2	13	81,25%
R-40	3	3	4	2	12	75,00%
R-41	3	1	1	1	6	37,50%
R-42	2	4	2	3	11	68,75%
R-43	1	2	3	2	8	50,00%
R-44	3	2	1	3	9	56,25%
R-45	4	4	4	4	16	100,00%
R-46	4	4	2	4	14	87,50%
R-47	2	1	1	1	5	31,25%
R-48	4	4	4	4	16	100,00%
R-49	2	4	2	3	11	68,75%
R-50	4	4	4	3	15	93,75%
R-51	4	4	4	4	16	100,00%
R-52	3	4	3	3	13	81,25%
R-53	4	4	3	3	14	87,50%
R-54	4	3	4	4	15	93,75%
R-55	4	4	3	4	15	93,75%
R-56	4	4	3	1	12	75,00%
R-57	4	4	4	4	16	100,00%
R-58	3	4	2	3	12	75,00%
R-59	4	4	3	2	13	81,25%
R-60	3	4	4	3	14	87,50%
R-61	4	3	3	2	12	75,00%
R-62	4	4	4	3	15	93,75%
R-63	4	4	3	3	14	87,50%
R-64	4	2	4	2	12	75,00%
R-65	4	4	3	3	14	87,50%
R-66	4	4	4	4	16	100,00%
R-67	3	4	3	3	13	81,25%
R-68	3	4	4	4	15	93,75%
R-69	4	4	3	4	15	93,75%

R-70	4	4	4	4	16	100,00%
R-71	4	4	4	4	16	100,00%
R-72	3	4	3	4	14	87,50%
R-73	4	4	3	3	14	87,50%
R-74	3	3	4	4	14	87,50%
R-75	4	4	3	3	14	87,50%
R-76	3	4	3	3	13	81,25%
R-77	4	3	4	3	14	87,50%
R-78	3	4	3	3	13	81,25%
R-79	4	3	3	3	13	81,25%
R-80	4	2	4	2	12	75,00%
R-81	3	3	3	3	12	75,00%
R-82	3	4	4	3	14	87,50%
R-83	2	3	2	3	10	62,50%
R-84	3	4	3	3	13	81,25%
R-85	4	4	4	4	16	100,00%
R-86	3	4	3	3	13	81,25%
R-87	3	4	3	3	13	81,25%
R-88	4	3	2	2	11	68,75%
R-89	1	4	3	3	11	68,75%
R-90	3	3	3	3	12	75,00%
R-91	4	3	4	3	14	87,50%
R-92	2	4	2	4	12	75,00%
R-93	4	2	4	3	13	81,25%
R-94	4	3	3	4	14	87,50%
R-95	4	4	3	4	15	93,75%
	310	318	299	304		
	<b>1231</b>					
	<b>1520</b>					
	<b>80,99%</b>	<b>Baik</b>				

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR TERBUKA**

No. Resp	Terbuka			sY	rata-rata
	S-5	S-6	S-7		
R-01	2	4	4	10	83,33%
R-02	3	3	2	8	66,67%
R-03	3	4	4	11	91,67%
R-04	4	3	4	11	91,67%
R-05	3	4	4	11	91,67%
R-06	2	2	3	7	58,33%
R-07	3	3	3	9	75,00%
R-08	1	2	3	6	50,00%
R-09	4	3	2	9	75,00%
R-10	3	2	4	9	75,00%
R-11	2	3	4	9	75,00%
R-12	3	3	3	9	75,00%
R-13	4	1	3	8	66,67%
R-14	2	3	4	9	75,00%
R-15	3	3	3	9	75,00%
R-16	4	4	4	12	100,00%
R-17	4	2	2	8	66,67%
R-18	4	4	3	11	91,67%
R-19	4	3	2	9	75,00%
R-20	4	3	3	10	83,33%
R-21	4	4	3	11	91,67%
R-22	4	4	3	11	91,67%
R-23	4	4	4	12	100,00%
R-24	3	2	4	9	75,00%
R-25	4	4	3	11	91,67%
R-26	4	3	3	10	83,33%
R-27	4	4	3	11	91,67%
R-28	4	4	4	12	100,00%
R-29	4	4	3	11	91,67%
R-30	3	4	3	10	83,33%
R-31	4	4	4	12	100,00%
R-32	4	3	4	11	91,67%
R-33	3	4	3	10	83,33%
R-34	2	4	4	10	83,33%

R-35	4	2	2	8	66,67%
R-36	2	3	2	7	58,33%
R-37	4	3	3	10	83,33%
R-38	3	4	2	9	75,00%
R-39	3	3	3	9	75,00%
R-40	4	3	3	10	83,33%
R-41	3	3	2	8	66,67%
R-42	2	4	3	9	75,00%
R-43	3	2	2	7	58,33%
R-44	2	2	2	6	50,00%
R-45	4	3	4	11	91,67%
R-46	2	3	2	7	58,33%
R-47	3	2	2	7	58,33%
R-48	3	3	3	9	75,00%
R-49	2	3	4	9	75,00%
R-50	4	4	2	10	83,33%
R-51	3	2	4	9	75,00%
R-52	3	3	3	9	75,00%
R-53	3	4	4	11	91,67%
R-54	4	4	4	12	100,00%
R-55	3	3	2	8	66,67%
R-56	4	4	2	10	83,33%
R-57	3	4	3	10	83,33%
R-58	4	3	2	9	75,00%
R-59	3	3	2	8	66,67%
R-60	2	4	3	9	75,00%
R-61	3	2	2	7	58,33%
R-62	4	3	4	11	91,67%
R-63	3	4	3	10	83,33%
R-64	4	4	4	12	100,00%
R-65	3	4	3	10	83,33%
R-66	3	4	4	11	91,67%
R-67	4	4	3	11	91,67%
R-68	3	4	3	10	83,33%
R-69	4	3	3	10	83,33%
R-70	3	4	4	11	91,67%
R-71	3	3	3	9	75,00%
R-72	4	4	4	12	100,00%

R-73	4	2	3	9	75,00%
R-74	4	4	4	12	100,00%
R-75	2	4	4	10	83,33%
R-76	4	3	4	11	91,67%
R-77	3	4	4	11	91,67%
R-78	4	4	4	12	100,00%
R-79	3	3	4	10	83,33%
R-80	2	2	4	8	66,67%
R-81	3	4	4	11	91,67%
R-82	2	3	3	8	66,67%
R-83	3	2	3	8	66,67%
R-84	2	2	3	7	58,33%
R-85	3	2	4	9	75,00%
R-86	2	3	4	9	75,00%
R-87	2	4	3	9	75,00%
R-88	2	3	2	7	58,33%
R-89	2	2	3	7	58,33%
R-90	2	3	2	7	58,33%
R-91	3	3	4	10	83,33%
R-92	4	2	3	9	75,00%
R-93	2	4	4	10	83,33%
R-94	3	4	3	10	83,33%
R-95	3	3	3	9	75,00%
	298	305	301		
	<b>904</b>				
	<b>1140</b>				
	<b>79,30%</b>				

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR PARTISIPANSI ANGGOTA DALAM RAT**

No. Resp	Partisipasi anggota dalam RAT					sY	rata-rata
	S-8	S-9	S-10	S-11	S-12		
R-01	2	2	3	2	3	12	60,00%
R-02	2	3	2	2	2	11	55,00%
R-03	3	3	4	4	3	17	85,00%
R-04	2	4	2	4	2	14	70,00%
R-05	4	3	3	4	3	17	85,00%
R-06	3	2	3	3	3	14	70,00%
R-07	1	2	4	2	3	12	60,00%
R-08	2	3	2	4	3	14	70,00%
R-09	3	2	2	2	3	12	60,00%
R-10	2	1	2	3	2	10	50,00%
R-11	2	1	3	2	3	11	55,00%
R-12	2	4	2	4	3	15	75,00%
R-13	4	1	3	2	3	13	65,00%
R-14	2	4	2	2	3	13	65,00%
R-15	3	3	3	4	2	15	75,00%
R-16	3	4	4	4	4	19	95,00%
R-17	3	4	4	4	2	17	85,00%
R-18	4	1	3	2	3	13	65,00%
R-19	4	3	4	4	1	16	80,00%
R-20	3	2	3	3	4	15	75,00%
R-21	4	3	2	2	3	14	70,00%
R-22	3	1	3	3	3	13	65,00%
R-23	3	2	3	3	2	12	60,00%
R-24	3	4	4	4	3	18	90,00%
R-25	4	3	3	4	3	17	85,00%
R-26	3	4	2	3	4	16	80,00%
R-27	2	2	3	3	4	14	70,00%
R-28	3	4	3	4	4	18	90,00%
R-29	4	4	4	3	4	19	95,00%
R-30	3	3	4	2	4	16	80,00%
R-31	2	4	3	4	4	17	85,00%
R-32	4	4	2	4	3	17	85,00%
R-33	4	3	4	4	4	19	95,00%
R-34	1	3	2	3	2	11	55,00%

R-35	2	1	2	2	4	11	55,00%
R-36	3	4	4	1	3	15	75,00%
R-37	3	3	4	4	3	17	85,00%
R-38	2	4	2	3	2	13	65,00%
R-39	4	2	4	4	4	18	90,00%
R-40	2	2	2	1	2	9	45,00%
R-41	2	3	2	2	2	11	55,00%
R-42	4	2	2	2	4	14	70,00%
R-43	2	2	4	2	3	13	65,00%
R-44	3	1	3	4	2	13	65,00%
R-45	4	3	3	3	3	16	80,00%
R-46	2	2	2	3	2	11	55,00%
R-47	2	1	3	2	4	12	60,00%
R-48	4	1	4	3	3	15	75,00%
R-49	2	3	3	2	2	12	60,00%
R-50	2	4	2	3	3	14	70,00%
R-51	3	4	3	4	4	18	90,00%
R-52	3	1	3	2	2	11	55,00%
R-53	4	4	4	4	4	20	100,00%
R-54	2	4	4	4	3	17	85,00%
R-55	4	3	4	4	4	19	95,00%
R-56	3	2	4	4	3	16	80,00%
R-57	2	3	3	3	3	14	70,00%
R-58	3	3	2	3	3	14	70,00%
R-59	2	3	4	4	3	16	80,00%
R-60	2	3	3	4	3	15	75,00%
R-61	1	1	2	2	2	8	40,00%
R-62	3	4	3	4	3	17	85,00%
R-63	4	2	3	4	2	15	75,00%
R-64	4	3	4	3	4	18	90,00%
R-65	3	2	4	4	3	16	80,00%
R-66	3	2	4	4	4	17	85,00%
R-67	3	3	3	2	3	14	70,00%
R-68	4	2	4	4	2	16	80,00%
R-69	4	3	4	3	4	18	90,00%
R-70	4	4	2	4	3	17	85,00%
R-71	3	4	4	2	4	17	85,00%
R-72	4	4	3	4	4	19	95,00%

R-73	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-74	3	4	4	3	3	17	85,00%
R-75	3	4	3	4	2	16	80,00%
R-76	2	4	3	4	3	16	80,00%
R-77	3	3	4	4	4	18	90,00%
R-78	3	1	3	3	2	12	60,00%
R-79	2	2	3	4	4	15	75,00%
R-80	4	3	3	3	3	16	80,00%
R-81	4	2	4	4	3	17	85,00%
R-82	2	3	4	4	1	14	70,00%
R-83	1	3	1	3	3	11	55,00%
R-84	2	4	3	3	3	15	75,00%
R-85	2	2	2	3	3	12	60,00%
R-86	3	3	4	3	4	17	85,00%
R-87	4	4	3	3	4	18	90,00%
R-88	3	2	2	2	1	10	50,00%
R-89	3	3	2	3	3	14	70,00%
R-90	3	4	2	4	4	17	85,00%
R-91	4	4	2	4	4	18	90,00%
R-92	2	2	3	3	2	12	60,00%
R-93	3	4	3	2	4	16	80,00%
R-94	3	4	4	3	3	17	85,00%
R-95	3	4	2	3	3	15	75,00%
	274	271	287	300	287		
	<b>1419</b>						
	<b>1900</b>						
	<b>74,68%</b>	<b>Baik</b>					

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR KETERLIBATAN ANGGOTA DALAM PENGAWASAN**

No. Resp	Keterlibatan anggota dalam pengawasan			sY	rata-rata
	S-13	S-14	S-15		
R-01	3	2	3	8	66,67%
R-02	2	4	2	8	66,67%
R-03	3	4	3	10	83,33%
R-04	2	4	2	8	66,67%
R-05	3	4	4	11	91,67%
R-06	3	1	2	6	50,00%
R-07	2	4	3	9	75,00%
R-08	3	4	4	11	91,67%
R-09	4	1	4	9	75,00%
R-10	2	3	4	9	75,00%
R-11	3	4	1	8	66,67%
R-12	3	4	2	9	75,00%
R-13	3	3	3	9	75,00%
R-14	2	1	4	7	58,33%
R-15	2	4	1	7	58,33%
R-16	4	3	3	10	83,33%
R-17	2	4	2	8	66,67%
R-18	3	1	3	7	58,33%
R-19	1	4	4	9	75,00%
R-20	4	4	3	11	91,67%
R-21	3	4	4	11	91,67%
R-22	3	4	2	9	75,00%
R-23	2	4	3	9	75,00%
R-24	3	2	2	7	58,33%
R-25	3	4	1	8	66,67%
R-26	4	3	4	11	91,67%
R-27	4	4	2	10	83,33%
R-28	4	4	3	11	91,67%
R-29	4	2	4	10	83,33%
R-30	1	4	4	9	75,00%
R-31	4	1	4	9	75,00%
R-32	3	4	4	11	91,67%
R-33	4	4	4	12	100,00%
R-34	2	1	4	7	58,33%

R-35	4	4	2	10	83,33%
R-36	3	3	4	10	83,33%
R-37	3	4	4	11	91,67%
R-38	3	2	3	8	66,67%
R-39	4	2	4	10	83,33%
R-40	2	4	3	9	75,00%
R-41	2	2	3	7	58,33%
R-42	4	3	4	11	91,67%
R-43	3	3	2	8	66,67%
R-44	2	3	3	8	66,67%
R-45	3	3	4	10	83,33%
R-46	2	4	2	8	66,67%
R-47	4	1	3	8	66,67%
R-48	3	3	4	10	83,33%
R-49	2	4	3	9	75,00%
R-50	3	4	4	11	91,67%
R-51	2	1	2	5	41,67%
R-52	3	3	3	9	75,00%
R-53	4	4	4	12	100,00%
R-54	3	2	4	9	75,00%
R-55	4	4	4	12	100,00%
R-56	3	3	3	9	75,00%
R-57	3	1	2	6	50,00%
R-58	4	1	2	7	58,33%
R-59	3	1	4	8	66,67%
R-60	3	4	3	10	83,33%
R-61	2	3	4	9	75,00%
R-62	4	2	4	10	83,33%
R-63	3	3	3	9	75,00%
R-64	4	3	3	10	83,33%
R-65	3	4	4	11	91,67%
R-66	4	3	1	8	66,67%
R-67	3	2	4	9	75,00%
R-68	4	3	4	11	91,67%
R-69	4	3	3	10	83,33%
R-70	3	3	3	9	75,00%
R-71	4	3	2	9	75,00%
R-72	4	3	3	10	83,33%

R-73	3	4	2	9	75,00%
R-74	4	4	3	11	91,67%
R-75	4	3	2	9	75,00%
R-76	3	4	4	11	91,67%
R-77	4	4	1	9	75,00%
R-78	1	3	4	8	66,67%
R-79	4	4	24	32	266,67%
R-80	3	2	4	9	75,00%
R-81	3	4	4	11	91,67%
R-82	1	4	3	8	66,67%
R-83	3	3	1	7	58,33%
R-84	1	4	4	9	75,00%
R-85	3	4	3	10	83,33%
R-86	4	2	4	10	83,33%
R-87	4	3	4	11	91,67%
R-88	2	3	4	9	75,00%
R-89	3	2	1	6	50,00%
R-90	4	3	4	11	91,67%
R-91	4	4	2	10	83,33%
R-92	2	2	2	6	50,00%
R-93	4	3	3	10	83,33%
R-94	2	4	3	9	75,00%
R-95	3	3	4	10	83,33%
	288	292	313		
	<b>893</b>				
	<b>1140</b>				
	<b>78,33%</b>	<b>Baik</b>			

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN**

### INDIKATOR PEMBAGIAN SHU ADIL

No. Resp	Pembagian SHU adil			sY	rata-rata
	S-16	S-17	S-18		
R-01	4	4	3	11	91,67%
R-02	2	3	3	8	66,67%
R-03	4	4	3	11	91,67%
R-04	2	4	4	10	83,33%
R-05	4	4	2	10	83,33%
R-06	3	4	4	11	91,67%
R-07	2	3	2	7	58,33%
R-08	4	4	3	11	91,67%
R-09	4	2	1	7	58,33%
R-10	3	4	4	11	91,67%
R-11	4	3	1	8	66,67%
R-12	2	1	2	5	41,67%
R-13	2	3	2	7	58,33%
R-14	2	4	4	10	83,33%
R-15	3	2	2	7	58,33%
R-16	4	3	3	10	83,33%
R-17	2	3	4	9	75,00%
R-18	3	2	2	7	58,33%
R-19	4	4	3	11	91,67%
R-20	3	3	4	10	83,33%
R-21	2	4	4	10	83,33%
R-22	3	4	4	10	83,33%
R-23	2	3	2	7	58,33%
R-24	3	3	2	8	66,67%
R-25	4	4	4	12	100,00%
R-26	4	4	3	11	91,67%
R-27	3	3	4	10	83,33%
R-28	4	4	4	12	100,00%
R-29	4	4	3	11	91,67%
R-30	4	4	4	12	100,00%
R-31	4	4	2	10	83,33%
R-32	3	4	4	11	91,67%
R-33	3	3	2	8	66,67%

R-34	3	2	4	9	75,00%
R-35	4	3	2	9	75,00%
R-36	2	3	4	9	75,00%
R-37	4	3	4	11	91,67%
R-38	2	3	4	9	75,00%
R-39	2	3	4	9	75,00%
R-40	3	4	3	10	83,33%
R-41	3	4	1	8	66,67%
R-42	3	3	4	10	83,33%
R-43	3	3	2	8	66,67%
R-44	3	4	2	9	75,00%
R-45	4	3	4	11	91,67%
R-46	3	2	4	9	75,00%
R-47	4	4	1	9	75,00%
R-48	4	4	3	11	91,67%
R-49	3	2	4	9	75,00%
R-50	4	2	3	9	75,00%
R-51	3	4	4	11	91,67%
R-52	4	4	2	10	83,33%
R-53	4	4	4	12	100,00%
R-54	2	4	3	9	75,00%
R-55	4	3	4	11	91,67%
R-56	2	4	4	10	83,33%
R-57	2	3	4	9	75,00%
R-58	3	1	4	8	66,67%
R-59	3	2	4	9	75,00%
R-60	2	4	4	10	83,33%
R-61	1	3	3	7	58,33%
R-62	4	4	4	12	100,00%
R-63	2	3	4	9	75,00%
R-64	4	4	2	10	83,33%
R-65	4	3	4	11	91,67%
R-66	3	3	4	10	83,33%
R-67	4	3	4	11	91,67%
R-68	3	3	4	10	83,33%
R-69	4	3	4	11	91,67%
R-70	3	4	3	10	83,33%
R-71	4	3	4	11	91,67%

R-72	3	2	3	8	66,67%
R-73	4	3	4	11	91,67%
R-74	4	3	3	10	83,33%
R-75	3	3	2	8	66,67%
R-76	4	3	4	11	91,67%
R-77	3	4	3	10	83,33%
R-78	2	4	4	10	83,33%
R-79	3	3	3	9	75,00%
R-80	4	3	1	8	66,67%
R-81	4	4	3	11	91,67%
R-82	1	3	4	8	66,67%
R-83	1	2	1	4	33,33%
R-84	4	3	4	11	91,67%
R-85	3	2	3	8	66,67%
R-86	4	4	2	10	83,33%
R-87	4	3	2	9	75,00%
R-88	1	2	3	6	50,00%
R-89	4	3	4	11	91,67%
R-90	4	3	2	9	75,00%
R-91	4	3	3	10	83,33%
R-92	2	3	4	9	75,00%
R-93	4	3	1	8	66,67%
R-94	3	3	3	9	75,00%
R-95	4	2	2	8	66,67%
	300	303	296		
	899				
	1140				
	78,86%	Baik			

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN**

### INDIKATOR PEMBAGIAN SEC. TRANSPARAN

No. Resp	Pembagian sec. Transparan			sY	rata-rata
	S-19	S-20	S-21		
R-01	3	4	2	9	75,00%
R-02	3	1	2	6	50,00%
R-03	4	3	2	9	75,00%
R-04	3	4	2	9	75,00%
R-05	4	4	4	12	100,00%
R-06	3	4	3	10	83,33%
R-07	2	2	2	6	50,00%
R-08	4	2	4	10	83,33%
R-09	3	3	2	8	66,67%
R-10	3	4	3	10	83,33%
R-11	2	3	3	8	66,67%
R-12	3	2	4	9	75,00%
R-13	4	3	2	9	75,00%
R-14	2	3	4	9	75,00%
R-15	3	2	2	7	58,33%
R-16	3	4	3	10	83,33%
R-17	4	4	4	12	100,00%
R-18	1	4	2	7	58,33%
R-19	3	4	2	9	75,00%
R-20	4	4	3	11	91,67%
R-21	3	4	3	10	83,33%
R-22	4	4	4	12	100,00%
R-23	2	2	3	7	58,33%
R-24	4	4	2	10	83,33%
R-25	3	3	4	10	83,33%
R-26	3	3	4	10	83,33%
R-27	2	3	4	9	75,00%
R-28	3	4	4	11	91,67%
R-29	2	4	4	10	83,33%
R-30	2	1	3	6	50,00%
R-31	3	4	4	11	91,67%
R-32	4	3	3	10	83,33%
R-33	3	4	4	11	91,67%

R-34	2	1	1	4	33,33%
R-35	3	2	2	7	58,33%
R-36	2	4	4	10	83,33%
R-37	3	4	4	11	91,67%
R-38	4	3	2	9	75,00%
R-39	3	2	2	7	58,33%
R-40	3	2	3	8	66,67%
R-41	1	1	3	5	41,67%
R-42	2	3	3	8	66,67%
R-43	3	2	1	6	50,00%
R-44	1	2	2	5	41,67%
R-45	3	4	4	11	91,67%
R-46	2	4	4	10	83,33%
R-47	1	1	3	5	41,67%
R-48	2	4	4	10	83,33%
R-49	2	3	3	8	66,67%
R-50	4	3	2	9	75,00%
R-51	4	4	4	12	100,00%
R-52	2	3	3	8	66,67%
R-53	3	3	4	10	83,33%
R-54	4	3	3	10	83,33%
R-55	3	4	4	11	91,67%
R-56	3	1	2	6	50,00%
R-57	4	4	3	11	91,67%
R-58	2	3	2	7	58,33%
R-59	3	2	2	7	58,33%
R-60	4	3	4	11	91,67%
R-61	3	2	2	7	58,33%
R-62	4	3	3	10	83,33%
R-63	3	3	2	8	66,67%
R-64	4	2	4	10	83,33%
R-65	3	3	3	9	75,00%
R-66	4	4	4	12	100,00%
R-67	3	3	2	8	66,67%
R-68	4	4	2	10	83,33%
R-69	3	4	4	11	91,67%
R-70	2	4	2	8	66,67%
R-71	2	4	4	10	83,33%

R-72	3	4	4	11	91,67%
R-73	2	3	3	8	66,67%
R-74	4	3	3	10	83,33%
R-75	3	4	4	11	91,67%
R-76	3	3	4	10	83,33%
R-77	4	3	4	11	91,67%
R-78	3	3	4	10	83,33%
R-79	3	3	3	9	75,00%
R-80	4	2	3	9	75,00%
R-81	3	2	3	8	66,67%
R-82	3	3	3	9	75,00%
R-83	2	3	4	9	75,00%
R-84	3	3	3	9	75,00%
R-85	4	3	4	11	91,67%
R-86	1	3	2	6	50,00%
R-87	3	3	3	9	75,00%
R-88	4	2	2	8	66,67%
R-89	3	1	2	6	50,00%
R-90	3	3	4	10	83,33%
R-91	4	3	4	11	91,67%
R-92	2	4	3	9	75,00%
R-93	4	3	2	9	75,00%
R-94	4	3	3	10	83,33%
R-95	3	4	2	9	75,00%
	282	289	287		
	858				
	1140				
	75,26%	Baik			

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN**

### INDIKATOR TINGKAT BUNGA SIMPANAN

No. Resp	Tingkat bunga simpanan				sY	rata-rata
	S-22	S-23	S- 24	S-25		
R-01	3	3	2	1	9	56,25%
R-02	3	4	3	3	13	81,25%
R-03	2	4	2	3	11	68,75%
R-04	4	4	3	4	15	93,75%
R-05	4	3	4	2	13	81,25%
R-06	2	4	2	2	10	62,50%
R-07	3	3	4	3	13	81,25%
R-08	3	2	2	1	8	50,00%
R-09	4	4	1	2	11	68,75%
R-10	2	3	3	3	11	68,75%
R-11	3	4	4	3	14	87,50%
R-12	3	3	4	4	14	87,50%
R-13	4	4	3	1	12	75,00%
R-14	1	3	2	1	7	43,75%
R-15	3	2	1	4	10	62,50%
R-16	4	2	2	2	10	62,50%
R-17	3	4	4	2	13	81,25%
R-18	3	4	2	3	12	75,00%
R-19	3	4	1	2	10	62,50%
R-20	2	2	2	3	9	56,25%
R-21	3	4	1	2	10	62,50%
R-22	4	4	4	1	13	81,25%
R-23	3	2	3	3	11	68,75%
R-24	3	3	1	1	8	50,00%
R-25	2	4	4	2	12	75,00%
R-26	3	3	2	3	11	68,75%
R-27	3	4	2	2	11	68,75%
R-28	4	3	4	2	13	81,25%
R-29	3	4	3	3	13	81,25%
R-30	3	3	4	4	14	87,50%
R-31	2	4	4	3	13	81,25%
R-32	4	3	4	4	15	93,75%
R-33	4	4	3	2	13	81,25%

R-34	1	4	1	1	7	43,75%
R-35	2	4	2	2	10	62,50%
R-36	4	3	2	2	11	68,75%
R-37	4	3	4	2	13	81,25%
R-38	2	2	2	2	8	50,00%
R-39	2	4	3	4	13	81,25%
R-40	1	1	4	2	8	50,00%
R-41	1	4	4	1	10	62,50%
R-42	3	1	1	2	7	43,75%
R-43	3	4	2	2	11	68,75%
R-44	3	3	2	2	10	62,50%
R-45	4	2	4	4	14	87,50%
R-46	3	3	2	1	9	56,25%
R-47	1	2	1	2	6	37,50%
R-48	4	4	2	4	14	87,50%
R-49	3	3	1	3	10	62,50%
R-50	3	4	4	3	14	87,50%
R-51	3	4	2	3	12	75,00%
R-52	2	4	3	3	12	75,00%
R-53	2	4	2	4	12	75,00%
R-54	4	4	3	3	14	87,50%
R-55	4	4	4	2	14	87,50%
R-56	3	3	2	2	10	62,50%
R-57	3	4	3	2	12	75,00%
R-58	4	4	1	2	11	68,75%
R-59	3	4	2	2	11	68,75%
R-60	3	4	3	2	12	75,00%
R-61	2	4	2	2	10	62,50%
R-62	4	4	3	1	12	75,00%
R-63	2	4	2	3	11	68,75%
R-64	3	4	3	2	12	75,00%
R-65	2	3	4	4	13	81,25%
R-66	4	4	2	4	14	87,50%
R-67	3	4	4	3	14	87,50%
R-68	4	4	3	3	14	87,50%
R-69	4	3	4	3	14	87,50%
R-70	3	4	3	4	14	87,50%
R-71	4	4	2	3	13	81,25%

R-72	4	3	3	4	14	87,50%
R-73	3	4	4	3	14	87,50%
R-74	4	4	2	4	14	87,50%
R-75	3	4	4	3	14	87,50%
R-76	3	4	3	3	13	81,25%
R-77	3	3	4	2	12	75,00%
R-78	3	4	2	1	10	62,50%
R-79	4	3	4	2	13	81,25%
R-80	3	4	2	2	11	68,75%
R-81	3	4	3	3	13	81,25%
R-82	3	4	3	4	14	87,50%
R-83	4	3	2	3	12	75,00%
R-84	3	4	3	4	14	87,50%
R-85	1	2	2	2	7	43,75%
R-86	3	4	2	3	12	75,00%
R-87	3	3	4	3	13	81,25%
R-88	2	3	3	3	11	68,75%
R-89	2	3	2	2	9	56,25%
R-90	2	4	3	4	13	81,25%
R-91	4	4	2	3	13	81,25%
R-92	3	2	3	1	9	56,25%
R-93	4	3	3	2	12	75,00%
R-94	4	4	2	4	14	87,50%
R-95	4	3	4	2	13	81,25%
	285	326	257	244		
	1112					
	1520					
	73,16%	Baik				

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR TINGKAT BUNGA PINJAMAN**

No. Resp	Tingkat bunga pinjaman			sY	rata-rata
	S-26	S-27	S-28		
R-01	4	4	3	11	91,67%
R-02	3	2	3	8	66,67%
R-03	3	4	2	9	75,00%
R-04	3	2	4	9	75,00%
R-05	3	4	4	11	91,67%
R-06	3	3	2	8	66,67%
R-07	3	2	3	8	66,67%
R-08	3	4	3	10	83,33%
R-09	2	4	4	10	83,33%
R-10	3	3	2	8	66,67%
R-11	2	4	3	9	75,00%
R-12	4	2	3	9	75,00%
R-13	2	2	4	8	66,67%
R-14	2	3	3	8	66,67%
R-15	4	3	2	9	75,00%
R-16	3	4	2	9	75,00%
R-17	2	2	4	8	66,67%
R-18	2	3	4	9	75,00%
R-19	2	4	4	10	83,33%
R-20	3	3	2	8	66,67%
R-21	2	2	4	8	66,67%
R-22	4	3	4	11	91,67%
R-23	3	2	2	7	58,33%
R-24	3	3	3	9	75,00%
R-25	3	4	4	11	91,67%
R-26	3	4	3	10	83,33%
R-27	3	3	3	9	75,00%
R-28	3	4	3	10	83,33%
R-29	4	3	3	10	83,33%
R-30	2	4	3	9	75,00%
R-31	4	4	2	10	83,33%
R-32	3	3	2	8	66,67%

R-33	4	3	3	10	83,33%
R-34	1	3	4	8	66,67%
R-35	3	4	3	10	83,33%
R-36	3	2	3	8	66,67%
R-37	3	4	3	10	83,33%
R-38	3	2	3	8	66,67%
R-39	3	2	3	8	66,67%
R-40	2	3	3	8	66,67%
R-41	2	3	3	8	66,67%
R-42	3	3	3	9	75,00%
R-43	4	3	4	11	91,67%
R-44	3	3	3	9	75,00%
R-45	3	4	3	10	83,33%
R-46	2	3	3	8	66,67%
R-47	3	4	2	9	75,00%
R-48	3	4	4	11	91,67%
R-49	3	2	1	6	50,00%
R-50	3	4	2	9	75,00%
R-51	3	3	4	10	83,33%
R-52	4	3	1	8	66,67%
R-53	3	4	2	9	75,00%
R-54	3	4	3	10	83,33%
R-55	3	4	3	10	83,33%
R-56	1	2	4	7	58,33%
R-57	3	2	3	8	66,67%
R-58	3	3	2	8	66,67%
R-59	3	3	4	10	83,33%
R-60	2	2	2	6	50,00%
R-61	1	1	3	5	41,67%
R-62	3	4	1	8	66,67%
R-63	2	2	2	6	50,00%
R-64	4	4	3	11	91,67%
R-65	3	4	2	9	75,00%
R-66	4	3	2	9	75,00%
R-67	4	2	3	9	75,00%
R-68	4	3	3	10	83,33%
R-69	3	4	4	11	91,67%
R-70	4	3	2	9	75,00%

R-71	3	4	4	11	91,67%
R-72	4	3	3	10	83,33%
R-73	3	4	4	11	91,67%
R-74	2	4	3	9	75,00%
R-75	3	3	3	9	75,00%
R-76	4	4	3	11	91,67%
R-77	4	3	4	11	91,67%
R-78	3	2	2	7	58,33%
R-79	4	3	4	11	91,67%
R-80	4	2	3	9	75,00%
R-81	3	4	4	11	91,67%
R-82	2	1	4	7	58,33%
R-83	3	1	4	8	66,67%
R-84	3	4	3	10	83,33%
R-85	3	3	1	7	58,33%
R-86	2	4	2	8	66,67%
R-87	3	4	2	9	75,00%
R-88	2	1	4	7	58,33%
R-89	3	4	2	9	75,00%
R-90	2	4	3	9	75,00%
R-91	3	4	4	11	91,67%
R-92	2	2	4	8	66,67%
R-93	4	4	1	9	75,00%
R-94	3	2	2	7	58,33%
R-95	4	3	2	9	75,00%
	280	294	278		
	<b>852</b>				
	<b>1140</b>				
	<b>74,74%</b>	<b>Baik</b>			

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR KEMANDIRIAN MENGAMBIL KEPUTUSAN**

No. Resp	Kemandirian mengambil keputusan			sY	rata-rata
	S-29	S-30	S-31		
R-01	2	4	2	8	66,67%
R-02	4	3	3	10	83,33%
R-03	2	4	3	9	75,00%
R-04	2	4	4	10	83,33%
R-05	2	4	2	8	66,67%
R-06	2	4	3	9	75,00%
R-07	1	3	2	6	50,00%
R-08	4	4	2	10	83,33%
R-09	2	2	3	7	58,33%
R-10	4	4	4	12	100,00%
R-11	4	3	3	10	83,33%
R-12	2	1	3	6	50,00%
R-13	2	3	2	7	58,33%
R-14	2	2	2	6	50,00%
R-15	4	2	4	10	83,33%
R-16	4	3	4	11	91,67%
R-17	2	3	4	9	75,00%
R-18	2	2	2	6	50,00%
R-19	2	4	3	9	75,00%
R-20	3	3	3	9	75,00%
R-21	4	4	2	10	83,33%
R-22	4	3	2	9	75,00%
R-23	1	2	1	4	33,33%
R-24	2	3	3	8	66,67%
R-25	4	3	4	11	91,67%
R-26	3	4	4	11	91,67%
R-27	3	3	3	9	75,00%
R-28	3	4	4	11	91,67%
R-29	3	4	4	11	91,67%
R-30	3	4	2	9	75,00%
R-31	4	4	3	11	91,67%
R-32	3	2	3	8	66,67%

R-33	3	3	3	9	75,00%
R-34	2	2	4	8	66,67%
R-35	2	3	1	6	50,00%
R-36	3	3	3	9	75,00%
R-37	3	3	3	9	75,00%
R-38	2	3	2	7	58,33%
R-39	2	3	2	7	58,33%
R-40	2	4	2	8	66,67%
R-41	2	4	4	10	83,33%
R-42	2	3	2	7	58,33%
R-43	2	3	4	9	75,00%
R-44	3	4	2	9	75,00%
R-45	3	3	4	10	83,33%
R-46	2	2	1	5	41,67%
R-47	2	3	2	7	58,33%
R-48	3	4	3	10	83,33%
R-49	2	2	1	5	41,67%
R-50	2	4	4	10	83,33%
R-51	2	3	2	7	58,33%
R-52	4	4	4	12	100,00%
R-53	3	4	4	11	91,67%
R-54	2	4	3	9	75,00%
R-55	4	3	3	10	83,33%
R-56	2	4	3	9	75,00%
R-57	2	3	3	8	66,67%
R-58	3	1	3	7	58,33%
R-59	3	2	4	9	75,00%
R-60	2	4	3	9	75,00%
R-61	2	3	2	7	58,33%
R-62	3	4	3	10	83,33%
R-63	2	3	4	9	75,00%
R-64	2	4	3	9	75,00%
R-65	3	3	2	8	66,67%
R-66	4	3	1	8	66,67%
R-67	2	3	4	9	75,00%
R-68	4	3	3	10	83,33%
R-69	4	3	3	10	83,33%
R-70	3	4	4	11	91,67%

R-71	4	3	4	11	91,67%
R-72	4	4	3	11	91,67%
R-73	4	3	3	10	83,33%
R-74	4	3	4	11	91,67%
R-75	4	2	3	9	75,00%
R-76	3	3	4	10	83,33%
R-77	4	2	2	8	66,67%
R-78	3	4	3	10	83,33%
R-79	4	3	4	11	91,67%
R-80	3	2	1	6	50,00%
R-81	4	2	4	10	83,33%
R-82	2	3	3	8	66,67%
R-83	2	2	3	7	58,33%
R-84	3	3	3	9	75,00%
R-85	3	2	2	7	58,33%
R-86	2	4	4	10	83,33%
R-87	3	3	4	10	83,33%
R-88	2	2	3	7	58,33%
R-89	3	3	3	9	75,00%
R-90	2	3	4	9	75,00%
R-91	3	4	3	10	83,33%
R-92	4	3	3	10	83,33%
R-93	3	3	2	8	66,67%
R-94	4	3	4	11	91,67%
R-95	3	4	2	9	75,00%
	267	296	279		
	<b>842</b>				
	<b>1140</b>				
	<b>73,86%</b>	<b>Baik</b>			

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR KEMANDIRIAN MENGELOLA USAHA**

No. Resp	Kemandirian mengelola usaha					sY	rata-rata
	S-32	S-33	S-34	S-35	S-36		
R-01	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-02	4	3	4	2	4	17	85,00%
R-03	4	3	4	3	3	17	85,00%
R-04	3	4	2	4	4	17	85,00%
R-05	3	3	4	4	3	17	85,00%
R-06	4	4	2	3	3	16	80,00%
R-07	3	3	1	3	2	12	60,00%
R-08	2	4	4	3	2	15	75,00%
R-09	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-10	3	3	4	3	2	15	75,00%
R-11	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-12	4	1	1	3	2	11	55,00%
R-13	3	3	1	3	3	13	65,00%
R-14	2	3	4	2	2	13	65,00%
R-15	4	2	4	3	2	15	75,00%
R-16	4	4	4	2	3	17	85,00%
R-17	4	3	3	4	2	16	80,00%
R-18	2	2	1	3	3	11	55,00%
R-19	4	4	1	4	4	17	85,00%
R-20	3	3	1	4	4	15	75,00%
R-21	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-22	2	4	4	3	3	16	80,00%
R-23	4	2	4	3	2	15	75,00%
R-24	2	1	3	2	3	11	55,00%
R-25	4	3	4	4	4	19	95,00%
R-26	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-27	3	3	4	3	4	17	85,00%
R-28	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-29	4	3	3	2	3	15	75,00%
R-30	3	3	4	3	4	17	85,00%
R-31	4	3	4	4	3	18	90,00%
R-32	4	4	3	3	4	18	90,00%

R-33	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-34	2	2	2	3	2	11	55,00%
R-35	2	3	3	2	3	13	65,00%
R-36	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-37	3	4	4	3	3	17	85,00%
R-38	2	3	3	2	2	12	60,00%
R-39	2	3	3	2	2	12	60,00%
R-40	3	4	3	3	4	17	85,00%
R-41	3	4	3	3	3	16	80,00%
R-42	3	3	2	2	2	12	60,00%
R-43	3	4	1	3	3	14	70,00%
R-44	4	3	3	3	3	16	80,00%
R-45	3	4	4	3	2	16	80,00%
R-46	2	3	4	2	2	13	65,00%
R-47	3	2	2	1	3	11	55,00%
R-48	3	3	4	2	2	14	70,00%
R-49	2	2	4	4	2	14	70,00%
R-50	2	3	4	4	3	16	80,00%
R-51	2	3	2	3	2	12	60,00%
R-52	4	4	2	3	4	17	85,00%
R-53	4	3	3	4	4	18	90,00%
R-54	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-55	3	4	2	4	3	16	80,00%
R-56	4	4	4	3	4	19	95,00%
R-57	4	4	4	4	3	19	95,00%
R-58	3	3	3	1	3	13	65,00%
R-59	2	2	4	1	2	11	55,00%
R-60	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-61	2	4	3	1	2	12	60,00%
R-62	3	3	3	3	3	15	75,00%
R-63	2	4	4	4	4	18	90,00%
R-64	4	3	4	2	4	17	85,00%
R-65	4	4	2	4	4	18	90,00%
R-66	4	3	4	4	3	18	90,00%
R-67	3	4	4	4	3	18	90,00%
R-68	2	3	4	4	3	16	80,00%
R-69	4	3	4	4	3	18	90,00%
R-70	4	3	3	3	1	14	70,00%

R-71	4	3	4	3	3	17	85,00%
R-72	3	2	3	2	4	14	70,00%
R-73	4	4	3	4	4	19	95,00%
R-74	3	3	4	3	2	15	75,00%
R-75	4	4	2	3	3	16	80,00%
R-76	4	4	1	2	3	14	70,00%
R-77	3	3	1	4	2	13	65,00%
R-78	3	4	3	3	4	17	85,00%
R-79	4	2	1	3	3	13	65,00%
R-80	3	2	4	3	3	15	75,00%
R-81	4	4	4	3	3	18	90,00%
R-82	3	4	4	4	2	17	85,00%
R-83	2	1	3	3	3	12	60,00%
R-84	3	4	2	3	2	14	70,00%
R-85	2	3	2	2	3	12	60,00%
R-86	2	4	4	3	3	16	80,00%
R-87	4	4	4	3	3	18	90,00%
R-88	1	4	4	2	1	12	60,00%
R-89	4	1	2	3	3	13	65,00%
R-90	3	3	4	3	3	16	80,00%
R-91	4	3	3	4	3	17	85,00%
R-92	4	1	4	3	1	13	65,00%
R-93	2	1	2	2	4	11	55,00%
R-94	3	3	4	4	3	17	85,00%
R-95	3	4	2	3	3	15	75,00%
	300	299	300	288	275		
	<b>1462</b>						
	<b>1900</b>						
	<b>76,95%</b>	<b>Baik</b>					

**TABULASI DATA JAWABAN RESPONDEN  
INDIKATOR PENDIDIKAN KOPERASI**

No. Resp	Pendidikan koperasi						sY	rata-rata
	S-37	S-38	S-39	S-40	S-41	S-42		
R-01	3	3	2	3	1	3	15	62,50%
R-02	4	4	4	1	1	4	18	75,00%
R-03	3	4	3	4	1	4	19	79,17%
R-04	4	2	4	4	1	4	19	79,17%
R-05	3	3	3	3	1	3	16	66,67%
R-06	3	2	1	3	2	4	15	62,50%
R-07	2	4	4	4	2	1	17	70,83%
R-08	3	2	4	4	1	1	15	62,50%
R-09	3	3	2	1	1	3	13	54,17%
R-10	3	2	4	3	2	3	17	70,83%
R-11	3	2	2	1	1	3	12	50,00%
R-12	2	4	1	2	2	3	14	58,33%
R-13	3	3	2	2	2	3	15	62,50%
R-14	2	2	4	4	2	2	16	66,67%
R-15	2	2	4	1	1	3	13	54,17%
R-16	3	4	4	4	3	4	22	91,67%
R-17	2	3	4	4	1	3	17	70,83%
R-18	3	3	3	3	2	4	18	75,00%
R-19	4	2	4	4	1	4	19	79,17%
R-20	4	3	3	1	2	4	17	70,83%
R-21	3	4	3	4	1	4	19	79,17%
R-22	3	4	3	4	1	4	19	79,17%
R-23	2	2	3	4	2	1	14	58,33%
R-24	3	3	1	3	2	3	15	62,50%
R-25	4	3	3	4	4	3	21	87,50%
R-26	3	4	4	3	3	3	20	83,33%
R-27	4	3	4	4	1	3	19	79,17%
R-28	3	3	4	4	4	4	22	91,67%
R-29	3	4	4	3	2	3	19	79,17%
R-30	4	3	4	4	3	3	21	87,50%
R-31	3	4	3	4	1	3	18	75,00%
R-32	4	4	4	4	3	2	21	87,50%

R-33	3	3	3	2	4	4	19	79,17%
R-34	2	2	2	2	3	1	12	50,00%
R-35	3	2	3	1	2	3	14	58,33%
R-36	3	3	2	2	2	3	15	62,50%
R-37	3	3	2	4	4	3	19	79,17%
R-38	2	3	3	1	1	3	13	54,17%
R-39	2	3	3	1	3	3	15	62,50%
R-40	4	2	4	2	3	4	19	79,17%
R-41	4	2	4	2	3	4	19	79,17%
R-42	3	3	2	3	1	3	15	62,50%
R-43	3	3	2	3	1	3	15	62,50%
R-44	3	3	2	2	4	3	17	70,83%
R-45	2	3	4	1	1	4	15	62,50%
R-46	2	2	2	4	2	2	14	58,33%
R-47	3	3	3	1	1	3	14	58,33%
R-48	2	3	4	4	4	4	21	87,50%
R-49	2	2	3	1	3	2	13	54,17%
R-50	3	3	4	4	4	3	21	87,50%
R-51	2	4	3	1	1	4	15	62,50%
R-52	4	4	3	3	2	4	20	83,33%
R-53	4	2	4	3	3	4	20	83,33%
R-54	3	4	4	2	1	4	18	75,00%
R-55	3	3	4	2	4	3	19	79,17%
R-56	4	4	4	4	1	3	20	83,33%
R-57	3	3	2	2	2	3	15	62,50%
R-58	3	2	2	1	1	3	12	50,00%
R-59	3	2	4	2	1	4	16	66,67%
R-60	3	2	2	1	1	3	12	50,00%
R-61	2	2	2	4	1	3	14	58,33%
R-62	3	4	4	4	4	3	22	91,67%
R-63	4	2	2	4	2	3	17	70,83%
R-64	4	3	4	4	1	4	20	83,33%
R-65	4	2	2	1	4	3	16	66,67%
R-66	3	4	3	4	2	4	20	83,33%
R-67	3	3	4	1	3	4	18	75,00%
R-68	3	4	3	4	4	3	21	87,50%
R-69	3	4	3	3	4	4	21	87,50%
R-70	3	3	4	4	4	3	21	87,50%

R-71	3	4	4	4	4	4	23	95,83%
R-72	4	4	4	3	4	4	23	95,83%
R-73	4	4	3	3	4	3	21	87,50%
R-74	3	3	3	4	1	4	18	75,00%
R-75	3	2	3	4	2	4	18	75,00%
R-76	3	4	4	3	3	3	20	83,33%
R-77	4	4	4	3	3	4	22	91,67%
R-78	4	2	3	3	2	4	18	75,00%
R-79	3	3	4	4	2	3	19	79,17%
R-80	3	2	4	3	3	4	19	79,17%
R-81	3	4	4	3	4	4	22	91,67%
R-82	2	3	4	4	2	3	18	75,00%
R-83	3	3	2	2	1	1	12	50,00%
R-84	2	2	4	2	4	3	17	70,83%
R-85	3	2	2	2	3	2	14	58,33%
R-86	3	4	2	4	4	4	21	87,50%
R-87	3	3	4	4	4	3	21	87,50%
R-88	1	4	3	3	4	4	19	79,17%
R-89	3	2	3	2	1	2	13	54,17%
R-90	3	3	4	3	4	3	20	83,33%
R-91	3	3	2	2	4	4	18	75,00%
R-92	1	3	3	2	1	3	13	54,17%
R-93	4	4	3	4	4	3	22	91,67%
R-94	3	3	3	4	1	4	18	75,00%
R-95	3	3	4	3	4	4	21	87,50%
	285	285	300	273	222	307		
	<b>1672</b>							
	<b>2280</b>							
	<b>73,33%</b>	<b>Baik</b>						

## Lampiran 10

### PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE

#### A. Variabel Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela

$$\text{Skor maksimal} = 7 \times 4 \times 95 = 2660$$

$$\text{Skor minimal} = 7 \times 1 \times 95 = 665$$

$$\text{Range} = 2660 - 665 = 1995$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 1995 : 4 = 498,75$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 2135$$

$$\text{Skor maksimal} = 2660$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{2135}{2660} \times 100\% = 80,26\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

Perhitungan per indikator sebagai berikut.

1. Sukarela

Skor maksimal	= 4 X 4 X 95	= 1520
Skor minimal	= 4 X 1 X 95	= 380
Range	= 1520 – 380	= 1140
Panjang kelas interval	= 1140 : 4	= 285

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

Skor total = 1231

Skor maksimal = 1520

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1231}{1520} \times 100\% = 80,99\%$$

Kategori = Baik

## 2. Keanggotaan terbuka

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 3 \times 4 \times 95 &= 1140 \\ \text{Skor minimal} &= 3 \times 1 \times 95 &= 285 \\ \text{Range} &= 1140 - 285 &= 855 \\ \text{Panjang kelas interval} &= 855 : 4 &= 213,75 \end{aligned}$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 904$$

$$\text{Skor maksimal} = 1140$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{904}{1140} \times 100\% = 79,30\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$



**B. Variabel Pengelolaan dilakukan secara demokrasi**

Skor maksimal	= 8 X 4 X 95	= 3040
Skor minimal	= 8 X 1 X 95	= 760
Range	= 3040 - 760	= 2280
Panjang kelas interval	= 2280 : 4	= 570

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

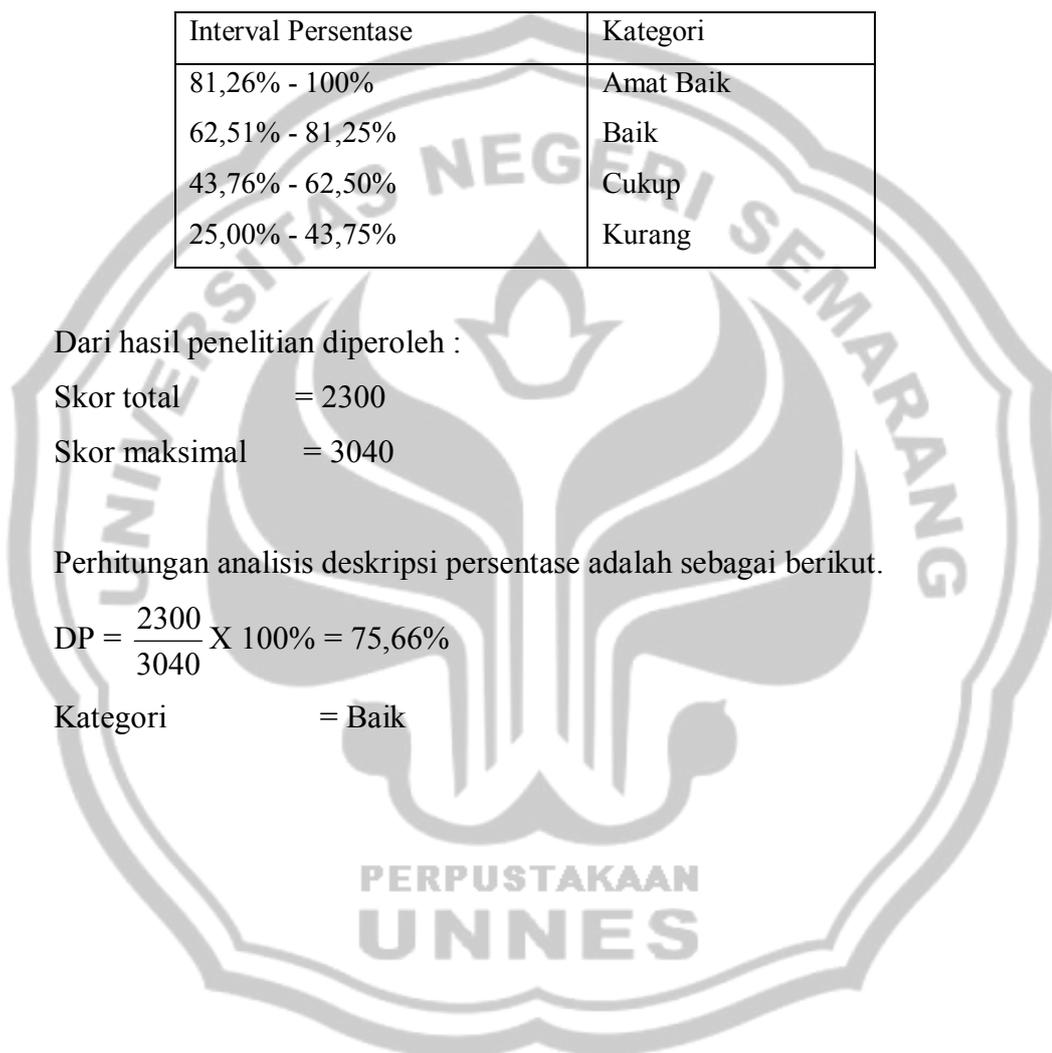
$$\text{Skor total} = 2300$$

$$\text{Skor maksimal} = 3040$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{2300}{3040} \times 100\% = 75,66\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$



Perhitungan per indikator sebagai berikut.

1. Keterlibatan anggota dalam pengawasan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 3 \times 4 \times 95 &&= 1140 \\ \text{Skor minimal} &= 3 \times 1 \times 95 &&= 285 \\ \text{Range} &= 1140 - 285 &&= 855 \\ \text{Panjang kelas interval} &= 855 : 4 &&= 213,75 \end{aligned}$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 893 \\ \text{Skor maksimal} &= 1140 \end{aligned}$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{893}{1140} \times 100\% = 78,25\%$$

Kategori

≡ Baik  
UNNES

## 2. Partisipasi anggota dalam pengawasan

$$\text{Skor maksimal} = 5 \times 4 \times 95 = 1900$$

$$\text{Skor minimal} = 5 \times 1 \times 95 = 475$$

$$\text{Range} = 1900 - 475 = 1425$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 1425 : 4 = 356,25$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 1419$$

$$\text{Skor maksimal} = 1900$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{1419}{1900} \times 100\% = 74,68\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**C. Variabel Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota**

Skor maksimal	=6 X 4 X 95	= 2280
Skor minimal	=6 X 1 X 95	= 570
Range	= 2280 -570	= 1710
Panjang kelas interval	= 1720: 4	= 427,5

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

Skor total	= 1758
Skor maksimal	= 2280

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1758}{2280} \times 100\% = 77,11\%$$

Kategori = Baik

PERPUSTAKAAN  
UNNES

Perhitungan per indikator sebagai berikut.

1. Pembagian SHU secara adil sesuai dengan partisipasi masing-masing anggota

$$\text{Skor maksimal} = 3 \times 4 \times 95 = 1140$$

$$\text{Skor minimal} = 3 \times 1 \times 95 = 285$$

$$\text{Range} = 1140 - 285 = 855$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 855 : 4 = 213,75$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 899$$

$$\text{Skor maksimal} = 1140$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{899}{1140} \times 100\% = 78,86\%$$

Kategori

≡ Baik  
UNNES

## 2. Pembagian secara transparan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 3 \times 4 \times 95 &= 1140 \\ \text{Skor minimal} &= 3 \times 1 \times 95 &= 285 \\ \text{Range} &= 1140 - 285 &= 855 \\ \text{Panjang kelas interval} &= 855 : 4 &= 213,75 \end{aligned}$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 858 \\ \text{Skor maksimal} &= 1140 \end{aligned}$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{858}{1140} \times 100\% = 75,26\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**D. Variabel Pemberian balas jasa terbatas dengan modal**

Skor maksimal	$= 7 \times 4 \times 95$	$= 2660$
Skor minimal	$= 7 \times 1 \times 95$	$= 665$
Range	$= 2660 - 665$	$= 1995$
Panjang kelas interval	$= 1995 : 4$	$= 498,75$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

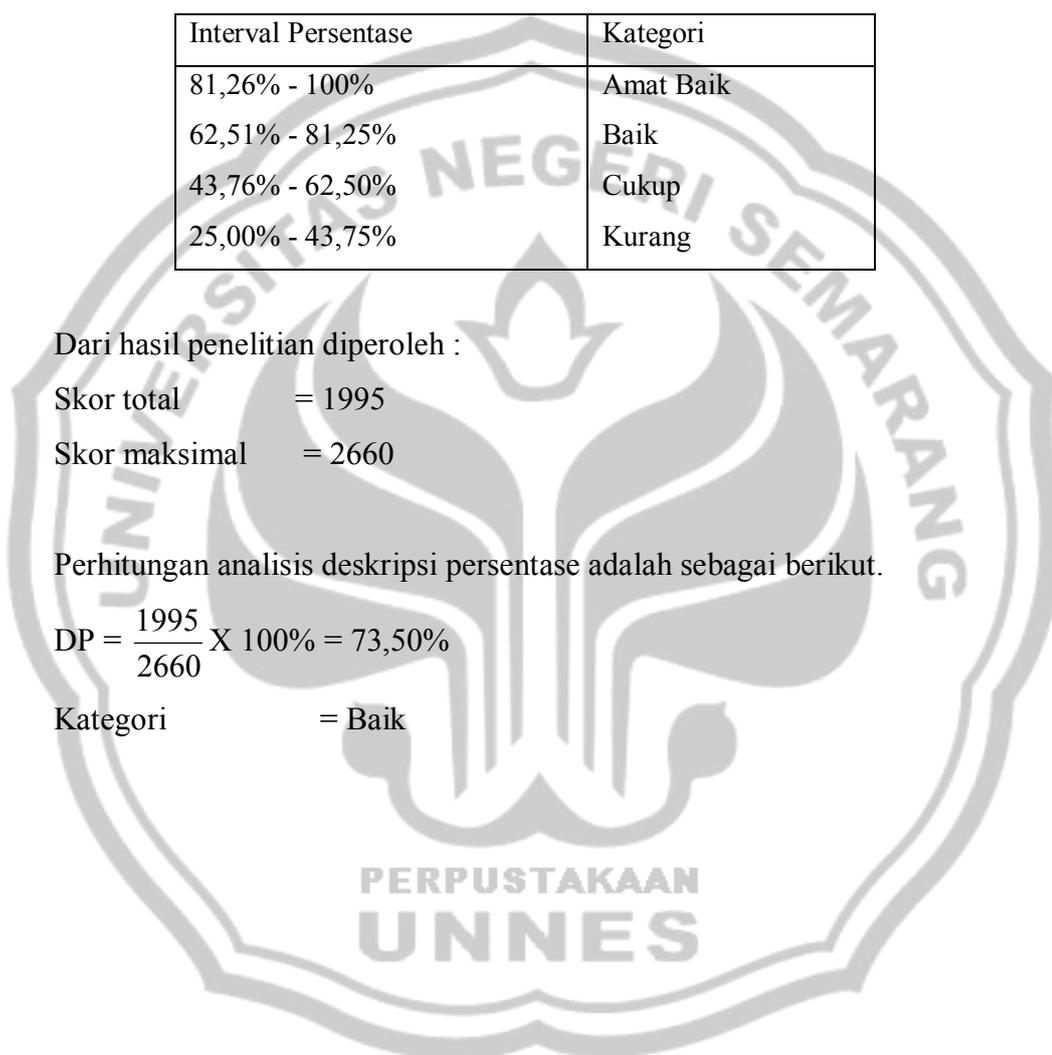
Skor total  $= 1995$

Skor maksimal  $= 2660$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1995}{2660} \times 100\% = 73,50\%$$

Kategori  $= \text{Baik}$



Perhitungan per indikator sebagai berikut.

1. Tingkat bunga simpanan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 4 \times 4 \times 95 &= 1520 \\ \text{Skor minimal} &= 4 \times 1 \times 95 &= 380 \\ \text{Range} &= 1520 - 380 &= 1140 \\ \text{Panjang kelas interval} &= 1140 : 4 &= 285 \end{aligned}$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 1112$$

$$\text{Skor maksimal} = 1520$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1112}{1520} \times 100\% = 73,16\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

## 2. Tingkat bunga pinjaman

$$\text{Skor maksimal} = 3 \times 4 \times 95 = 1140$$

$$\text{Skor minimal} = 3 \times 1 \times 95 = 285$$

$$\text{Range} = 1140 - 285 = 855$$

$$\text{Panjang kelas interval} = 855 : 4 = 213,75$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\text{Skor total} = 899$$

$$\text{Skor maksimal} = 1140$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{852}{1140} \times 100\% = 74,74\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

### E. Variabel Kemandirian

Skor maksimal	= 8 X 4 X 95	= 3040
Skor minimal	= 8 X 1 X 95	= 760
Range	= 3040 - 760	= 2280
Panjang kelas interval	= 2280 : 4	= 570

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

Skor total = 2304

Skor maksimal = 3040

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{2304}{3040} \times 100\% = 75,79\%$$

Kategori = Baik

Perhitungan per indikator sebagai berikut.

## 3. Kemandirian mengambil keputusan

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= 3 \times 4 \times 95 &= 1140 \\ \text{Skor minimal} &= 3 \times 1 \times 95 &= 285 \\ \text{Range} &= 1140 - 285 &= 855 \\ \text{Panjang kelas interval} &= 855 : 4 &= 213,75 \end{aligned}$$

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

$$\begin{aligned} \text{Skor total} &= 842 \\ \text{Skor maksimal} &= 1140 \end{aligned}$$

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$\text{DP} = \frac{842}{1140} \times 100\% = 73,86\%$$

$$\text{Kategori} = \text{Baik}$$

## 4. Kemandirian mengelola usaha

Skor maksimal	= 5 X 4 X 95	= 1900
Skor minimal	= 5 X 1 X 95	= 475
Range	= 1900 – 475	= 1425
Panjang kelas interval	= 1425: 4	= 356,25

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

Skor total = 1462

Skor maksimal = 1900

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1462}{1900} \times 100\% = 76,95\%$$

Kategori = Baik

## F. Variabel Pendidikan perkoperasian

Skor maksimal	=6 X 4 X 95	=2280
Skor minimal	=6 X 1 X 95	= 570
Range	= 2280 -570	= 1710
Panjang kelas interval	= 1710: 4	= 427,5

Interval Persentase	Kategori
81,26% - 100%	Amat Baik
62,51% - 81,25%	Baik
43,76% - 62,50%	Cukup
25,00% - 43,75%	Kurang

Dari hasil penelitian diperoleh :

Skor total = 1672

Skor maksimal = 2280

Perhitungan analisis deskripsi persentase adalah sebagai berikut.

$$DP = \frac{1672}{2280} \times 100\% = 73,33\%$$

Kategori = Baik

## HASIL WAWANCARA

Nama : Bpk Sariyadi

Jabatan : Pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati

### A. Kerjasama secara vertikal

1. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi

Jawab : Ya, Sampai saat ini KUD Subur selalu bekerjasama sama dengan PUSKUD Kota Semarang, GKSI di boyolali dan Dinas Koperasi dalam mengembangkan KUD, selain itu juga dengan Bank Bukopin dan PLN

2. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut

Jawab : jenis usaha yang dijalin antara lain penyediaan sembako, pemasaran susu, permodalan dan unit pembayaran listrik

3. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut

Jawab: Untuk PUSKUD dan GKSI secara otomatis terjalin karena KUD Subur merupakan bagian dari dua lembaga tersebut, sedang untuk Bank Bukopin dan PLN sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan

4. Apa hambatan yang dialami dalam menjalin kerjasama

Jawab : Sampai saat ini kami belum menemui hambatan dalam menjalin kerjasama.

5. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh

Jawab : manfaat yang diperoleh berupa materi dan non materi antara lain KUD memperoleh kemudahan dalam melakukan pemasaran susu dan penyediaan sembako

6. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama

Jawab : PusKUD Kota Semarang, GKSI boyolali Bank Bukopin dan PLN

### B. Kerjasama secara horisontal

7. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi  
Jawab : Ya , KUD Subur bekerja sama dengan KUD Mekar di Ungaran
8. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut  
Jawab : Kerjasama dalam bidang pertanian
9. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut  
Jawab : bekerjasama secara patungan untuk menyediakan pupuk
10. Apa hambatan yang dialami dalam mejalin kerjasama  
Jawab : kadang muncul kelangkaan pupuk sehingga mengalami kesulitan dalam penyediaan pupuk
11. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh  
Jawab : Kemudahan dalam penyediaan pupuk
12. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama  
Jawab : KUD Mekar Ungaran

**C. Manfaat kerjasama**

13. Apakah ada manfaatnya setelah mengadakan kerjasama  
Jawab : Ya dengan adanya kerjasama ini banyak kemudahan dan keuntungan yang diperoleh
14. Unit usaha apa yang paling berkembang setelah mengadakan kerjasama  
Jawab : Unit Usaha pertanian dan persusuan
15. Apakah ada tenggang waktu bagi mitra usaha dalam mengadakan kerjasama  
Jawab : dari semua semua kerjasama dengan instansi hanya dengan Bank Bukopin yang mempunyai tenggang waktu

Nama : Bp. Anthony

Jabatan : Pengurus KUD Subur Kecamatan Gunungpati

#### **A. Kerjasama secara vertikal**

1. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi

Jawab : Ya, dalam mengelola koperasi, KUD Subur selalu menjalin kerjasama baik dengan koperasimaupun instasi lainnya.

2. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut

Jawab : antara lain pertanian/persusuan, sembako, dan juga dalam hal modal

3. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut

Jawab: secara otomatis terjalin karena KUD Subur merupakan bagian dari PusKUD dan GKSI

4. Apa hambatan yang dialami dalam mejalin kerjasama

Jawab : Belum ada sampai saat ini

5. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh

Jawab : dapat kemudahan dalam memperoleh pupuk, harga murah utuk sembako dan kemudahan-kemudahan non materi

6. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama

Jawab : GKSI Boyolali, PusKUD, Bank Bukopin, PLN

#### **B. Kerjasama secara horisontal**

7. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi

Jawab : Ya , KUD Subur bekerja sama dengan KUD Mekar di Ungaran dan KUD Banyumanik, namin sekarang KUD Banyumanik mengalami kemunduran.

8. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut

Jawab : meliputi bidang pertanian saja terutama penyediaan pupuk

9. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut

Jawab : bekerjasama dengan cara patungan membeli stok pupuk

10. Apa hambatan yang dialami dalam mejalin kerjasama

Jawab : adanya kelangkaan pupuk sehingga kadang menjadi hambatan

11. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh

Jawab : Mudah dalam penyediaan pupuk dengan harga murah

12. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama

Jawab : KUD Banyumanik dan KUD Mekar Ungaran

### **C. Manfaat kerjasama**

13. Apakah ada manfaatnya setelah mengadakan kerjasama

Jawab : Ya , ada beberapa kemudahan dan keuntungan yang diperoleh

14. Unit usaha apa yang paling berkembang setelah mengadakan kerjasama

Jawab : Pertanian dan persususan

15. Apakah ada tenggang waktu bagi mitra usaha dalam mengadakan kerjasama

Jawab : tidak ada tenggang waktu karena satu sama lain saling membutuhkan

Nama : Bpk Sutrisno

Jabatan : Manajer

#### **A. Kerjasama secara vertikal**

1. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi  
Jawab : Ya, KUD Subur melakukan kerjasama dalam mengembangkan usaha koperasi ini baik dengan koperasi maupun lembaga/instansi baik pemerintah maupun swasta.
2. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut  
Jawab : penyediaan sembako, pemasaran susu, permodalan dan unit pembayaran listrik
3. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut  
Jawab: Untuk PUSKUD dan GKSI secara otomatis terjalin karena KUD Subur merupakan bagian dari dua lembaga tersebut, dan untuk PLN dan Bank Bukopin sesuai dengan aturan yang berlaku
4. Apa hambatan yang dialami dalam mejalin kerjasama  
Jawab : Hambatan yang diperoleh mungkin hanya hambatan teknis saja.
5. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh  
Jawab : banyak manfaat yang diperoleh antara lain harga yang murah untuk sembako dan kemudahan dalam permodalan
6. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama  
Jawab : PLN, Bank Bukopin, PusKUD dan GKSI di Boyolali

#### **B. Kerjasama secara horisontal**

7. Apakah KUD Subur menjalin kerjasama antar koperasi  
Jawab : Ya , dulu terjalin 2 kerjasama yaitu dengan KUD Mekar di Ungaran dan KUD banyumanik
8. Jenis usaha apa yang dijalin dengan kerjasama tersebut  
Jawab : Kerjasama bidang pertanian dan persusuan
9. Bagaimana cara menjalin kerjasama tersebut

Jawab : secara patungan untuk menyediakan pupuk bagi anggota

10. Apa hambatan yang dialami dalam mejalin kerjasama

Jawab : Hambatan terjadi jika ada kelangkaan atau keterlambatan pupuk

11. Manfaat kerjasama seperti apakah yang diperoleh

Jawab : Kemudahan dalam penyediaan pupuk dengan harga dibawah pasar

12. Sebutkan nama instansi yang bekerja sama

Jawab : KUD Mekar Ungaran dan KUD Banyamanik

### C. Manfaat kerjasama

13. Apakah ada manfaatnya setelah mengadakan kerjasama

Jawab : mudah mendapatkan pupuk, harga sembako yang murah dan dengan adanya kerjasama KUD Subur merasa terbantu untuk tetap eksis mengembangkan koperasi

14. Unit usaha apa yang paling berkembang setelah mengadakan kerjasama

Jawab : Unit Usaha pertanian dan persusuan kemudian pertokoan yang menunjukkan hasil positif

15. Apakah ada tenggang waktu bagi mitra usaha dalam mengadakan kerjasama

Jawab : Tidak ada tenggang waktu dalam kerjasama, karena satu sama lain saling membutuhkan, mungkin hanya dengan Bank Bukopin ada tenggang waktu untuk memenuhi tanggung jawab dalam permodalan.

**KERTAS KERJA**  
**PENILAIAN KLASIFIKASI KOPERASI**

No	Prinsip dan Faktor	Ketentuan	Perhitungan dan nilai	Nilai Realitas	Bobot	Skor	Ket
1	<b>Keanggotaan sukarela dan terbuka</b> a. Rasio peningkatan jumlah anggota	Didasarkan kepada adanya pertumbuhan/peningkatan jumlah anggota	Rasio peningkatan jumlah anggota $\frac{(1978 - 1947)}{1947} \times 100\%$ = 1,6 % a. Meningkat $\geq$ 10%, nilai = 100 b. Meningkat 5% - 9%, nilai = 75 c. Meningkat 0% - 5%, nilai = 50 d. Tidak ada peningkatan, nilai = 0	50	4	200	
		Didasarkan pada perbandingan antara jumlah anggota tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya	$\frac{(1978)}{1978} \times 100\%$ =100% Jika rasio yang dicapai : a. 85%- 100%, nilai = 100 b. 70% - 84%, nilai = 75 c. 50% - 69%, nilai = 50 d. < 50%, nilai = 0	100	4	400	
2	<b>Pengendalian oleh anggota secara demokrasi</b> h. Penyelenggaraan RAT	RAT dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan	RAT, dilaksanakan pada bulan :	100	4	400	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. &lt; Maret, nilai = 100</li> <li>b. April – Mei, nilai = 75</li> <li>c. Juni – juli, nilai = 50</li> <li>d. Diatas Juli atau tidak RAT pada tahun buku yang bersangkutan, nilai = 0</li> </ul>	0	4	0	
	i. Rasio Kehadiran anggota dalam RAT	Syarat quorum sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan	<p>Jumlah Kehadiran anggota dalam RAT</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melebihi quorum, nilai = 100</li> <li>b. Memenuhi quorum, nilai 75</li> <li>c. Memenuhi quorum setelah ada penundaan, nilai = 50</li> <li>d. Tidak memenuhi quorum tapi melaksanakan RAT, nilai = 0</li> </ul>	75	2	150	
	j. Rencana kegiatan dan Rencana anggaran Pendapatan dan belanja koperasi	<p>RK dan RAPB dalam tahun berjalan disahkan RA dan dilaksanakan</p> <p>Perbandingan antara realisasi anggaran pendapatan dengan rencana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan seluruhnya, nilai 100</li> <li>b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian , nilai 75</li> <li>c. RK dan RAPB disahkan RA, tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50</li> <li>d. RK dan RAPB belum/tidak disahkan oleh RA dan dilaksanakan, nilai = 0</li> </ul> <p>PERPUSTAKAAN</p> <p>Anggaran pendapatan  <del>117.456.372,89</del>  <b>79.098.246,54</b> * 100%  = 110,6%</p>	100	2	200	

	k. Realisasi anggaran pendapatan koperasi		Realisasi anggaran pendapatan mencapai ; a. $\geq 100\%$ , nilai = 100 b. 80% - 99%, nilai 75 c. 60% - 79%, nilai 50 d. $< 60\%$ , nilai= 0	100	2	200	
l. Realisasi anggaran belanja koperasi	Perbandingan antara realisasi anggaran dengan rencana		Anggaran belanja $\frac{69.961.255,58}{76.740.000,00} \times 100\%$ = 91,2%	100	2	200	
m. Realisasi Surplus hasil usaha koperasi	Perbandingan antara realisasi hasil usaha dengan rencana		Realisasi anggaran belanja mencapai a. $\leq 100\%$ , nilai = 100 b. $>100\% - 110\%$ , nilai = 75 c. $>110\% - 120\%$ , nilai= 50 d. 120%, nilai = 0  Hasil usaha $\frac{17.495.117,31}{2.358.246,54} \times 100\%$ =741,9 %	100	2	200	
			Realisasi hasil usaha a. $\geq 100\%$ , nilai = 100 b. 80% - 99%, nilai = 75 c. 50% - 79%, nilai = 50 d. $< 59\%$ , nilai = 0				

	n. Pemeriksaan	Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern	<p>Pemeriksaan intern</p> <p>a. Adanya pemeriksaan dan atau pengawasan oleh badan pengawas dan ada laporan tertulis , nilai = 100</p> <p>b. Adanya pemeriksaan dan atau pengawasan oleh badan pengawas tetapi tidak ada laporan tertulis , nilai = 75</p> <p>c. Tidak ada pemeriksaan dan atau pengawasan oleh badan pengawas tetapi ada laporan tertulis , nilai = 50</p> <p>d. Tidak ada pemeriksaan dan atau pengawasan oleh badan pengawas, nilai = 0</p>	100	2	200	
3	<p><b>Partisipasi ekonomi anggota</b></p> <p>f. Pelunasan simpanan pokok anggota</p>	Berdasarkan prosentase perlunasan simpanan pokok anggota yang diterima	<p>Jumlah simpanan pokok yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SP pada tahun yang bersangkutan</p> $\frac{(2.355.000)}{2.355.000} \times 100\% = 100\%$ <p>a. 100%, nilai = 100</p> <p>b. 75% - 99% , nilai = 75</p> <p>c. 50% - 74%, nilai = 50</p> <p>d. &lt; 50 % , nilai =0</p>	100	3	300	

g. Pelunasan simpanan wajib anggota	Berdasarkan prosentase simpanan wajib anggota yang diterima koperasi sesuai AD/ART koperasi	<p>Perbandingan Jumlah SW yang telah dibayar dengan jumlah SW yang seharusnya dibayar</p> $\frac{8.811.400}{8.811.400} \times 100\% = 100\%$ <p>a. 90% - 100%, nilai = 100  b. 70% - 89 %, nilai = 75  c. 50% - 69 %, nilai = 50  d. &lt; 50%, nilai = 0</p>	100	3	300	
h. Keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggota	Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota	<p>Perbandingan usaha anggota dengan usaha koperasi yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota</p> <p>a. 90% - 100%, nilai = 100  b. 60% - 89%, nilai 75  c. 40% - 59%, nilai 50  d. &lt; 40 %, nilai= 0</p>	100	3	300	
i. Transaksi usaha koperasi dengan anggota	Perbandingan antara transaksi yang dilakukan anggota kepada koperasi terhadap total transaksi	<p>Perbandingan transaksi anggota terhadap total transaksi keseluruhan</p> $\frac{457.642.807,50}{508.492.008,42} \times 100\% = 90\%$ <p>a. 90% - 100%, nilai = 100  b. 60% - 89%, nilai 75  c. 40% - 59%, nilai 50</p>	100	3	300	

	j. Pengembalian Piutang	Kemampuan koperasi dalam penagihan piutang	<p>d. &lt; 40 %, nilai= 0</p> <p><math>\frac{1}{2} \times \text{saldo piutang (tahun sebelumnya + tahun saat ini)} \times \frac{300}{\text{total penjualan}}</math>  <math>\frac{1}{2} (96.945.511,44+105.735.889,6) \times \frac{300}{657.468.340}</math>            = 47 hari</p> <p>Total Penjualan kredit</p> <p>a. &lt; 12hari, nilai = 100            b. 12 hari – 18 hari, nilai = 75            c. 18 hari – 24 hari, nilai = 50            d. &gt;24 hari, nilai = 0</p>	0	3	0	
4	<b>Otonomi dan kemandirian</b> h. Rentabilitas modal sendiri	Perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan	<p><math>\frac{17.495.117,31}{178.926.024,79} \times 100\%</math>            = 9,78%</p> <p>a. <math>\geq 21\%</math> , nilai = 100            b. 10% - 20%, nilai = 75            c. 1% - 9%, nilai = 50            d. &lt; 1%, nilai = 0</p>	75	3	225	
	i. Return On Asset	Perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang	<p><math>\frac{17.495.117,31}{1.383.055.516} \times 100\%</math>            =1,26</p> <p>a. <math>\geq 10\%</math> , nilai = 100</p>	50	3	150	

		bersangkutan	<p>b. 6% -9%, nilai = 75  c. 0% - 5%, nilai = 50  d. &lt; 0%, nilai = 0</p>				
	j. Asset Turn Over	Perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan	<p><math>\frac{500.492.000.42}{1.385.055.516} \times 1 \text{ kali asset} = 0,37</math></p>	0	3	0	
	k. Profitabilitas	Perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun ybs	<p>a. <math>\geq 3,5</math> kali, nilai = 100  b. 2,6 kali – 3,4 kali, nilai = 75  c. 1 kali – 2,5 kali, nilai = 50  d. &lt; 1 kali, nilai = 0</p> <p><math>\frac{17.495.117,31}{84.246.972,89} \times 100\% = 20,7\%</math></p>	100	3	300	
	l. Likuiditas	Perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar (kewajiban jangka pendek)	<p>a. <math>\geq 15 \%</math> , nilai = 100  b. 10% - 14%, nilai = 75  c. 1% - 9%, nilai = 50  d. &lt; 1%, nilai = 0</p> <p><math>\frac{1.031.965.697,30}{987.946.414,66} \times 100\%</math></p>	0	3	0	

	m. Solvabilitas	Perbandingan antara aktiva dengan seluruh kewajiban	<p>= 105%</p> <p>a. 175% - 200%, nilai = 100 b. 150% - 174%, nilai = 75 c. 125% - 149%, nilai = 50 d. &lt; 125 %, nilai = 0</p> <p><math>\frac{1.385.055.516}{1.206.129.491,2} \times 100\%</math> = 114,83%</p>	100	3	300	
	n. Modal sendiri/Equity terhadap hutang	Kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajibannya/hutang	<p>a. 110%, nilai = 100 b. 101% - 109 %, nilai = 75 c. 90% - 100%, nilai = 50 d. &lt; 90 %, nilai = 0</p> <p><math>\frac{178.926.024,79}{1.206.129.491,2} \times 100\%</math> = 14,83%</p> <p>a. &gt;15 %, nilai = 100 b. 12,6% - 14%, nilai = 75 c. 10% - 12,5 %, nilai = 50 d. &lt;10%, nilai = 0</p>	100	3	300	
5	Pendidikan dan pelatihan f. Pendidikan dan pelatihan bagi	Anggota memperoleh kesempatan mengikuti	a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100	100	3	300	

	anggota koperasi	pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi	<p>b. Tidak tertuang dalam program tetapi melasanakan, nilai = 75</p> <p>c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai =0</p>				
g.	Pendidikan dan pelatihan bagi pengelola koperasi (pengurus, pengawas dan karyawan)	Pengurus/pengawas/karyawan memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100</p> <p>b. Tidak tertuang dalam program tetapi melasanakan, nilai = 75</p> <p>c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai =0</p>	100	3	300	
h.	Penerangan dan penyuluhan	Melaksanakan kegiatan penerangan dan penyuluhan	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100</p> <p>b. Tidak tertuang dalam program tetapi melasanakan, nilai = 75</p> <p>c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai =0</p>	100	3	300	
i.	Media informasi	Tersedianya media	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100</p> <p>b. Tidak tertuang dalam program tetapi melasanakan, nilai = 75</p> <p>c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai =0</p>	75	3	225	

	j. Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan	informasi  Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SHU	melaksanakan, nilai =0  a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan, nilai = 100 b. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 75 c. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai =0  a. Tersedia anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100 b. Tersedia anggaran khusus dan tidak penyisihan dana pendidikan, nilai = 75 c. Tidak tersedia anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50 d. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0	100	3	300	
6	Kerjasama diantara koperasi-koperasi d. Kerjasama usaha secara horizontal		a. >5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 3-4koperasi atau jenis kerjasama nilai = 75	50	3	150	

	e. Kerjasama usaha secara vertikal		c. 1-2 koperasi, nilai = 50 d. Tidak ada kerjasama, nilai =0				
	f. Manfaat kerjasama	Manfaat yang diperoleh dari hasil kerja sama tersebut	a. >5 koperasi atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 3-4koperasi atau jenis kerjasama nilai = 75 c. 1-2 koperasi, nilai = 50 d. Tidak ada kerjasama, nilai =0	50	3	150	
			a. Meningkatkan efisien dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100 b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75 c. Belum sepenuhnya dirasakan sebagai anggota, nilai = 50 d. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0	100	3	300	
7	Kepedulian terhadap komunitas d. Penyerapan tenaga kerja	Kemampuan koperasi dalam menyerap tenaga kerja	a. > 8 orang, nilai = 100 b. 5 – 8 orang, nilai = 75 c. < 5 orang, nilai = 50 d. Tidak menyerap, nilai = 0	75	3	225	

	e. Pembayaran pajak cukai/ retribusi	Kepatuhan koperasi untuk melakukan pembayaran pajak, cukai/retribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai, dan atau retribusi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, nilai = 100</li> <li>b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi, nilai = 75</li> <li>c. Membayar sebagian kecil pajak, cukai dan atau retribusi, nilai= 50</li> <li>d. Tidak pernah membayar pajak/cukai/retribusi, nilai =0</li> </ul>	100	4	4	
	f. Dana pembangunan daerah kerja	Tersedianya penyesihan sebagian SHU bagi pembangunan daerah kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedia dan telah diberikan kepada yang berhak, nilai = 100</li> <li>b. Tersedia dan hanya diberikan sebagian kepada yang berhak, nilai = 75</li> <li>c. Tersedia, tetapi belum diserahkan kepada yang berhak, nilai = 50</li> <li>d. Tidak tersedia dan tidak diberikan kepada yang berhak, nilai = 0</li> </ul>	100	3	300	
			Jumlah		<b>100</b>	<b>7375</b>	

			Nilai			<b>73,75</b>	
			Kategori			<b>Baik</b>	

